



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

TAHUN 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025





Intelligentia - Dignitas

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Negeri Jakarta untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Jakarta. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 31 Januari 2025

Ketua

Satuan Pengawas Internal

Adam Zakaria, M.Ak., Ph.D.

NIP. 197504212008011011



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja tahunan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja, transparansi, dan tata kelola yang baik (*good governance*) di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Melalui dokumen ini, kami menyampaikan pencapaian strategis, tantangan yang dihadapi, dan upaya perbaikan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Negeri Jakarta senantiasa berkomitmen untuk menjaga akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya. Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menjadi fondasi utama dalam memastikan setiap program yang dirancang dan dilaksanakan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan mendukung kebijakan strategis nasional. Capaian kinerja ini tidak hanya mencerminkan kemampuan kami dalam mengelola sumber daya, tetapi juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Peningkatan tata kelola berbasis *good governance* terus menjadi prioritas Universitas Negeri Jakarta dalam mencapai visi untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia. Upaya ini diwujudkan melalui penguatan integritas, efisiensi, dan efektivitas dalam manajemen institusi, serta digitalisasi layanan akademik dan non-akademik. Langkah-langkah perbaikan ini dirancang untuk mendukung keterbukaan informasi dan memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi kami.

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT), Kemendikbudristek menetapkan 4 Sasaran dengan 11 Indikator Kinerja yang dilaksanakan Perguruan Tinggi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor.

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju tata kelola yang ideal memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika, mitra kerja, pemerintah, dan masyarakat yang telah berkontribusi dalam mendukung pencapaian kinerja Universitas Negeri Jakarta. Dukungan ini menjadi kekuatan utama kami dalam mewujudkan tujuan bersama dan mengatasi berbagai tantangan yang ada.

Program yang digunakan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU), serta Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) seluruh komponen ini menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan UNJ menjadi acuan dalam kegiatan implementasi SAKIP pada instansi pemerintah.



Akhir kata, laporan ini kami harapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan refleksi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tahun-tahun mendatang. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi landasan kuat dalam upaya kami membangun perguruan tinggi yang lebih baik.

Jakarta, 31 Januari 2025

Rektor

Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

NIP. 196403011991031001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xiv
PERMASALAHAN UMUM	xix
LANGKAH ANTISIPASI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	3
D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN UTAMA	7
E. PERAN STRATEGIS	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. VISI UNJ	11
B. MISI UNJ	11
C. SASARAN STRATEGIS	12
D. ARAH KEBIJAKAN	12
E. TUJUAN STRATEGIS	12
F. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH	13
G. PERJANJIAN KINERJA DAN ALOKASI ANGGARAN 2024	14
H. PROGRAM PRIORITAS	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. AKUNTABILITAS KINERJA	22
B. PENGUKURAN KINERJA	22
C. CAPAIAN KINERJA	24
D. REALISASI ANGGARAN	89
E. KINERJA LAIN-LAIN	96
BAB IV PENUTUP	118
A. RINGKASAN KINERJA	118
B. ANALISIS PERMASALAHAN, INOVASI DAN STRATEGI UNTUK MENCAPAI IKU	121
LAMPIRAN - LAMPIRAN	125



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	
Rencana Kinerja Jangka Menengah Universitas Negeri Jakarta	13
Tabel 2.2.	
Perjanjian Kinerja UNJ dengan Kemendikbud Ristek (Awal)	12
Tabel 2.3.	
Perjanjian Kinerja UNJ dengan Kemendikbud Ristek (Kinerja Anggaran)	
Awal	16
Tabel 2.4.	
Perjanjian Kinerja UNJ dengan Kemendikbud Ristek (Revisi).....	17
Tabel 2.5.	
Perjanjian Kinerja UNJ dengan Kemendikbud Ristek (Kinerja Anggaran)	
Revisi	19
Tabel 2.6.	
Perubahan Alokasi Pagu Anggaran	19
Tabel 2.7.	
Alokasi Anggaran Per IKU	26
Tabel 3.1.	
Capaian Kinerja Universitas Negeri Jakarta	23
Tabel 3.2.	
Definisi Operasional Indikator Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	26
Tabel. 3.3.	
Perbandingan Target, Realisasi, Capaian, dan Target Akhir Renstra	
Tahun 2024	27
Tabel 3.4.	
Definisi Operasional Indikator Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar	
Kampus	33
Tabel 3.5.	
Perbandingan Target, Realisasi, Capaian, dan Target Akhir Renstra	
Tahun 2024	34



Tabel 3.6.

Definisi Operasional Indikator Dosen Berkegiatan di Luar Kampus 41

Tabel 3.7.

Perbandingan Target, Realisasi, Capaian, dan Target Akhir Renstra Pada Tahun 2024 43

Tabel 3.8.

Definisi Operasional Indikator Dosen yang memiliki sertifikat dan berasal dari kalangan Praktisi 47

Tabel 3.9.

Perbandingan Target, Realisasi, Capaian, dan Target Akhir Renstra Tahun 2024 48

Tabel 3.10.

Definisi Operasional Indikator Jumlah Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 52

Tabel 3.11.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra 53

Tabel 3.12.

Definisi Operasional Indikator Jumlah Kerjasama Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra 59

Tabel 3.13.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra 60

Tabel 3.14.

Definisi Operasional Indikator Jumlah Mata Kuliah Yang Menggunakan *Case Method* Atau *Team-Based Project* 63

Tabel 3.15.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra 64

Tabel 3.16.

Definisi Operasional Indikator Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah 69

Tabel 3.17.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra 70



Tabel 3.18.

Program Studi Terakreditasi Internasional	71
---	----

Tabel 3.19.

Nilai, Kategori dan Interpretasi Hasil Evaluasi SAKIP	75
---	----

Tabel 3.20.

Kertas Kerja Evaluasi Predikat SAKIP Satker	76
---	----

Tabel 3.21.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra	78
--	----

Tabel 3.22.

Kenaikan/Penurunan Nilai Indikator Penilaian SAKIP Tahun 2024	79
---	----

Tabel 3.23.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra	83
--	----

Tabel 3.24.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra	87
--	----

Tabel 3.25.

Realisasi Anggaran Tahun 2024	89
-------------------------------------	----

Tabel 3.26.

Realisasi Anggaran Tahun 2023-2024	90
--	----

Tabel 3.27.

Realisasi Anggaran Per IKU Pada Perjanjian Kinerja UNJ Tahun 2024	90
---	----

Tabel 3.28.

Perbandingan Realisasi Anggaran UNJ 2020-2024	93
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1a.	
Realisasi Anggaran Tahun 2024	xiv
Gambar 1b.	
Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 1 Tahun 2020-2024	xv
Gambar 1c.	
Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 2 Tahun 2020-2024	xvi
Gambar 1d.	
Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 3 Tahun 2020-2024	xvii
Gambar 1e.	
Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 4 Tahun 2020-2024	xviii
Gambar 1.1.	
Struktur Organisasi UNJ	6
Gambar 3.1.	
Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 1 Tahun 2024	25
Gambar 3.2.	
Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1 Tahun 2024	26
Gambar 3.3.	
Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2023-2024	26
Gambar 3.4.	
Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 1 (Tahun 2020 – 2024)	27
Gambar 3.5.	
Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2 Tahun 2024	33
Gambar 3.6.	
Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2023-2024	33
Gambar 3.7.	
Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 2 (Tahun 2020 – 2024)	34



Gambar 3.8.	
Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 2 Tahun 2024	40
Gambar 3.9.	
Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3 Tahun 2024	42
Gambar 3.10.	
Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2023-2024	42
Gambar 3.11.	
Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 3 (Tahun 2020 – 2024)	43
Gambar 3.12.	
Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4 Tahun 2024	47
Gambar 3.13.	
Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2023-2024	48
Gambar 3.14.	
Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 4 (Tahun 2020 – 2024)	48
Gambar 3.15.	
Perbandingan Target dan Realisasi IKU 5 Tahun 2024	52
Gambar 3.16.	
Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2023-2024	53
Gambar 3.17.	
Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 5 (Tahun 2020 – 2024)	53
Gambar 3.18.	
Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 2 Tahun 2024	58
Gambar 3.19.	
Perbandingan Target dan Realisasi IKU 6 Tahun 2024	59
Gambar 3.20.	
Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2023-2024	59



Gambar 3.21.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 6
(Tahun 2020 – 2024) 60

Gambar 3.22.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 7 Tahun 2024 64

Gambar 3.23.

Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2023-2024 64

Gambar 3.24.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 7
(Tahun 2020 – 2024) 64

Gambar 3.25.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 8 Tahun 2024 69

Gambar 3.26.

Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2023-2024 69

Gambar 3.27.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 8
(Tahun 2020 – 2024) 70

Gambar 3.28.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 4 Tahun 2024 74

Gambar 3.29.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 9 Tahun 2024 77

Gambar 3.30.

Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2023-2024 77

Gambar 3.31.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 9
(Tahun 2020 – 2024) 78

Gambar 3.32.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 10 Tahun 2024 82

Gambar 3.33.

Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun 2023-2024 82



Gambar 3.34. Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 10 (Tahun 2020 – 2024)	83
Gambar 3.35. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 11 Tahun 2024	86
Gambar 3.36. Perbandingan Capaian IKU 11 Tahun 2023-2024	86
Gambar 3.37. Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 11 (Tahun 2020 – 2024)	87
Gambar 3.38. Realisasi Belanja Per Program/Kegiatan/KRO/RO UNJ Per 31 Desember Tahun 2023	93
Gambar 3.39. Tampilan LABSCHOOL-QU	99
Gambar 3.40. Tampilan SIMUTU Labschool	100
Gambar 3.41. Tampilan PSB Labschool	100
Gambar 3.42. Aplikasi Website BPU	101
Gambar 3.43. Tampilan Aplikasi SSO	102
Gambar 3.44. Tampilan Dasi Versi	102
Gambar 3.45. Tampilan Aplikasi Pemberkasan dan Transkrip PPG	103
Gambar 3.46. Tampilan Aplikasi SIPERAN Versi 2	103



Gambar 3.47.	
Tampilan Aplikasi NEW SIAKAD	104
Gambar 3.48.	
Tampilan Aplikasi RPS	104
Gambar 3.49.	
Tampilan alat “Nimbang Balita”	106
Gambar 3.50.	
Alat Resusitasi Jantung yang dikembangkan	106
Gambar 3.51.	
Produk Inovasi “Zavera Adaptif”	107
Gambar 3.52.	
Softlaunching Eduramart-UNJ	108
Gambar 3.53.	
Edu Technopark dijadikan Sumber Belajar Anak SD	109
Gambar 3.54.	
Anugerah Humas Tahun 2024	110
Gambar 3.55.	
Anugerah Kerjasama Tahun 2024	110
Gambar 3.56.	
Anugerah Kerjasama Tahun 2024	111
Gambar 3.57.	
Anugerah Humas Tahun 2024	111
Gambar 3.58.	
Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik	112
Gambar 3.59.	
Penghargaan <i>Excellence</i> Perhumas	112
Gambar 3.60.	
MoU (Bukti Dokumen <i>Crosscutting</i> tingkat internasional)	114
Gambar 3.61.	
Dokumentasi (Bukti Dokumen <i>Crosscutting</i> tingkat internasional)	115



Gambar 3.62.	
Dokumentasi (Bukti Dokumen <i>Crosscutting</i> tingkat internasional)	115
Gambar 3.63.	
MoU (Bukti Dokumen <i>Crosscutting</i> tingkat nasional)	116
Gambar 3.64.	
Dokumentasi (Bukti Dokumen <i>Crosscutting</i> tingkat nasional)	117
Gambar 4.1.	
Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024	118
Gambar 4.2.	
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	119
Gambar 4.3.	
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	119
Gambar 4.4.	
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	120
Gambar 4.5.	
Capaian Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	120



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat dan pencapaian tujuan strategis UNJ selama periode pelaporan. Dokumen ini mencerminkan komitmen kami dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai visi, misi, dan sasaran strategis sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta. Pada tahun 2024, Universitas Negeri Jakarta berhasil mencatat pencapaian dalam berbagai aspek, sejalan dengan visi dan misi untuk menjadi universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi, dan humaniora. Laporan ini merangkum kinerja utama yang mencakup bidang akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, tata kelola, dan keuangan. Laporan kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Rekap Capaian Kinerja Universitas Negeri Jakarta

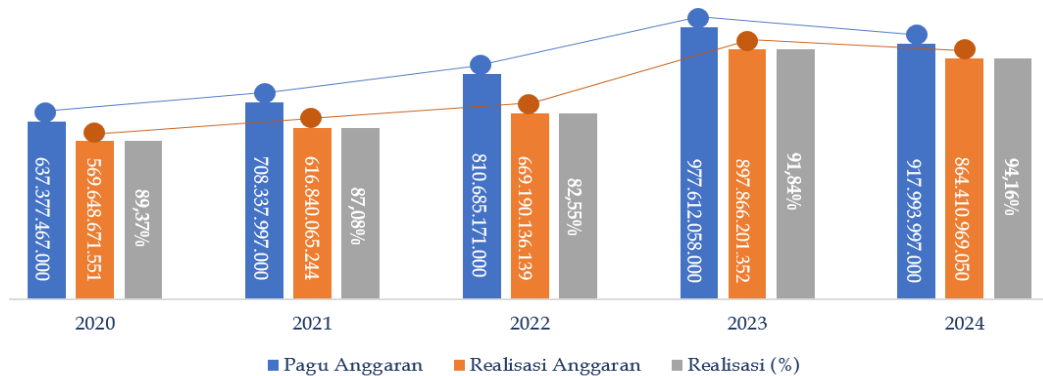
1. Capaian Kinerja Realisasi Anggaran Tahun 2024



Gambar 1a.

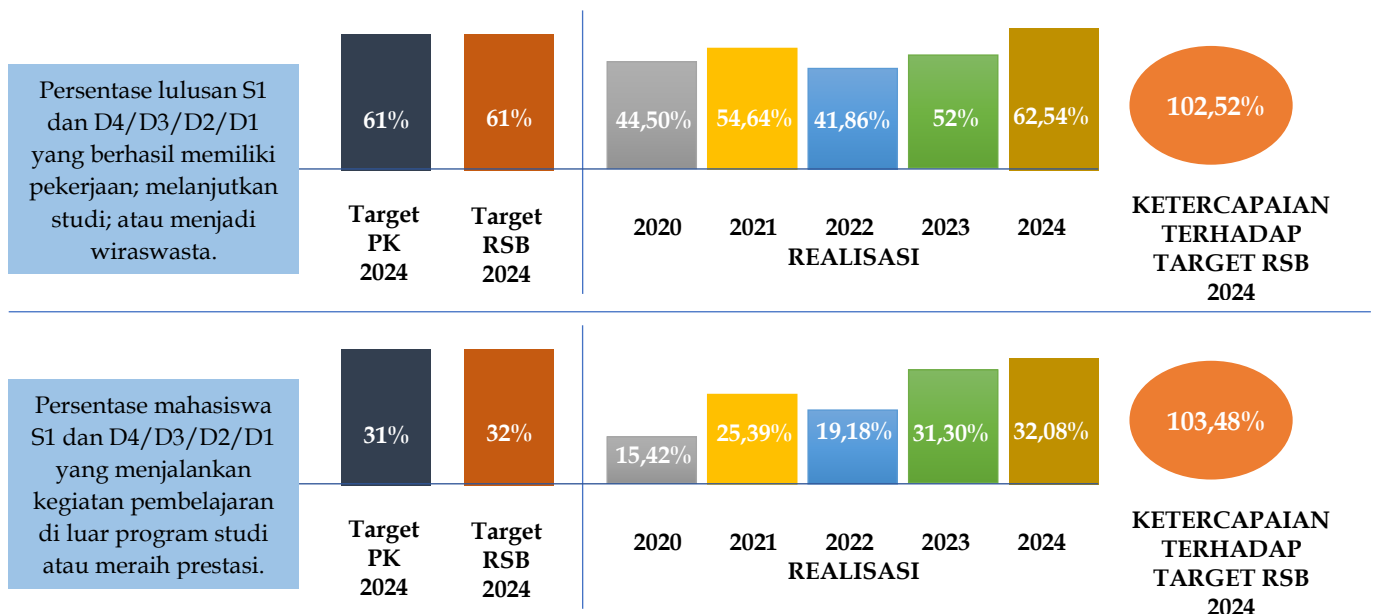
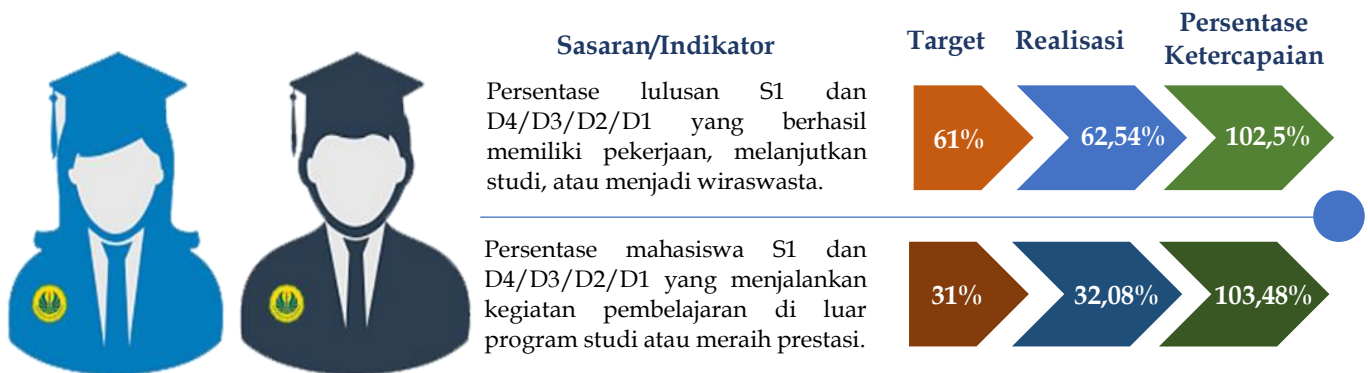
Realisasi Anggaran Tahun 2024

Tren Capaian Kinerja Realisasi Anggaran UNJ Tahun 2020-2024



2. Capaian Kinerja IKU Per Sasaran

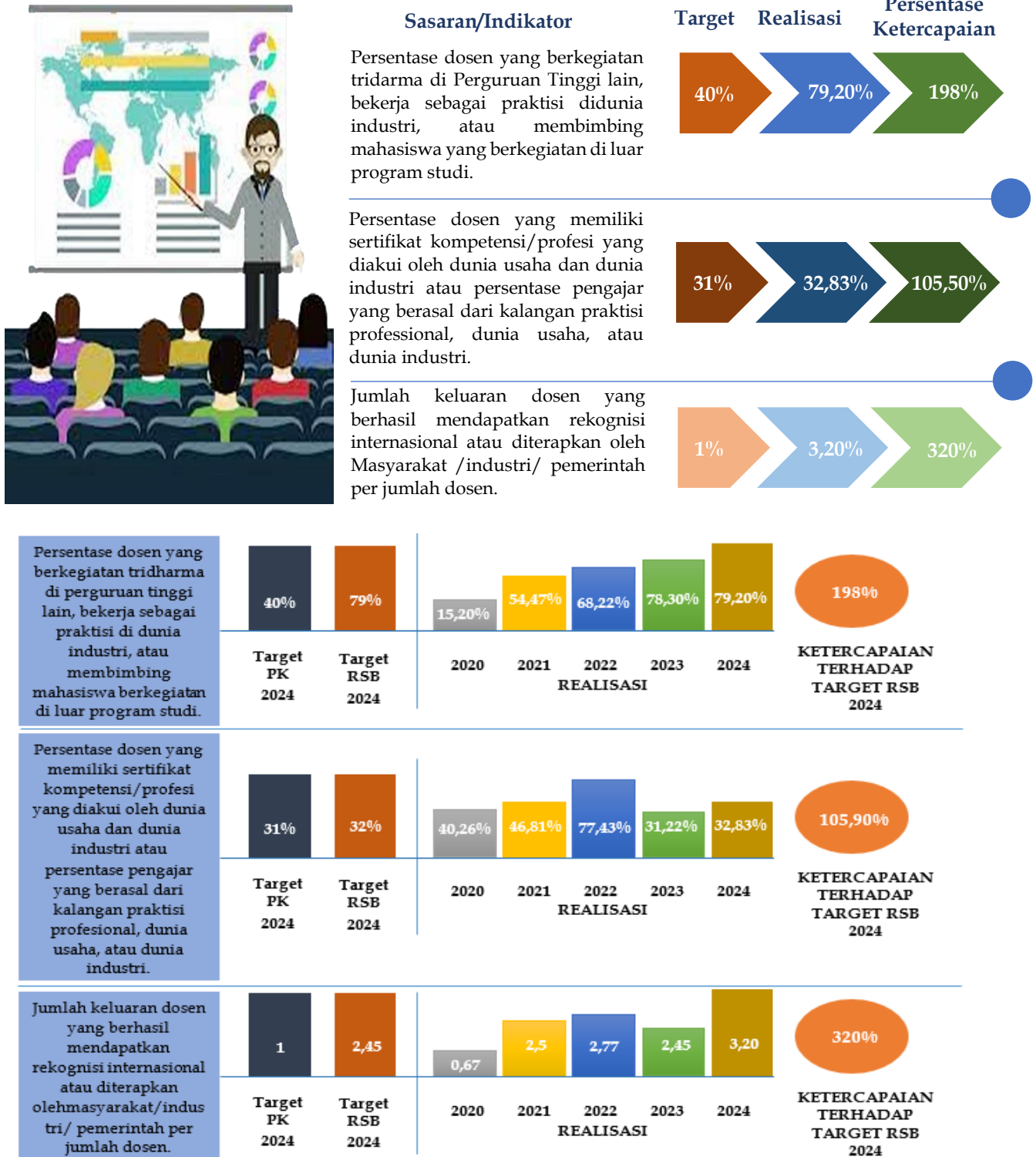
Sasaran 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2024



Gambar 1b.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 1 Tahun 2020-2024

Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2024

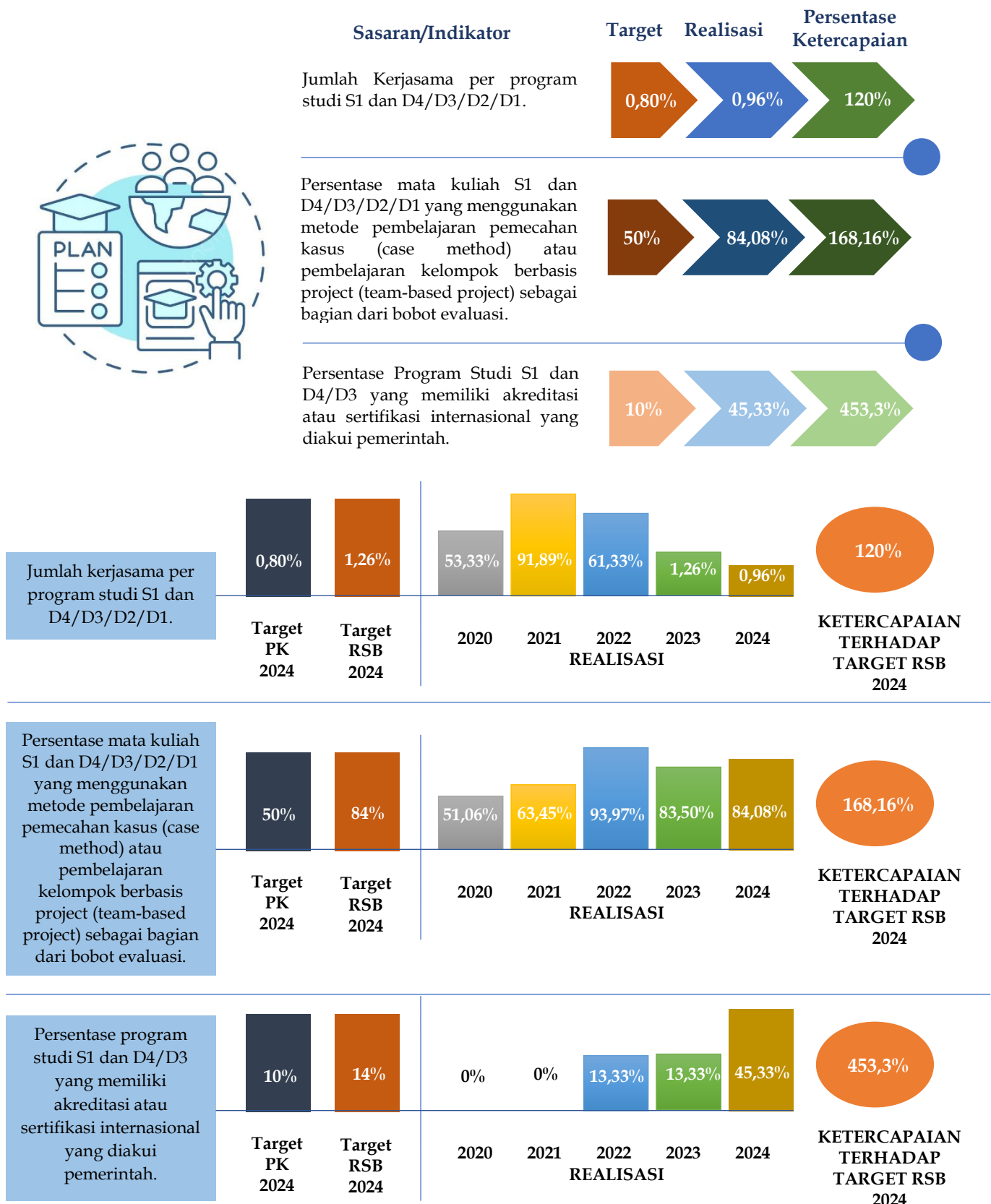


Gambar 1c.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 2 Tahun 2020-2024



Sasaran 3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Tahun 2024

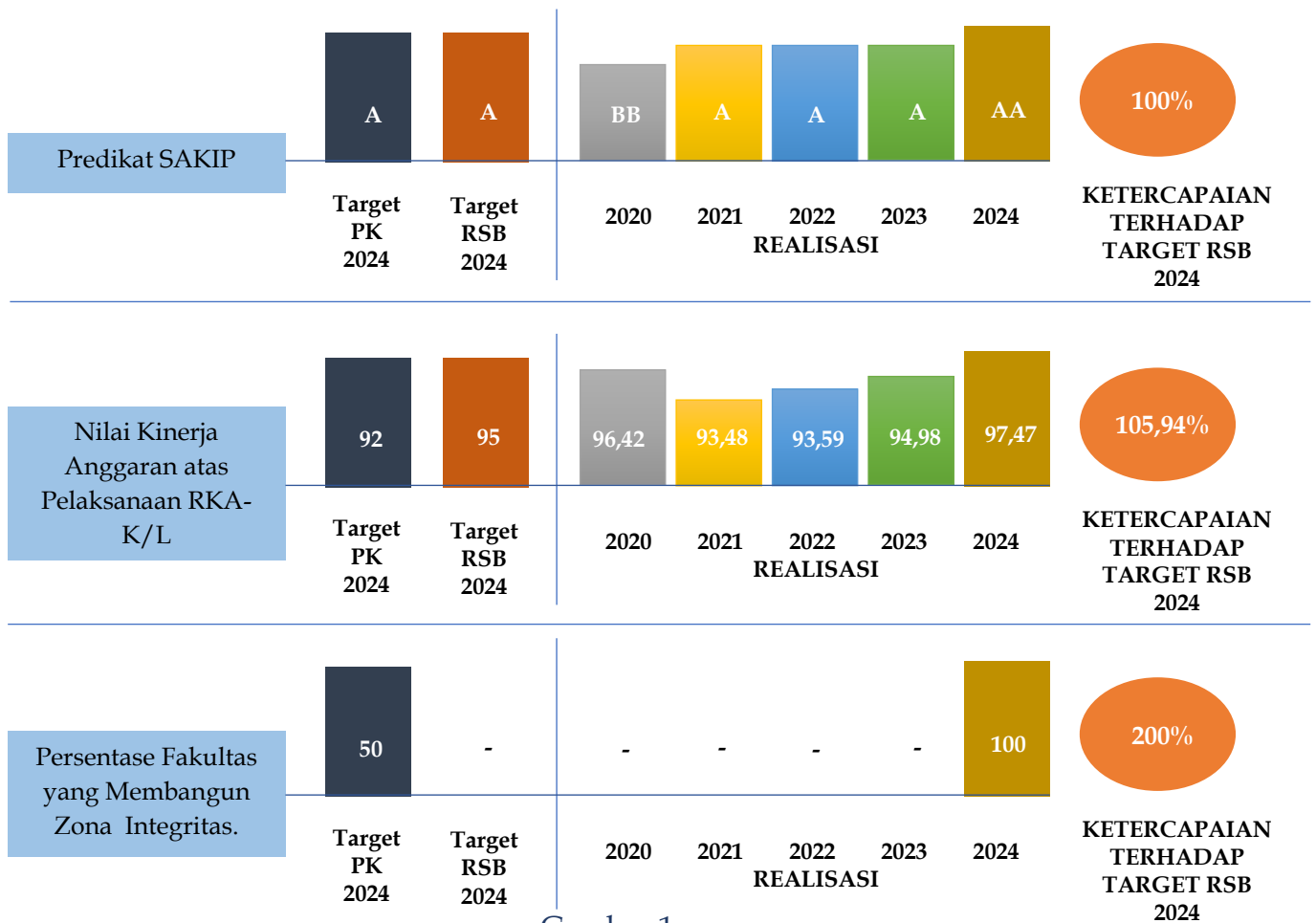
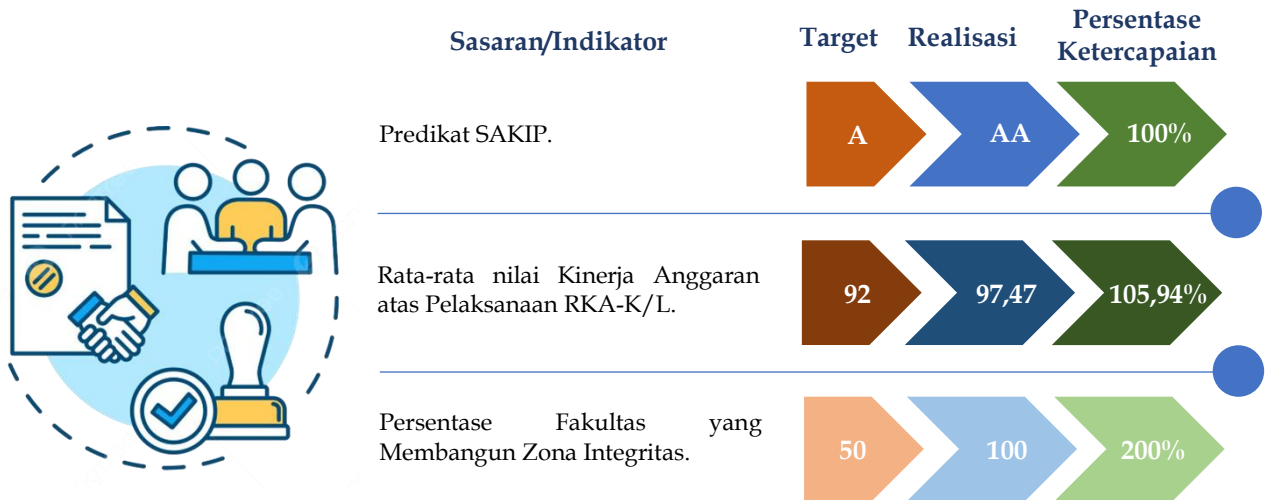


Gambar 1d.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 3 Tahun 2020-2024



Sasaran 4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun 2024



Gambar 1e.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 4 Tahun 2020-2024



PERMASALAHAN UMUM

Secara umum dari 11 indikator kinerja ketercapaian kinerja Universitas Negeri Jakarta memiliki nilai yang bagus, namun terdapat beberapa permasalahan yang sangat perlu mendapat perhatian, sebagai berikut:

1. Kurikulum sering kali tidak sepenuhnya relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan industri sehingga adanya kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan pasar kerja. Selain itu sebagian besar lulusan ada yang hanya memiliki kemampuan teknis tanpa dukungan soft skill yang memadai;
2. Belum adanya kebijakan MBKM Internal sehingga belum fleksibel untuk mendukung seluruh program Kampus Merdeka khususnya MBKM pertukaran mahasiswa antar program studi di lingkungan UNJ;
3. Belum adanya penghargaan atau insentif yang cukup menarik bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus dan kurangnya jejaring dosen dengan dunia industri
4. Beberapa mata kuliah tidak mudah melibatkan praktisi karena perbedaan pendekatan antara teori dan praktik serta masih adanya dosen praktisi yang belum diakui sebagai capaian karena belum adanya NUP;
5. Proses publikasi di jurnal bereputasi memerlukan waktu dan biaya yang besar, yang menjadi kendala bagi banyak dosen dan banyak hasil penelitian yang tidak dikembangkan menjadi produk atau layanan;
6. Sebagian besar kerja sama yang dilakukan oleh unit kerja masih dilakukan secara spontan dan belum mengacu pada SOP dan aturan kerja sama lainnya sehingga banyak kerjasama yang tidak sesuai kriteria IKU 6;
7. Kurangnya pelatihan dosen sehingga tidak semua dosen mendapatkan pelatihan untuk mengadopsi metode pembelajaran aktif dan adanya keterbatasan infrastruktur sehingga tidak semua ruang kelas mendukung pembelajaran interaktif (misalnya, teknologi atau tata ruang yang fleksibel);
8. Proses akreditasi internasional membutuhkan biaya yang sangat besar dan dan tidak semua program studi memiliki sumber daya yang memadai untuk mengejar akreditasi internasional;
9. Tidak semua pimpinan dan pegawai memahami esensi SAKIP sebagai sistem untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dan tidak semua unit kerja memiliki SDM yang kompeten dalam menyusun dokumen perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan kinerja berbasis SAKIP serta belum optimalnya keselarasan antara rencana strategis (Renstra) dengan rencana operasional fakultas/unit kerja lainnya;



10. Program pembangunan UNJ Phase 2 yang didanai oleh SFD terkendala lamanya pencairan dana dari SFD sehingga berpengaruh terhadap kurang maksimalnya penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dengan adanya deviasi antara Rencana Penarikan Dana dengan Realisasi;
11. Beberapa fakultas cenderung fokus pada penyusunan dokumen tanpa implementasi nyata dari prinsip ZI dan beberapa kebijakan atau regulasi internal fakultas belum disesuaikan dengan prinsip ZI.



LANGKAH ANTISIPASI

1. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri melalui program rekrutmen kampus (*campus hiring*), program magang berbasis kampus, dan mentorship alumni dan mengintegrasikan kurikulum berbasis kompetensi kerja, yang selaras dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi serta pengembangan berkelanjutan program kewirausahaan untuk mendorong lulusan menciptakan lapangan kerja sendiri;
2. Mengembangkan sistem matching platform untuk mempertemukan mahasiswa dengan program magang atau pertukaran yang sesuai dan menawarkan skema pengakuan kredit (*credit earning*) agar mahasiswa yang mengikuti program luar kampus tetap bisa menyelesaikan studi tepat waktu serta memfasilitasi MBKM internal;
3. Memberikan insentif bagi dosen yang berkontribusi di luar kampus, seperti tunjangan khusus atau penghargaan berbasis kinerja;
4. Membuka ruang diskusi yang intensif antara praktisi dan dosen untuk mencocokkan materi ajar dengan kebutuhan industri;
5. Memberikan dana hibah riset untuk penelitian terapan yang berdampak langsung pada masyarakat dan meningkatkan kolaborasi riset dengan lembaga internasional untuk mempercepat pengakuan global;
6. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan agar kerjasama yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai kriteria IKU 6 serta pengembangan jejaring kerja sama melalui aplikasi data base mitra strategis kerja sama;
7. Melakukan pelatihan intensif bagi dosen untuk menguasai metode pembelajaran berbasis kolaborasi dan menyediakan perangkat teknologi dan aplikasi pendukung pembelajaran kolaboratif;
8. Memberikan bantuan pendanaan untuk persiapan akreditasi internasional, termasuk untuk proses dokumentasi dan penyesuaian kurikulum serta melibatkan konsultan atau ahli akreditasi internasional untuk mendampingi program studi;
9. Penguatan kepemimpinan dan komitmen pimpinan perguruan tinggi dan fakultas memiliki pemahaman mendalam tentang SAKIP dan komitmen tinggi dalam implementasinya, mengadakan pelatihan khusus tentang penyusunan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, IKU, IKT, dsb.) dan pelaporan berbasis



SAKIP serta gunakan teknologi informasi untuk menyelaraskan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja melalui sistem terintegrasi;

10. Memaksimalkan capaian kinerja pada seluruh indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA); dan
11. Revisi regulasi internal agar mendukung pencapaian Zona Integritas dan Pastikan program ZI melibatkan aksi nyata dengan hasil yang terukur.



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia yang berkomitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan. Berdiri sejak tahun 1964 sebagai Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta, UNJ telah mengalami berbagai transformasi kelembagaan hingga akhirnya berubah menjadi universitas pada tahun 1999 melalui Keputusan Presiden Nomor 093/1999. Dengan visi "Menjadi universitas yang bereputasi di kawasan Asia," UNJ senantiasa berinovasi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misinya, Universitas Negeri Jakarta menetapkan struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2024. Berdasarkan struktur tersebut, UNJ dipimpin oleh seorang rektor. Saat ini, rektor UNJ adalah Prof. Dr. Komarudin, M.Si., yang dilantik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53529/M/06/2023 tanggal 19 September 2023, tentang pemberhentian Rektor Universitas Negeri Jakarta periode 2019–2023 dan pengangkatan Rektor Universitas Negeri Jakarta periode 2023–2027.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berinovasi, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah melewati berbagai fase transformasi kelembagaan untuk meningkatkan kontribusinya dalam pendidikan nasional dan global. Salah satu tonggak penting dalam perjalanan ini adalah transformasi UNJ dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH) pada tahun 2024 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Transformasi ini memberikan otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset, serta memungkinkan UNJ untuk lebih responsif terhadap dinamika global dan kebutuhan masyarakat. Dengan status PTN BH, UNJ dapat memperluas kerja sama internasional, meningkatkan akreditasi program studi, dan mengembangkan inovasi penelitian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Rektor UNJ didampingi oleh jajaran Wakil Rektor yang dilantik berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta

Nomor 1356/UN39/HK.02/2024 tentang Pengangkatan Wakil Rektor di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Susunan pimpinan wakil rektor adalah sebagai berikut:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (Dr. Ifan Iskandar, M.Hum)
2. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya (Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd)
3. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi (Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd)
4. Wakil Rektor Bidang Kerja sama dan Bisnis (Dr. Andy Hadiyanto, M.A)

Saat ini UNJ memiliki delapan fakultas dan sekolah pascasarjana yang terdiri dari 114 program studi, sarjana, sarjana terapan, magister dan doctor serta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Sebagai bagian dari komitmen untuk menjawab kebutuhan dunia kerja dan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan industri, UNJ telah melakukan transformasi signifikan pada program studinya. Salah satu langkah penting adalah pengembangan program studi Diploma 3 menjadi program Vokasi Diploma 4, yang memberikan gelar Sarjana Terapan (S.Tr.). Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki keterampilan praktis sekaligus kemampuan akademik yang mumpuni. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan tingkat kompetensi lulusan tetapi juga menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Program Vokasi Diploma 4 menawarkan kurikulum berbasis kompetensi dengan porsi praktik yang lebih dominan, serta memperluas kerja sama dengan berbagai mitra industri untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Melalui pengembangan ini, UNJ berupaya mencetak lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional, khususnya di bidang-bidang yang membutuhkan keahlian teknis tinggi.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berkembang, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di berbagai fakultas dan program studi yang ada. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Universitas Negeri yaitu 1.104 dosen aktif, yang terdiri dari 833 dosen berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 73,3% dari total dosen, 179 dosen berstatus Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebanyak 15,7%, 70 dosen berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 6,2%, 27 dosen DPK (Dosen dengan Perjanjian Kerja) sebanyak 2,4%, dan 17 dosen dengan status BLU (Badan Layanan Umum) sebanyak 1,5%.

Selain dosen, UNJ juga memiliki 775 tenaga kependidikan (Tendik), yang terdiri dari 253 Tendik PNS, 2 Tendik PPPK, 2 Tendik BLU, 448 Tendik PNS, dan 70 Tendik berstatus Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Dengan jumlah sumber daya manusia ini, UNJ melayani 30.673 mahasiswa, yang terdiri dari 95,5% mahasiswa program vokasi dan sarjana (29.293 mahasiswa) serta 4,5% mahasiswa program pascasarjana (1.380 mahasiswa). Proporsi ini mencerminkan komitmen UNJ untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas di berbagai jenjang.



Hingga tahun 2024, UNJ memiliki 114 program studi yang terdiri atas 12 program studi diploma, 64 program studi sarjana, 29 program studi magister, dan 9 program studi doktoral.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5500);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 tahun 2024 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Jakarta
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Permenpan-RB RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai pengganti dari Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020 – 2024;
8. Peraturan Rektor nomor 49 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 18 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta mempunyai tugas :

a. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

UNJ bertugas menyediakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi di berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, baik melalui fakultas, sekolah pascasarjana, maupun program studi.

- b. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi:
 - 1) Bidang Pendidikan, memberikan pendidikan berkualitas untuk mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing;
 - 2) Bidang Penelitian, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang inovatif dan relevan.
 - 3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, mengaplikasikan hasil pendidikan dan penelitian untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.
- c. Pengelolaan dan Penjaminan Mutu:
 - 1) Mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan efisien.
 - 2) Melakukan pengawasan internal (SPI) dan menjamin mutu akademik (SPM) untuk mencapai standar yang ditetapkan.
- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM):
 - 1) Memberdayakan dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan.
 - 2) Mengelola tenaga kependidikan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan tinggi.
- e. Pengelolaan Sarana dan Prasarana:
 - 1) Mengelola laboratorium, studio, bengkel, dan fasilitas lainnya sebagai pendukung kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
 - 2) Memanfaatkan Badan Pengelola Usaha (BPU) dan Badan Pengelola Sekolah (BPS) untuk mendukung kegiatan tridharma dan kebutuhan komunitas UNJ.
- f. Fasilitasi dan Koordinasi:
 - 1) Memfasilitasi kegiatan akademik melalui organ-organ pendukung seperti fakultas, departemen, program studi, dan LPPM.
 - 2) Mengkoordinasikan administrasi strategis melalui direktorat dan unit terkait.
- g. Pengembangan dan Inovasi:
 - 1) Mendorong inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan usaha untuk menjawab tantangan zaman.
 - 2) Memastikan keberlanjutan pengembangan institusi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH).
- h. Pembentukan Masyarakat Akademik:
 - 1) Membangun sivitas akademika yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.
 - 2) Meningkatkan kualitas dan kompetensi mahasiswa sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.

2. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 49 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta mempunyai fungsi pengelolaan meliputi:

- a. Kepemimpinan yang memastikan pengelolaan institusi berjalan efektif melalui struktur pimpinan yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan strategis.
- b. Pelaksanaan Akademik yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Penunjang Akademik dan Nonakademik yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dan operasional institusi melalui fasilitas, layanan, dan sumber daya yang memadai.
- d. Penjaminan Mutu yang melaksanakan penjaminan mutu di bidang akademik dan administrasi untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan.
- e. Pengembangan dan Implementasi Strategis yang mengembangkan kebijakan dan melaksanakan program strategis untuk mendukung visi dan misi UNJ.
- f. Administrasi dengan menyediakan layanan administrasi yang efisien untuk mendukung kegiatan akademik dan nonakademik.
- g. Pengawasan Internal yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan kegiatan nonakademik untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan tata kelola yang baik.
- h. Pengelolaan Usaha yang mengelola usaha komersial untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan kemandirian institusi.
- i. Fungsi Pendukung Lainnya yang menyediakan unsur-unsur lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional dan pengembangan institusi.

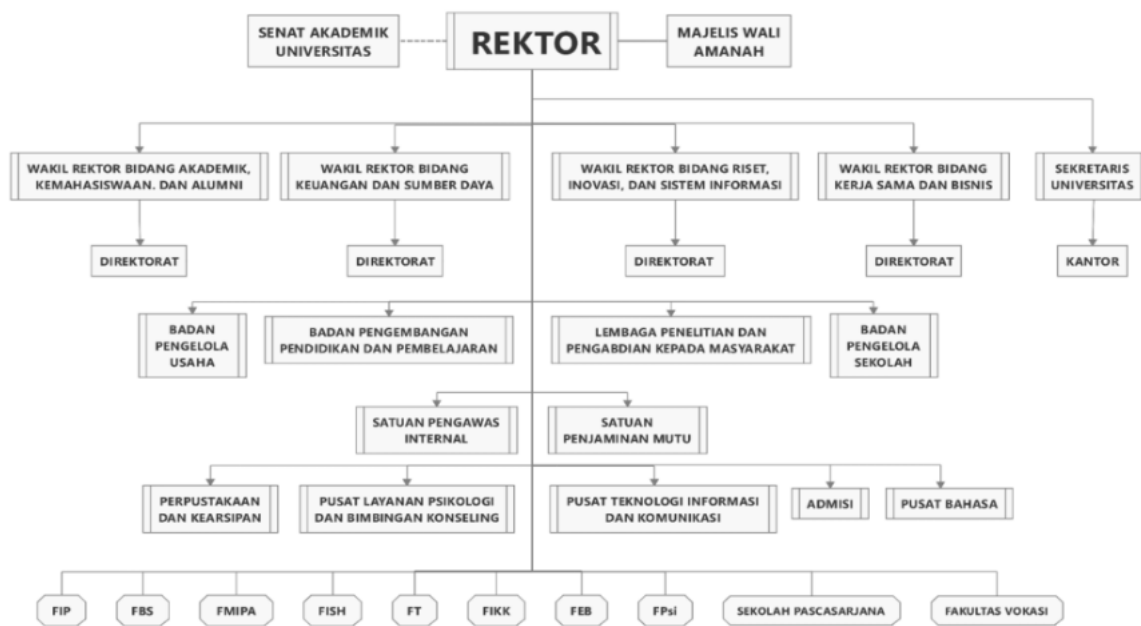
3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 49 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta, Struktur organisasi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dirancang untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas universitas secara optimal. Dengan Rektor sebagai pemimpin utama, UNJ didukung oleh Majelis Wali Amanah dan Senat Akademik Universitas yang memberikan arahan strategis dan pengawasan kebijakan akademik.

Di bawah kepemimpinan Rektor, terdapat Wakil Rektor yang bertanggung jawab atas bidang akademik, keuangan, riset, kerja sama, dan bisnis, serta Sekretaris Universitas yang memastikan kelancaran tata usaha, urusan umum, dan rumah tangga, hukum, organisasi, tatalaksana, serta keprotokolan. Unit-unit pendukung seperti Badan Pengelola Usaha, Badan Pengembangan, Pendidikan dan Pembelajaran, Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat, dan Badan Pengelola Sekolah memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional universitas.

Selain itu, UNJ memiliki Fakultas-fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Fakultas Vokasi sebagai pelaksana akademik yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Fungsi pengawasan dan penjaminan mutu dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal dan Satuan Penjaminan Mutu, sementara direktorat, pusat, dan kantor memberikan dukungan administratif dan teknis.



Gambar 1.1.
Struktur Organisasi UNJ

Berdasarkan gambar struktur organisasi UNJ di atas, salah satu struktur organisasi UNJ, yaitu adanya Majelis Wali Amanat. Berikut uraian terkait dengan Majelis Wali Amanat UNJ:

(1) Majelis Wali Amanat

Dalam pengelolaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Majelis Wali Amanat (MWA) berperan sebagai organ pembuat kebijakan yang menjalankan fungsi utama dalam menetapkan, memberikan pertimbangan, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan umum di bidang nonakademik. MWA memiliki tugas untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan strategis, memberikan masukan terkait pelaksanaan kebijakan umum, serta mengawasi berbagai kegiatan nonakademik di UNJ.

Anggota MWA ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri

Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 155/M/Kep/2024 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Jakarta Periode 2024–2029.

Dalam menjalankan fungsi MWA mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. menyetujui usul perubahan Statuta UNJ
- b. menetapkan kebijakan umum nonakademik UNJ
- c. menetapkan rencana pengembangan jangka Panjang
- d. rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan
- e. menetapkan norma dan tolok ukur kinerja UNJ
- f. melakukan penilaian tahunan atas kinerja Rektor
- g. memilih, mengangkat, melantik, dan memberhentikan Rektor
- h. mengangkat dan memberhentikan ketua dan anggota Komite Audit (KA)
- i. melaksanakan pengawasan dan pengendalian umum atas pengelolaan nonakademik UNJ
- j. membina jejaring dengan institusi dan/atau individu di luar UNJ
- k. memberikan pertimbangan dan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan UNJ
- l. membuat keputusan tertinggi terhadap permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh Rektor dan/atau SAU
- m. menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Rektor.

D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN UTAMA

1. Relevansi Kompetensi lulusan di dunia kerja belum optimal;
2. Pemberdayaan Alumni masih belum maksimal;
3. Kualitas dan Pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi belum optimal dan berdampak langsung bagi masyarakat;
4. Hasil inovasi penelitian dan pengabdian Masyarakat belum sepenuhnya dapat dihilisasi dalam meningkatkan kemandirian sebagai PTNBH;
5. Penataan kompetensi dan kualifikasi tenaga Kependidikan belum optimal;
6. Pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium masih perlu ditingkatkan;
7. Pengelolaan aset-aset yang dimiliki universitas belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan *income generating*;
8. Kualitas dan Kuantitas Kerjasama baik dalam dan luar negeri belum optimal;
9. Kualitas dan reputasi Lembaga dalam perangkingan institusi belum optimal di kancah internasional;
10. Pemanfaatan sistem informasi belum optimal dan terintegrasi.

E. PERAN STRATEGIS

1. Berperan penting dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi dengan pengembangan kompetensi, karakter, prestasi, sertifikasi, kreativitas, *problem solving*, inovasi dan produktivitas yang tinggi serta berakhlak mulia;
2. Berperan penting dalam optimalisasi peran alumni memperluas kesempatan lapangan pekerjaan;
3. Berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi agar berdampak langsung bagi masyarakat;
4. Berperan penting dalam hilirisasi hasil inovasi penelitian dan pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan kemandirian sebagai PTNBH;
5. Berperan penting dalam penataan kompetensi dan kualifikasi tenaga Kependidikan;
6. Berperan penting dalam pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium
7. Berperan penting dalam mengupayakan pemanfaatan aset - aset Universitas melalui peningkatan tata kelola dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan *income generating*;
8. Berperan penting dalam meningkatkan kerjasama dan kolaborasi saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
9. Berperan penting dalam peningkatan daya saing perguruan tinggi diwujudkan dengan meningkatkan ranking Institusi dan Program Studi pada QS 200. Peningkatan ranking dilakukan dengan meningkatkan program standar pembelajaran, inovasi kurikulum, publikasi, produk hasil penelitian, sarana prasarana, Kerjasama internasional, serta akreditasi internasional; dan
10. Berperan penting dalam melakukan penguatan tata kelola perguruan tinggi melalui sistem informasi universitas yang akurat dan terintegrasi (perencanaan, kepegawaian, keuangan, manajemen, evaluasi).



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI UNJ

Adapun visi UNJ, yaitu: “ *Menjadi universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi, dan humaniora.* ”

Visi UNJ dimaknai sebagai universitas dengan keunggulan dalam reputasi akademik, kualitas pembelajaran, kualitas lulusan, reputasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, rekognisi internasional, serta keberlanjutan (sustainability) pada level global. Bidang kependidikan, sains, teknologi dan humaniora sebagai fokus keunggulan UNJ.

B. MISI UNJ

Lalu untuk misi UNJ, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing internasional dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat;
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif, bereputasi dan berguna bagi kemaslahatan manusia;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak kepada masyarakat lokal, nasional, regional, dan global;
4. Mengembangkan inovasi dan keunggulan dalam bidang kependidikan yang bereputasi internasional;
5. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan
6. Melaksanakan kerja sama nasional dan internasional yang bermutu, berkelanjutan, dan berdampak terhadap pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.

C. SASARAN STRATEGIS

1. Meningkatnya, kualitas pembelajaran dan kompetensi mahasiswa;
2. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan inovasi;
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya;
5. Meningkatnya kualitas dan reputasi kelembagaan; dan
6. Meningkatnya Kinerja Pendapatan, Akuntabilitas Keuangan, dan Reformasi Birokrasi.

D. ARAH KEBIJAKAN

1. Menciptakan, mengembangkan dan mengelola pengalaman pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan yang relevan dan kompetitif;
2. Menciptakan, mengembangkan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan pelayanan publik melalui kajian, penelitian dan publikasi ilmiah pada tingkat nasional maupun internasional;
3. Menciptakan, mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang inovatif dan berdampak pada tingkat nasional maupun internasional;
4. Penguatan dan pengembangan sumber daya sesuai dengan pengembangan kompetensi lulusan;
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama akademik dan non akademik yang bersifat lintas daerah, nasional, dan internasional; dan
6. Mengembangkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, responsibel, mandiri, dan wajar, serta menciptakan reformasi birokrasi yang transparan dan akuntabel.

E. TUJUAN STRATEGIS

Untuk mencapai visi dan misi Mewujudkan masyarakat yang cerdas, maju, dan berkeadaban melalui pengembangan, penerapan, dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan tersebut dijabarkan menjadi:

1. Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing;
2. Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat;
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian yang memberdayakan masyarakat secara inovatif dan berkelanjutan;
4. Terbangunnya sumber daya manusia, dan budaya akademik yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi;
5. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
6. Terwujudnya tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

F. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sebagai bentuk komitmen terhadap upaya untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Tahun 2020-2024. Universitas Negeri Jakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2020-2024, yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Rencana Kinerja Jangka Menengah Universitas Negeri Jakarta

No	Uraian	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	60	61	61	61
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	21	22	25	31	32
S2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	52	55	60	65	79
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	28	29	30	31	32
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.3	0.45	0.75	0.80	2.45
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.5	0.55	0.58	0.61	1.26
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran	%	60	65	70	75	84



No	Uraian	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi						
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	6	7	14
S4	Meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	A	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nominal	90	90	92	93	95

G. PERJANJIAN KINERJA DAN ALOKASI ANGGARAN 2024

Sebagai bentuk komitmen terhadap upaya untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Pada awal tahun 2024, Universitas Negeri Jakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.2.

Perjanjian Kinerja UNJ dengan Kemendikbud Ristek (Awal)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	
			Kemendikbud Ristek	UNJ
1	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	61
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30	31
2	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	40

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	
			Kemendikbud Ristek	UNJ
3	[S.3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	31
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.5	1
		[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,6	0,8
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5	10
4	[SK.4] Meningkatnya	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB	A

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	
			Kemendikbud Ristek	UNJ
	tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	92
		[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	50

Tabel 2.3.

Perjanjian Kinerja UNJ dengan Kemendikbud Ristek
(Kinerja Anggaran) Awal

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 534.734.135.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 33.625.695.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 164.484.240.000
Total			Rp 746.023.403.000

2. Perjanjian Kinerja Revisi

Selama tahun 2024 UNJ melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja pada bagian Indikator Kinerja Utama berdasarkan Kepmendikbud nomor 210/M/2023 dan penyesuaian alokasi anggaran sebanyak 12 kali revisi dikarenakan adanya penambahan alokasi dana untuk mendukung program kegiatan sebagaimana telah dijelaskan diatas, maka perjanjian kinerja UNJ tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Perjanjian Kinerja UNJ dengan Kemendikbud Ristek (Revisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	
			Kemendikbud Ristek	UNJ
1	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	61
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30	31
2	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	40
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	31
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.5	1
3	[S.3] Meningkatnya kualitas	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,6	0,8

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	
			Kemendikbud Ristek	UNJ
4	kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5	10
	[SK.4] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	92
		[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	50

Tabel 2.5.
Perjanjian Kinerja UNJ dengan Kemendikbud Ristek
(Kinerja Anggaran) Revisi

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 51.905.680.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 627.465.432.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 167.691.240.000
Total			Rp 847.062.352.000

3. Perubahan Alokasi Pagu Anggaran

Tabel 2.6.
Perubahan Alokasi Pagu Anggaran

No	Sumber Dana	Tahun 2024	
		Alokasi Pagu Anggaran DIPA Awal	Alokasi Pagu Anggaran DIPA Akhir
1	Rupiah Murni	Rp 311.395.311.000	Rp 320.759.620.000
2	Pinjaman Luar Negeri	Rp 95.000.000.000	Rp 152.711.831.000
3	Badan Layanan Umum	Rp 339.628.092.000	Rp 373.590.901.000
Total		Rp 746.023.403.000	Rp 847.062.352.000

Pada tahun anggaran berjalan, perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dilakukan secara bertahap sebagai upaya untuk menyesuaikan alokasi anggaran dengan kebutuhan program kerja, perubahan kebijakan pemerintah, dan dinamika pelaksanaan kegiatan. Hingga revisi ke-12, terdapat beberapa perubahan yang signifikan dalam alokasi dan struktur anggaran. DIPA telah disesuaikan secara komprehensif dengan mempertimbangkan dinamika kebutuhan organisasi, arahan kebijakan strategis UNJ dan realisasi anggaran yang terjadi selama tahun berjalan. Proses revisi ini dilakukan dengan tetap mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran. Pada revisi DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) terakhir tahun 2024 (Revisi 12) pagu UNJ mencapai Rp. 917.993.997.000.

Alokasi anggaran difokuskan untuk mendukung pencapaian empat sasaran utama, yaitu meningkatnya kualitas lulusan, meningkatnya kualitas

dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri. Setiap sasaran akan dibiayai secara proporsional sesuai dengan prioritas, kebutuhan operasional, dan dampak strategis yang diharapkan. Anggaran ini dirancang untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program, sehingga seluruh sasaran dapat dicapai dengan optimal.

Tabel 2.7.
Alokasi Anggaran Per IKU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	
			Alokasi Anggaran Awal	Alokasi Anggaran Revisi
1	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	53.967.656.500	66.408.083.848
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	33.962.809.200	41.791.792.109
2	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	23.773.966.440	29.254.254.477
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	58.904.086.000	72.482.441.073
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	50.944.213.800	62.687.688.164
3	[S.3] Meningkatnya kualitas	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	30.566.528.280	37.612.612.898

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2024	
			Alokasi Anggaran Awal	Alokasi Anggaran Revisi
	kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	84.907.023.000	104.479.480.273
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	33.962.809.200	41.791.792.109
4	[SK.4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	6.500.000.000	7.998.356.294
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	367.534.310.580	452.256.979.402
		[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1.000.000.000	1.230.516.353
Total Anggaran			746.023.403.000	917.993.997.000

H. PROGRAM PRIORITAS

Untuk mendukung pencapaian kinerja, Universitas Negeri Jakarta melaksanakan berbagai program prioritas, sebagai berikut:

1. Penyelarasan kualifikasi Tridarma Antar Jenjang;
2. Penerapan Pendidikan Era Digital dan Perluasan Akses;
3. Internasionalisasi menuju *World Class University*;
4. Transformasi Digital Bidang Akademik;
5. Program Penguatan Kompetensi Mahasiswa;
6. Peningkatan Tata Kelola dan Kemandirian Finansial;
7. Riset dan Inovasi;
8. Program Penguatan Kelembagaan Sistem Informasi;
9. Pengembangan Sistem Pembelajaran berbasis IT; dan
10. Program Peningkatan Kemitraan dengan Industri, Perguruan Tinggi Lain dan Pemerintah baik secara nasional maupun Internasional.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja pada Perguruan Tinggi mencerminkan komitmen institusi dalam mengelola sumber daya secara transparan, efisien, dan efektif untuk mencapai tujuan strategis sesuai visi, misi, dan kebijakan nasional. Pada tahun 2024, UNJ telah menerapkan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan berbasis kinerja yang terintegrasi. Seluruh program dan kegiatan diarahkan untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencakup peningkatan kualitas lulusan, inovasi penelitian, pengabdian masyarakat, kerja sama internasional, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Proses akuntabilitas ini memastikan keselarasan antara output yang dihasilkan dengan kebutuhan masyarakat, dunia industri, dan kebijakan pemerintah.

Melalui implementasi Akuntabilitas Kinerja, UNJ berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran dan realisasi program prioritas. Monitoring dan evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai target, sementara pelaporan kinerja tahunan disampaikan secara transparan kepada para pemangku kepentingan. Hasil dari pendekatan ini adalah tercapainya pengakuan internasional untuk berbagai program studi, peningkatan jumlah publikasi di jurnal bereputasi, serta keberhasilan dalam menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata. UNJ berkomitmen untuk terus meningkatkan akuntabilitas kinerja di tahun-tahun mendatang guna mempertahankan daya saing global dan kontribusi positif bagi pembangunan nasional.

B. PENGUKURAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Negeri Jakarta menetapkan 4 (empat) sasaran yang akan diukur dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023. Kinerja Universitas Negeri Jakarta diukur dari

pencapaian indikator yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 4 Sasaran, 8 Indikator Kemendikbud Ristek, dan 3 Indikator Tata Kelola Ditjen Dikti. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 adalah 172,56%. Tingkat ketercapaian Indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Capaian Kinerja Universitas Negeri Jakarta

Sasaran	Indikator	Target PK 2024	Target RSB 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Persentase Capaian 2024
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan;melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	61%	61%	52%	62,54%	102,52%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	31%	32%	31,30%	32,08%	103,48%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40%	79%	78,30%	79,20%	198%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	31%	32%	31,22%	32,83%	105,90%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1	2.45	2.45	3.20	320

Sasaran	Indikator	Target PK 2024	Target RSB 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Persentase Capaian 2024
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0.80	1,26	1,26	0.96	120
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	50%	84%	83,50%	84,08%	168,16%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	10%	14%	13,33%	45,33%	453,3%
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	A	A	A	AA	100%
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	95	94,98	97,47	105,94%
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	-	-	100	200%

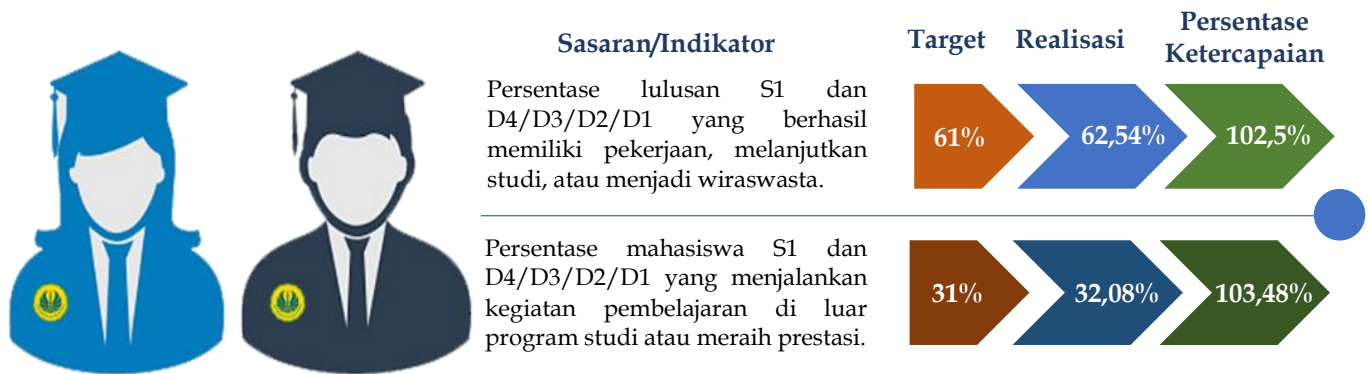
C. CAPAIAN KINERJA

1. Sasaran Kinerja Utama 1

(Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi)

Sasaran kegiatan peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi selaras dengan fokus pengembangan akademik dan tujuan UNJ sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) UNJ tahun 2020-2024 yaitu mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing. Sasaran ini merupakan wujud komitmen dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi yang relevan, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja serta perkembangan global. Secara umum sasaran kegiatan tersebut dapat dicapai

melalui 2 indikator kinerja dan target kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana yang diuraikan dibawah ini:



Gambar 3.1.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 1 Tahun 2024

Pada tahun 2024 kedua indikator sasaran peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi telah tercapai dan melebihi apa yang di perjanjikan dalam perjanjian kinerja. Persentase Rata-rata capaian sasaran kegiatan 1 pada tahun 2024 sebesar 102,9%. Capaian sasaran kegiatan 1 tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu kenaikan sebesar 18,03%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penyesuaian program dan strategi untuk pencapaian IKU dibandingkan dengan tahun 2023. Seperti Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta UNJ melakukan penguatan kurikulum, kerja sama dengan industri, program *fast track* dalam hal melanjutkan studi, peningkatan kompetensi *soft skill* dan *hard skill*, serta *tracer study* secara berkala. Selain itu untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi UNJ memfasilitasi kegiatan belajar di luar program studi, memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam lomba atau kompetisi di berbagai tingkat, pendampingan dan pembinaan serta kolaborasi dengan pihak eksternal.

a. Indikator Kinerja Utama 1

(Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta)

1) Formula/metode perhitungan

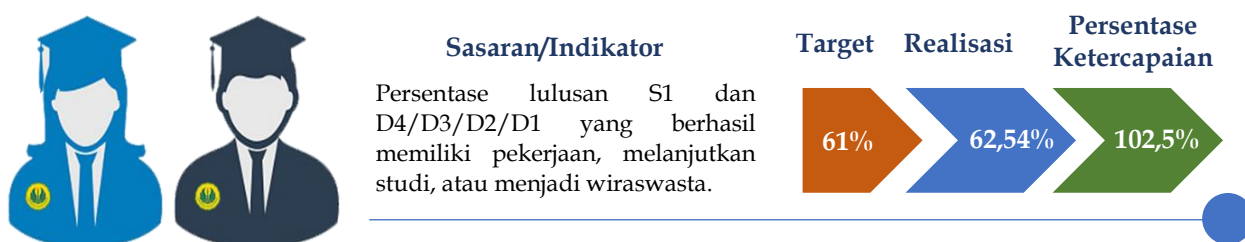
Cara perhitungan Indikator Kinerja dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.

Definisi Operasional Indikator Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

Formula	Penjelasan
$IKU\ 1 = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$	n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
	t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)
	k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan waktu tunggu 12 bulan

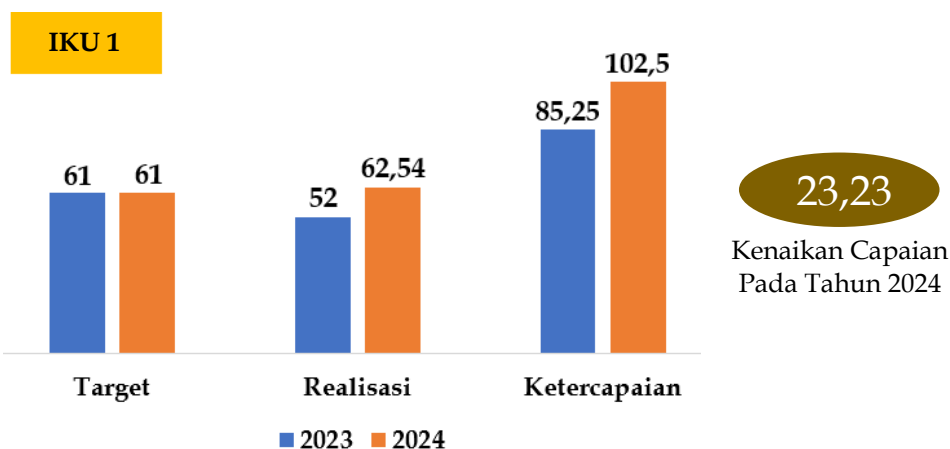
2) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.2.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1 Tahun 2024

3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.3.

Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2023-2024

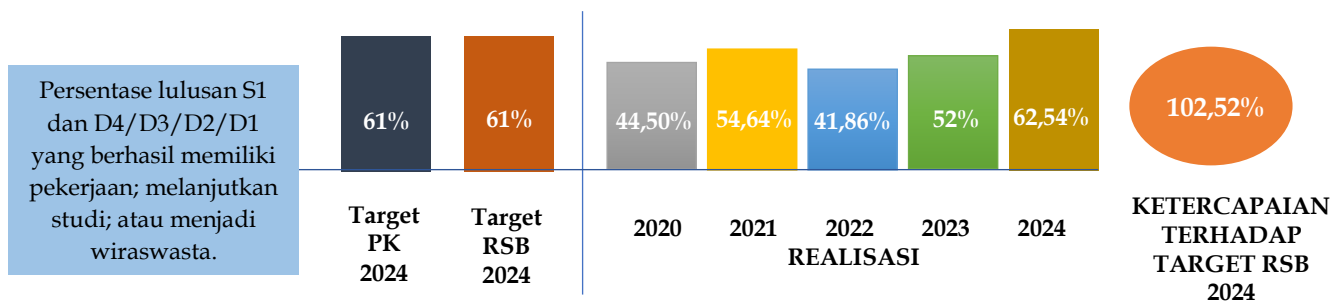
4) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel. 3.3.

Perbandingan Target, Realisasi, Capaian, dan Target Akhir Renstra Tahun 2024

2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Tahun 2024		
61	62,54	102,5	90	62,54

5) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.4.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 1 (Tahun 2020 – 2024)

Realisasi capaian di tahun 2024 diperoleh sebesar 62,54% lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yang berarti target UNJ dalam perjanjian kinerja sebesar 61% telah tercapai. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 20,23%. Berdasarkan data *tracer study* jumlah responden pada tahun 2024 ada sejumlah 3.721 mahasiswa, dimana lulusan yang langsung bekerja sebanyak 1.279 lulusan, melanjutkan studi 113 lulusan, wiraswasta sebanyak 1.188 lulusan dan sebagian besar berprofesi pendidik sesuai bidangnya. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 66.408.083.848.

Berikut rincian perhitungan capaian IKU 1 sebagai berikut:

1. Jumlah alumni tahun 2024 sebanyak 4265 Alumni sehingga batas minimal responden adalah sebanyak 1164 alumni
2. Jumlah Responden yang berhasil di survey pada data tracer study sebanyak 3.721 alumni atau 87 %

3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar 2327,4 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Capaian bobot dengan konstanta 1 jumlah responden/alumni yang bekerja dengan masa tunggu 0-6 bulan dengan gaji >1,2 UMP sebesar 419 orang.
 - b. Capaian bobot dengan konstanta 0,7 jumlah responden/alumni yang bekerja dengan masa tunggu 0-6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 UMP sebanyak 859 orang.
 - c. Capaian bobot dengan konstanta 0,8 jumlah responden/alumni yang bekerja dengan masa tunggu 6 bulan sd 12 bulan dengan gaji minimal >1,2 UMP sebesar 0 orang.
 - d. Capaian bobot dengan konstanta 0,8 jumlah responden/alumni yang bekerja dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan sd 12 bulan dengan gaji minimal kurang dari 1,2 UMP sebesar 1 orang.
 - e. Capaian bobot dengan konstanta 1 jumlah responden/alumni yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 0 s.d 12 bulan sebesar 113 orang.
 - f. Capaian bobot dengan konstanta 1,2 jumlah responden/alumni yang menjadi wiraswasta (Founder/Co Founder) dengan masa tunggu 0 s.d 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 28 orang.
 - g. Capaian bobot dengan konstanta 1 jumlah responden/alumni yang menjadi wiraswasta (Founder/Co Founder) dengan masa tunggu 6 s.d 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 1.160 orang.
 - h. Capaian bobot dengan konstanta 0,8 jumlah responden/alumni yang menjadi wiraswasta (Founder/Co Founder) dengan masa tunggu 6 s.d 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 0 orang.

6) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebagai berikut:

1. Program Pengembangan karir mahasiswa.
2. Sosialisasi sebelum kelulusan untuk meningkatkan partisipasi dalam pengisian *tracer study*.
3. Sosialisasi secara masif terkait beasiswa lanjut studi S2.
4. Pembuatan grup lulusan per angkatan.
5. Pendekatan personal melalui pengajar.
6. Praktisi Goes To Campus dimana kegiatan tersebut merupakan pelatihan terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri.
7. *Tracking* secara berkala data tracer studi.

7) Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

1. Penguatan Kurikulum: Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan perkembangan global sangat penting dalam meningkatkan kualitas lulusan. Program fast track yang memungkinkan mahasiswa untuk melanjutkan studi dengan lebih cepat juga berkontribusi pada keberhasilan ini.
2. Kerja Sama dengan Industri: Kolaborasi dengan berbagai industri membantu meningkatkan peluang kerja bagi lulusan. Program seperti *Praktisi Goes To Campus* memberikan pelatihan terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri, sehingga lulusan lebih siap menghadapi tantangan di tempat kerja.
3. Peningkatan Kompetensi: Peningkatan kompetensi *soft skill* dan *hard skill* melalui berbagai pelatihan dan program sangat penting. Selain itu, sertifikasi kompetensi internasional untuk mahasiswa juga menjadi faktor penentu keberhasilan, karena memberikan nilai tambah bagi lulusan di pasar kerja global.
4. Tracer Study Berkala: Pelaksanaan *tracer study* secara berkala membantu memantau keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Data dari tracer study ini digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan program yang ada.
5. Fasilitasi Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi: Fasilitasi kegiatan belajar di luar program studi dan partisipasi dalam lomba atau kompetisi di berbagai tingkat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Pendampingan dan pembinaan serta kolaborasi dengan pihak eksternal juga mendukung keberhasilan ini.
6. Sosialisasi dan Pendampingan: Sosialisasi sebelum kelulusan untuk meningkatkan partisipasi dalam pengisian tracer study dan pendampingan dalam proses pendaftaran program MBKM dan kegiatan lainnya membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan baik untuk masa depan mereka.
7. Alokasi Anggaran yang Memadai: Alokasi anggaran yang cukup untuk mendukung berbagai program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator kinerja sangat penting. Dengan anggaran yang memadai, program-program dapat berjalan dengan lancar dan mencapai target yang telah ditetapkan.

8) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

Kendala/Hambatan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja IKU 1 tersebut, sebagai berikut:

1. Data Tracer Studi menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang belum bekerja/ mencari kerja, masih mendominasi

2. Terbitnya Peraturan Rektor Nomor 17 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Bergelar Mencakup Program Gelar Bersama (*Joint Degree*), Gelar Ganda (*Dual/Double Degree*), Percepatan Pembelajaran (*Fast Track*) di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta
3. Sebagian besar alumni belum memiliki Sertifikat Kompetensi BNSP
4. Kurangnya *sense of belonging* pada alumni terhadap UNJ
5. Perluasan Kerja Sama Internasional belum mencukupi untuk memberikan akses yang lebih luas bagi lulusan agar dapat magang atau bekerja di luar negeri

9) Langkah Antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri dengan mengintegrasikan kebutuhan industri terkini ke dalam kurikulum untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan relevan
2. Universitas melakukan peningkatan *Soft Skills* dan *Digital Skills* dengan menyediakan pelatihan keterampilan tambahan, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan penguasaan teknologi yang sedang tren di dunia kerja;
3. Optimalisasi Layanan Career Development Center (CDC)
4. Memperluas Jaringan dan Kolaborasi dengan Industri
5. Peningkatan keterlibatan alumni
6. Rutin memberikan edukasi tentang Pentingnya Studi Lanjut
7. Penyediaan informasi terkait program studi seperti pusat informasi studi lanjut, pameran studi lanjut dan akses informasi beasiswa
8. Penguatan bimbingan dan pendampingan
9. Peningkatan akses dan kemudahan studi lanjut
10. Mendorong kewirausahaan

10) Strategi untuk mencapai kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, menyusun program sebagai berikut:

1. Koordinasi Lintas Unit dan Monitoring Berkelanjutan
2. Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan Bergelar Mencakup Program Gelar Bersama (*Joint Degree*), Gelar Ganda (*Dual/Double Degree*), Percepatan Pembelajaran (*Fast Track*) pada tahun 2025.
3. Optimalisasi partisipasi mahasiswa pada program magang, kemitraan, job fair untuk mengasah *softskill* mahasiswa di dunia kerja

4. Mewajibkan kepada setiap mahasiswa untuk memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi BNSP sebagai dukungan karir kepada calon wisudawan untuk meningkatkan keterserapan di dunia kerja;
5. Membangun kerja sama dengan perusahaan untuk meningkatkan peluang pekerjaan bagi lulusan;
6. Meningkatkan kolaborasi dengan alumni dan jejaring dalam membangun relasi untuk pekerjaan;
7. Pengisian tracer study sebagai persyaratan pengambilan Ijazah;
8. Pendampingan berkala kepada lulusan yang belum bekerja;
9. Menambahkan alokasi anggaran untuk kegiatan pelatihan wisudawan dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja;
10. Mendorong kenaikan jumlah mahasiswa *Fast track*;
11. Mengalokasikan anggaran untuk mengadakan kegiatan bersama alumni untuk mengupdate data *tracer study* yang sebelumnya sudah mengisi namun belum bekerja

b. Indikator Kinerja Utama 1.2.

(Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi)

1) Definisi dari IKU 2

Cakupan dari Indikator mahasiswa mendapat pengalaman di luar prodi adalah mahasiswa yang terdaftar dari program studi sarjana, diploma empat/sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua di perguruan tinggi yang memperoleh minimal 10 SKS s.d 20 SKS dari mata kuliah kampus merdeka sepanjang masa pembelajaran, yang sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

(1) Magang atau praktik kerja

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

(2) Proyek di desa

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

(3) Mengajar di sekolah

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

(4) Pertukaran pelajar

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.

(5) Penelitian atau riset

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti.

(6) Kegiatan wirausaha

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

(7) Studi atau proyek independen

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

(8) Proyek kemanusiaan/Bela Negara

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

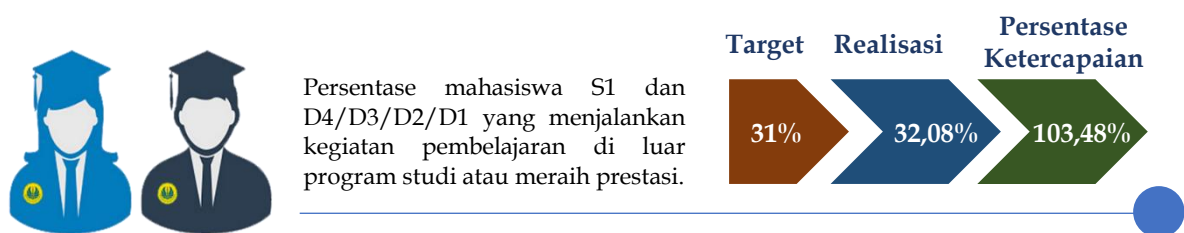
2) Formula/metode perhitungan

Adapun kriteria mahasiswa yang berprestasi minimal tingkat nasional dan Internasional yang diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia, kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing serta jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 dan peserta internasional. Formula perhitungan capaian IKU 2 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.4.
Definisi Operasional Indikator Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

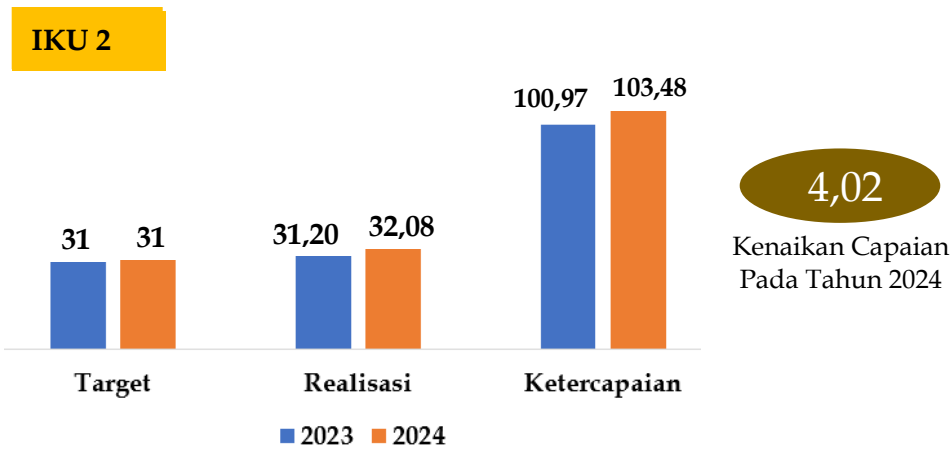
Formula	Penjelasan
$IKU\ 2 = \left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{x} \times 30 \right)$	a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
	b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
	c = jumlah prestasi oleh mahasiswa
	x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
	y = total jumlah mahasiswa aktif
	k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, Tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya)

3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.5.
Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.6.

Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2023-2024

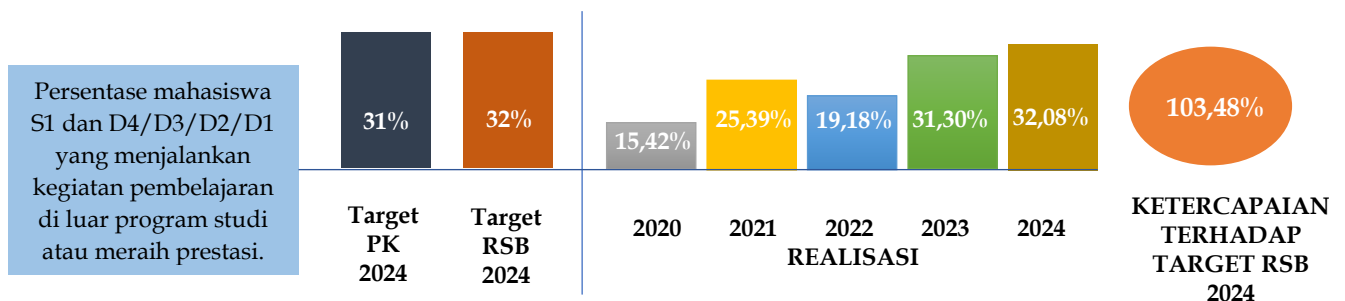
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.5.

Perbandingan Target, Realisasi, Capaian, dan Target Akhir Renstra Tahun 2024

2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Tahun 2024		
31	32,08	103,48	40	32,08

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 - 2024)



Gambar 3.7.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 2 (Tahun 2020 - 2024)

IKU 2, Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sudah melampaui target yang ditetapkan kemdikbudristek 30% dan target UNJ sebesar 31%. Ketercapaian jumlah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi pada semester 120 dan 121 sebanyak 6.150 mahasiswa, mahasiswa inbound sebanyak 576 mahasiswa, dan jumlah prestasi mahasiswa sebanyak 4381 prestasi termasuk prestasi dalam bidang mahasiswa mendapat sertifikasi kompetensi internasional sebanyak 3.911 mahasiswa. Secara konsisten UNJ berupaya untuk meningkatkan capaian kinerjanya, kondisi ini dapat dilihat dari peningkatan capaian kinerja UNJ dari tahun 2023 ke tahun 2024. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 41.791.792.109.

Realisasi target Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tahun 2024 sebesar 32,08%, sudah tercapai dari yang ditargetkan yaitu 31%, atau realisasi capaian sebesar 103,48%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 4,02%. Secara konsisten UNJ berupaya untuk meningkatkan capaian kinerjanya, kondisi ini dapat dilihat dari peningkatan capaian kinerja UNJ dari tahun 2023 ke tahun 2024. Sejak lama mahasiswa UNJ telah aktif di luar kampus untuk meningkatkan kualitasnya melalui program MBKM, namun jumlah sks kegiatan-kegiatan ini ada yang belum mencapai 20 SKS. UNJ akan lebih menggiatkan kerjasama dengan berbagai mitra UNJ baik institusi pendidikan yang berada dalam kategori QS100 maupun mitra industri untuk mencapai target IKU 2 yang telah ditetapkan dalam PK UNJ dengan kemendikbudristek. Pada tahun 2024 berbagai prestasi telah diraih UNJ dari mulai tingkat nasional maupun internasional dan juga UNJ mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi internasional.

7) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator, bidang 3 telah melakukan berbagai kegiatan untuk capaian IKU 2, tersebut sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM atau Pembelajaran luar prodi baik inbound maupun outbound dengan Fakultas bersama dengan prodi juga menjalankan kerja sama terkait MBKM dengan sekolah internasional di Jakarta dan sekitarnya.

2. Fakultas memfasilitasi mahasiswa yang tertarik mengikuti program MBKM yang dibuka oleh kementerian, seperti MSIB, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Pertukaran Mahasiswa Internasional (ISMA), Magang MBKM, Wirausaha Merdeka, dan MBKM lainnya. Fakultas menyediakan pendampingan dalam proses pendaftaran program MBKM dengan menugaskan dosen-dosen pembimbing untuk memantau proses pendaftaran, pendampingan selama proses menjalankan kegiatan hingga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan mengkonversi nilainya pada SKS di perkuliahan.
3. Fakultas dan prodi secara rutin mensosialisasikan beragam kegiatan perlombaan, kegiatan MBKM ataupun perlombaan di lingkungan Puspresnas, lalu membuka kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mendaftarkan diri pada program tersebut.
4. Prodi melaksanakan Pertukaran Mahasiswa Mandiri (U2U) dengan prodi di kampus lain.
5. Pengumpulan data prestasi mahasiswa melibatkan tim taskforce pemeringkatan.
6. Sosialisasi kegiatan mahasiswa di luar kampus dengan melibatkan ORMAWA.
7. Program pertukaran mahasiswa Summer/Winter Program dengan Asia University.
8. Program double degree antara Prodi pendidikan Bahasa Jerman dengan HTWG Konstanz.
9. Penerimaan Mahasiswa Inbound.
10. Fakultas merekap daftar rencana kegiatan yang diajukan oleh mahasiswa selama tahun 2024 dan dikategorisasikan berdasarkan jenis kegiatan MBKM atau prestasi lainnya.
11. Mencari bibit-bibit unggul dalam setiap bidang dan memberikan pelatihan yang terkait bidang tersebut.
12. Penyediaan alokasi anggaran untuk perlombaan mahasiswa.
13. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.

8) Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

1. Sosialisasi dan Pendampingan MBKM. Bidang Akademik UNJ, Fakultas dan program studi secara rutin mensosialisasikan kegiatan MBKM kepada mahasiswa. Selain itu, pendampingan program MBKM dibantu oleh Tim WR1, dosen pembimbing untuk masing masing jenis MBKM dan Tim UPT TIK UNJ. Pendampingan ini mencakup pemantauan proses pendaftaran, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan konversi nilai ke dalam SKS perkuliahan termasuk penyelesaian masalah masalah yang timbul saat pelaksanaan kegiatan MBKM.

2. Sosialisasi dan Pembinaan Prestasi. Bidang Kemahasiswaan UNJ, Fakultas dan program studi secara rutin mensosialisasikan kegiatan Lomba-lomba baik yang dilaksanakan oleh Puspresnas maupun Lembaga Lembaga lain. Lomba lomba yang diikuti merupakan lomba yang bersifat akademik maupun non akademik terutama Seni dan Olahraga. Dalam proses pembinaan prestasi, Bidang Kemahasiswaan UNJ bekerja sama dengan berbagai pihak terkait yang sesuai dengan jenis lomba yang akan diikuti. Pembinaan lomba bidang seni, Bidang Kemahasiswaan UNJ berkerja sama dengan Badan Pembinaan Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) DKI Jakarta. Sedangkan untuk pembinaan olahraga, Bidang Kemahasiswaan UNJ berkerja sama dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta, KONI DKI Jakarta, BAPOMI DKI Jakarta dan induk cabang olahraga Tingkat propinsi dan kota di wilayah DKI Jakarta. Pembinaan prestasi ini mencakup pemantauan proses seleksi atlet, penyiapan peralatan, pelaksanaan latihan, keikutsertaan dalam kejuaraan dan pelaksanaan kejuaraan baik yang bersifat internal UNJ maupun Nasional dan Internasional.
3. Kerja Sama dengan Mitra Kerja sama dengan berbagai mitra, termasuk institusi pendidikan dalam kategori QS100 dan mitra industri, sangat mendukung ketercapaian target. Program pertukaran mahasiswa dengan universitas lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang beragam.
4. Dukungan Anggaran Alokasi anggaran yang memadai untuk mendukung kegiatan MBKM dan prestasi mahasiswa sangat penting. Anggaran ini digunakan untuk berbagai kegiatan, termasuk pelatihan, sertifikasi, dan kompetisi.
5. Pelatihan dan Sertifikasi Pelatihan dan sertifikasi untuk mahasiswa dalam berbagai bidang membantu meningkatkan kompetensi dan daya saing mereka. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti sertifikasi internasional, yang memberikan pengakuan atas keterampilan dan pengetahuan mereka di tingkat global.
6. Dokumentasi dan Pengumpulan Data Pengumpulan data prestasi mahasiswa dilakukan oleh tim taskforce melalui SIMPRESMAWA (Sistem Informasi Manajemen Prestasi Mahasiswa). Dokumentasi prestasi mahasiswa secara rutin membantu dalam evaluasi dan perencanaan program ke depan.

9) Kendala/Hambatan dalam mencapai target kinerja

1. MBKM Internal antar prodi belum diimplementasikan di tingkat Program Studi karena tidak semua program studi fleksibel dalam konversi SKS MBKM.

2. Data prestasi yang terkadang belum dilaporkan mahasiswa ke Program Studi dan Fakultas.
3. Banyak kegiatan perlombaan tingkat nasional dan internasional, yang belum diakui oleh Puspresnas sehingga seringkali tidak terhitung sebagai prestasi yang diakui.
4. Beberapa perekrutan kegiatan MBKM dibuka dalam waktu yang sangat singkat di masa libur perkuliahan sehingga beberapa mahasiswa terlambat mendaftarkan diri pada program MBKM.
5. Kurangnya Program kerja sama pertukaran pelajar dengan PT lain (MBKM Inbound).
6. Program Studi kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan program MBKM.
7. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program sertifikat internasional.
8. Beberapa materi kuliah merdeka belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai lulusan program studi.
9. Alokasi intensif IKU belum digunakan untuk MBKM mandiri.

10) Langkah Antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian kebijakan akademik seperti revisi peraturan akademik, membuat penduan konversi MBKM yang beragam, dan penerapan kebijakan khusus MBKM.
2. Penguatan MBKM antar program studi dan sistem penyalarsan mata kuliah.
3. Penguatan Sistem Informasi dan Administrasi MBKM dengan sistem informasi MBKM terintegrasi dan transparansi konversi SKS.
4. Membangun Sistem Pelaporan Prestasi.
5. Sosialisasi pentingnya pelaporan prestasi.
6. Pendampingan dan dukungan dari program studi.
7. Penjadwalan rutin untuk melaporkan data prestasi.

11) Strategi untuk mencapai kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, melaksanakan program sebagai berikut:

1. Optimalisasi konversi mahasiswa MBKM.
2. Optimalisasi pendataan prestasi Mahasiswa dan karya serta sertifikat internasional.

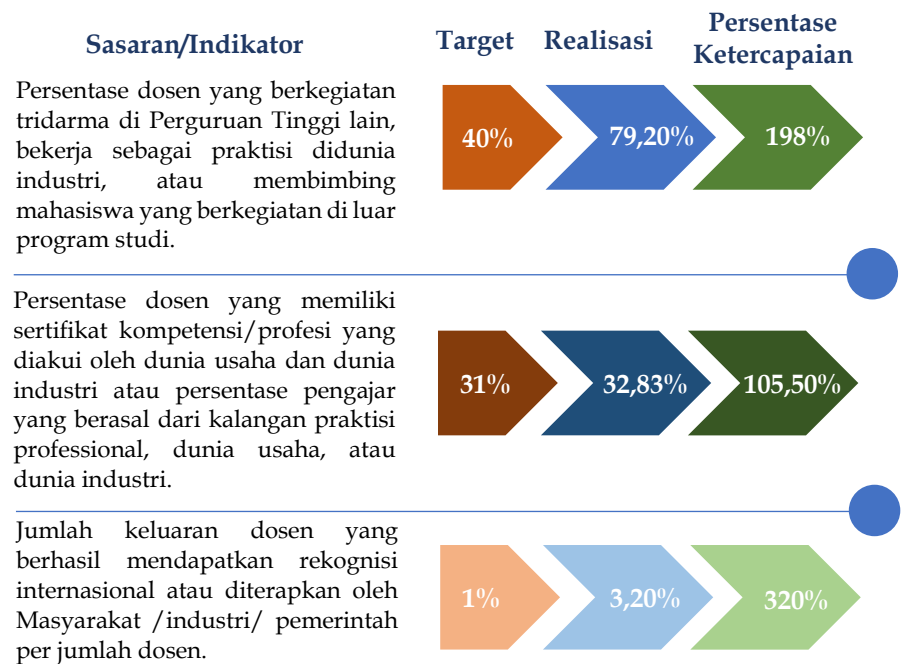
3. Optimalisasi setiap mahasiswa untuk mengikuti kompetisi, kejuaraan, turnamen atau pertandingan yang diselenggarakan di-Tingkat Provinsi/Wilayah, Nasional dan Internasional sesuai dengan bidang atau spesialisasinya.
4. Optimalisasi setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau sertifikasi kecabangan olahraga dan atau pelatihan dan sertifikasi lainnya yang diselenggarakan di-Tingkat Provinsi/Wilayah, Nasional dan Internasional sesuai dengan bidang atau minatnya.
5. Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM (*Outbound*).
6. Mendorong program mahasiswa yang bersifat kompetisi (lomba).
7. Melakukan koordinasi melalui WAG secara daring perihal pelaksanaan pendaftaran MBKM.
8. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi internasional.
9. Menambahkan alokasi anggaran untuk kegiatan sertifikasi kompetensi internasional mahasiswa.
10. Meningkatkan kerja sama dengan PT lain dalam pelaksanaan MBKM.

2. Sasaran Kinerja Utama 2

(Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi)

Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar strategis dalam penguatan sistem pendidikan yang bermutu, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan global. Capaian sasaran ini mencerminkan keberhasilan upaya sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi, kualifikasi, dan produktivitas dosen sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Saat ini langkah penting menuju universitas berprestasi adalah dengan meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan jabatan fungsional dosen, tingkat pendidikan minimal Doktor, melalui optimalisasi program program baik di institut, fakultas, pascasarjana lembaga dan unit hingga program studi untuk mendorong peningkatan mutu dosen. Di zaman era digitalisasi sampai dengan saat ini diharapkan dosen dapat lebih mengembangkan kreativitas, inovasi untuk dapat menambah pembelajaran kepada mahasiswa. Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh tiga indikator kinerja sebagai berikut:



Gambar 3.8.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 2 Tahun 2024

Persentase realisasi capaian sasaran kegiatan 2 menunjukkan realisasi target telah memenuhi atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, persentase rata-rata capaian kinerja kualitas dosen pendidikan tinggi telah mencapai 207,96%. Capaian ini menunjukkan kemajuan signifikan khususnya pada indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat dalam menciptakan tenaga pendidik yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional. Namun jika dibandingkan dengan rata-rata ketercapaian pada tahun 2023 sebesar 254,29% UNJ mengalami penurunan dikarenakan adanya penambahan target indikator pada Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi yang semula target 20% menjadi 40%.

a. Indikator Kinerja Utama 3

(Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi)

1) Definisi dari IKU 3

Cakupan dari Indikator Dosen Berkegiatan di Luar Kampus adalah Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN yang mana kegiatan dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan. Kegiatan dapat dilakukan di Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki

program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. Kegiatan yang dilakukan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh dosen berkegiatan di luar kampus, antara lain:

- (1) Kegiatan di Perguruan Tinggi:
 - a) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
 - b) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
 - c) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.
- (2) Pengalaman Dosen Praktisi adalah yang mana dosen tersebut bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta nasional;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f) Institusi/organisasi multilateral;
 - g) Lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN / BUMD.
- (3) Dosen sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi dimana kriteria prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Formula perhitungan capaian IKU 3 dijelaskan pada tabel berikut:

2) Formula/metode perhitungan

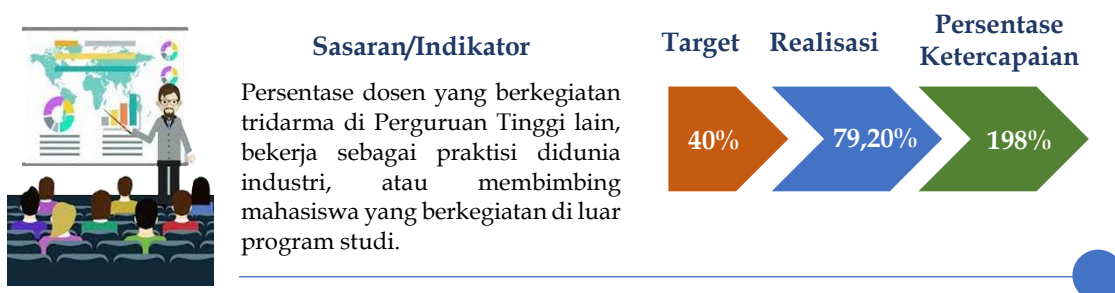
Tabel 3.6.

Definisi Operasional Indikator Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Formula	Penjelasan
$IKU\ 3 = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$	<p>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p>

Formula	Penjelasan
	k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

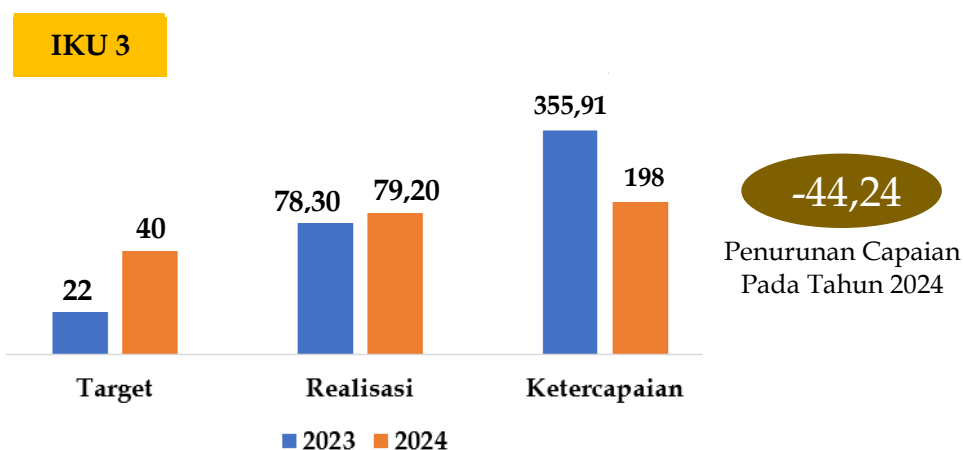
3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.9.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.10.

Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2023-2024

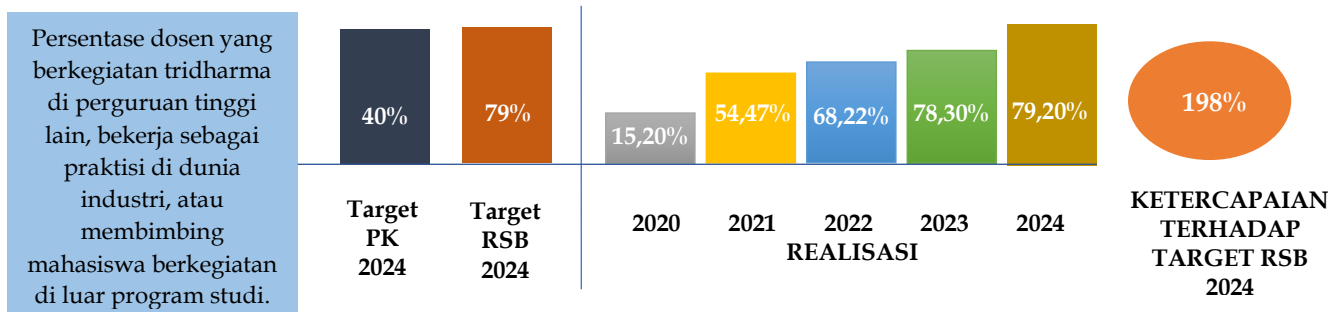
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.7.

Perbandingan Target, Realisasi, Capaian, dan Target Akhir Renstra Pada Tahun 2024

2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Tahun 2024		
40	79,20	198	30	79,20

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.11.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 3 (Tahun 2020 – 2024)

Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi tercapai sebesar 79,20%, jauh melampaui dari yang ditargetkan yaitu 40%, atau persentase ketercapaian sebesar 198%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 ketercapaian indikator ini mengalami penurunan sebesar (-44,36%) dikarenakan pada tahun 2024 adanya perubahan target IKU dari tahun 2023 ke 2024 yang semula 20% menjadi 40%.

Dosen yang berkegiatan tridharma diluar kampus, berpartisipasi sebagai praktisi maupun Pembina mahasiswa berprestasi sebanyak 776 dosen dari jumlah total dosen NIDN sebanyak 980 dosen. Data dosen berkegiatan di luar kampus dan data dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi akan didapatkan melalui aplikasi PDDikti Feeder, sedangkan data dosen berkegiatan sebagai praktisi akan didapatkan melalui aplikasi SISTER. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 29.254.254.477.

Banyak dosen UNJ yang dipercaya dan berkiprah di dunia industri sebagai praktisi maupun konsultan. Dosen UNJ terlibat aktif dalam berbagai Kegiatan Tri Dharma di luar kampus seperti mengajar

di Perguruan Tinggi Lain, kolaborasi penelitian serta pelatihan workshop antar kampus serta konsultan atau advisor dalam proyek industri. Namun demikian terdapat kekhawatiran para dosen akan legalitas kegiatan di industri maupun di luar kampus yang menyebabkan adanya keengganan melaporkan kegiatan tersebut kepada UNJ. Untuk mengatasi ini, UNJ telah dan terus mensosialisasikan Indikator Kinerja kepada seluruh unit, agar memahami bahwa Kemendiktisaintek mendorong dosen untuk aktif sebagai praktisi di industri.

7) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

1. Dosen melakukan kolaborasi penelitian/publikasi dengan dosen dari kampus lain.
2. Dosen melakukan kolaborasi mengajar dengan dosen dari kampus lain.
3. Dosen melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan dosen dari kampus lain.
4. Dosen melakukan pertukaran penguji karya akhir dengan kampus lain.
5. Dosen melakukan pertukaran reviewer jurnal yang dikelola dengan kampus lain.
6. Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi nasional dan internasional.
7. Mendorong dosen menjadi pengurus asosiasi program studi dan asosiasi keilmuan.
8. Membuka kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dengan penandatanganan MOU.
9. Berperan aktif dalam lembaga akreditasi mandiri sebagai asesor.
10. Mendorong dosen untuk berperan aktif sebagai konsultan bagi korporasi.
11. Bekerjasama dengan dunia usaha dan industri.
12. Menjalinkan kerjasama dengan ikatan alumni.
13. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa yang memenangkan kompetisi.
14. Memberikan pelatihan bagi dosen pembimbing mahasiswa yang mengikuti kompetisi.

8) Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

1. Adanya peraturan yang memberikan fleksibilitas bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan tridarma di luar institusi, seperti mengajar

- di perguruan tinggi lain, berkolaborasi dengan industri, atau membimbing kegiatan lintas prodi.
2. Proses perizinan dan pelaporan kegiatan eksternal yang sederhana dan efisien, sehingga memudahkan dosen untuk menjalankan tugas tridarma di luar institusi.
 3. Tingginya jumlah dosen dengan kualifikasi akademik (S3) dan sertifikasi profesional di bidangnya, yang menjadi daya tarik bagi institusi lain atau industri untuk bekerja sama.
 4. Pengakuan terhadap kompetensi dosen di tingkat nasional dan internasional, seperti melalui publikasi ilmiah, penghargaan, atau keterlibatan dalam konferensi besar.
 5. Kesadaran dosen bahwa keterlibatan dalam kegiatan tridarma eksternal dapat meningkatkan profil profesional mereka, memperluas wawasan, dan mendukung pengembangan karier.

9) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

1. Belum semua dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa hingga meraih prestasi Tingkat nasional dan internasional di luar program studinya.
2. Beberapa pembimbingan dari dosen pada prestasi mahasiswa yang meraih juara pada perlombaan tingkat internasional maupun nasional belum terkoordinasi dalam surat penugasan bimbingan.
3. Kurangnya Praktisi di Setiap Program Studi Jumlah praktisi di setiap program studi masih rendah, mengakibatkan kendala dalam memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.
4. Kurangnya dosen yang berperan aktif sebagai assesor Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan konsultan bagi korporasi.
5. Padatnya kegiatan tridharma di PT internal sulit memberikan keleluasan bagi dosen untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.
6. Pilihan praktisi yang tersedia pada program Praktisi Mengajar dari Kemdikbud kurang relevan dengan bidang keilmuan prodi.
7. Belum adanya program flagship dari kementerian yang memfasilitasi peluang kesempatan berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

10) Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

1. Mengadakan program sosialisasi untuk menumbuhkan motivasi dan kesadaran kepada semua dosen untuk terlibat dalam membimbing mahasiswa mengikuti kegiatan lomba.
2. Monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala (unit,fakultas,lembaga pusat)

3. Pemetaan beban kerja dosen yang disesuaikan dengan aturan terkait.

11) Strategi untuk mencapai kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi, melaksanakan program sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan lomba
2. Koordinasi dengan ketua cabang olahraga untuk mengatur partisipasi dosen dalam kejuaraan
3. mendorong dosen untuk berperan aktif dalam Lembaga Akreditasi Mandiri
4. menjalin afiliasi dengan praktisi untuk direkrut sebagai dosen praktisi di prodi
5. Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi QS 100 dalam bidang tri dharma;
6. Peningkatan kapasitas dosen dalam hal pembimbingan mahasiswa berprestasi;
7. Peningkatan jumlah dosen menjadi narasumber (*keynote/invited speaker*) dalam forum ilmiah tingkat nasional maupun internasional;
8. Peningkatan jumlah dosen menjadi mitra bestari (*reviewer*) dalam jurnal nasional dan jurnal internasional yang terakreditasi.

b. Indikator Kinerja Utama 4

(Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri)

1) Definisi dari IKU 4

- (1) Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri, yaitu Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri/dunia kerja hingga akhir tahun berjalan, dimana sertifikat tersebut harus dikeluarkan oleh Lembaga yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dosen yang memiliki sertifikat tersebut merupakan dosen yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/dosen PNS dan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)/Dosen Non PNS serta Dosen dengan Nomor Urut Pendidik.
- (2) Persentase Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja, yaitu dosen mempunyai pengalaman profesional di dunia industri maupun dunia kerja.

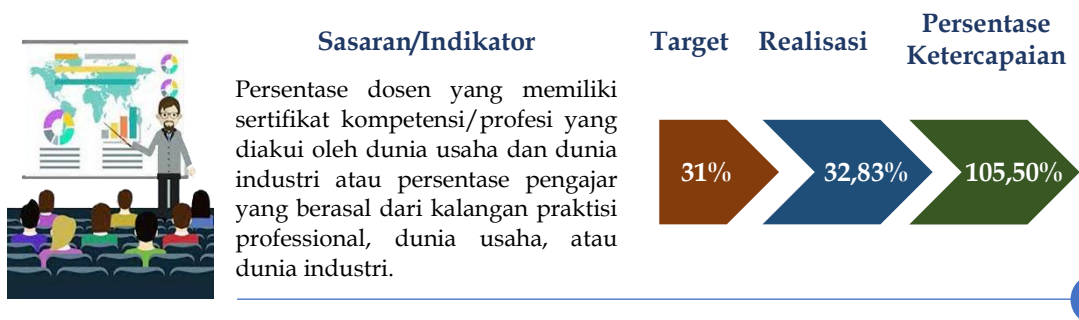
2) Formula/metode perhitungan

Tabel 3.8.

Definisi Operasional Indikator Dosen yang memiliki sertifikat dan berasal dari kalangan Praktisi

Formula	Penjelasan
$IKU\ 4 = \left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$	a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
	b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
	x = jumlah dosen dengan NIDN
	y = jumlah dosen dengan NIDK
	z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

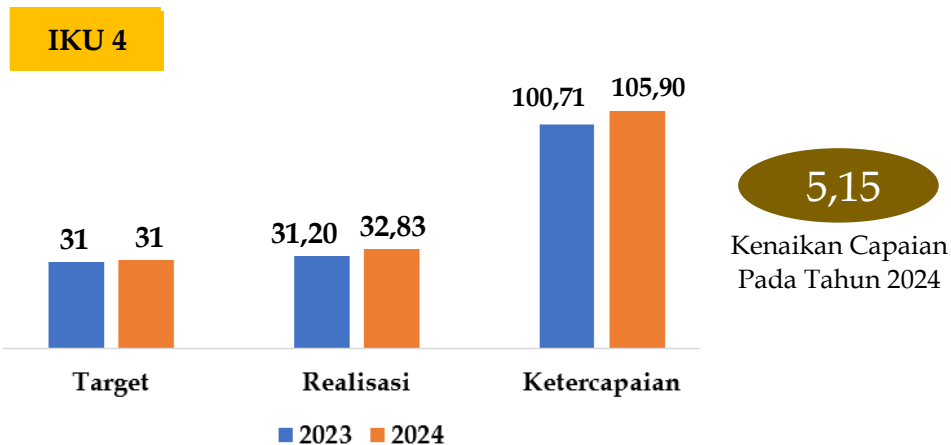
3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.13.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.14.

Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2023-2024

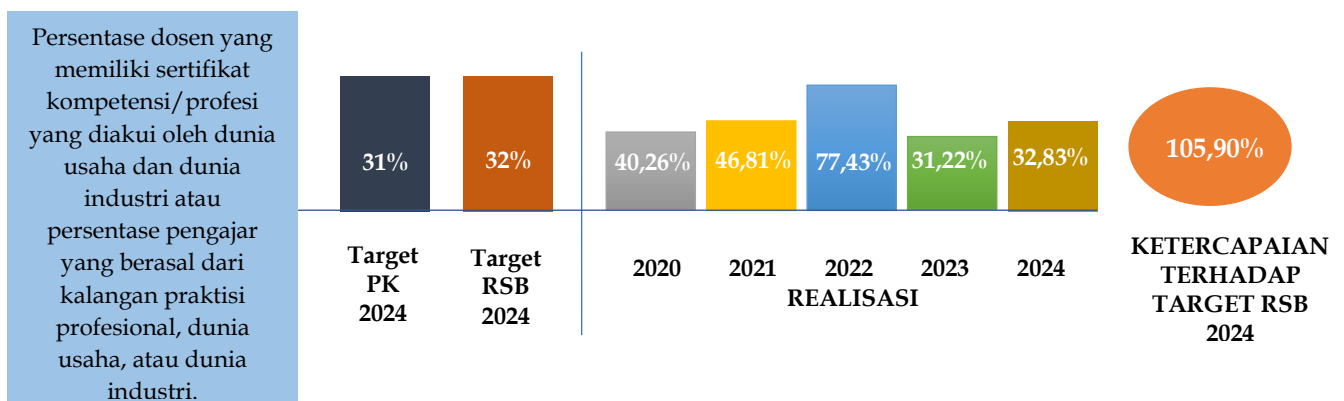
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.9.

Perbandingan Target, Realisasi, Capaian, dan Target Akhir Renstra Tahun 2024

2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2024		
31	32,83	105,90	50	32,83

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.16.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 4 (Tahun 2020 – 2024)

IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri. Pada Tahun 2024 Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 334 orang dosen dengan capaian bobot sebesar 19,98 % kemudian Dosen Praktisi mengajar sebanyak 326 orang dosen dengan capaian bobot sebesar 12,85 %. Sehingga didapat capaian IKU 4 pada Triwulan IV sebesar 32,83 %. UNJ aktif dan mendukung dosen untuk meningkatkan kapasitas dosen melalui sertifikasi profesi serta menjalin kerjasama dengan mitra. Ini merupakan langkah konkrit selain memperluas jejaring kerjasama, dosen dapat memperoleh sertifikasi yang diakui oleh dunia industri. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 72.482.441.073.

7) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya sertifikat kompetensi bagi dosen.
2. Melaksanakan koordinasi dengan civitas akademika untuk menentukan bidang-bidang sertifikasi kompetensi.
3. Menjalinkan komunikasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk transfer pengetahuan.
4. Berkomitmen mengundang praktisi sebagai dosen praktisi pada mata kuliah.
5. Memberikan dukungan bantuan sertifikasi profesi bagi dosen.
6. Merencanakan prioritas perpanjangan sertifikat yang sudah kedaluwarsa pada tahun 2024.
7. Melaksanakan sosialisasi tentang sertifikasi kompetensi/profesi.
8. Mengirim dosen untuk melakukan sertifikasi kompetensi/profesi sesuai bidang ilmu.
9. Melakukan perekrutan dosen praktisi setiap semester, dikoordinir oleh perguruan tinggi.
10. Mengidentifikasi dosen yang telah memiliki sertifikasi yang diakui oleh Lembaga Sertifikasi Profesi.
11. Mendata dosen dengan sertifikasi internasional yang belum diakui sebagai sertifikasi nasional.
12. Mengidentifikasi praktisi yang siap berkolaborasi.
13. Merencanakan koordinasi dengan lembaga terkait untuk pengakuan sertifikasi internasional dosen.
14. Merencanakan program koordinasi dengan bagian kepegawaian UNJ terkait Penerbitan Nomor Urut Pegawai (NUP) untuk praktisi.

8) Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

Universitas Negeri Jakarta merupakan lembaga beramanah terhadap program berbagai jenjang pendidikan dan mempunyai fungsi membentuk tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional sehingga terfasilitasi dengan berbagai kegiatan praktik mengajar maupun perangkat keberhasilan yaitu:

1. Rutin memantau kegiatan pengembangan aplikasi kepegawaian (dosen dan tenaga pendidik) sehingga teridentifikasinya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan yang belum memiliki sertifikat kompetensi.
2. Perekrutan dan pelatihan dosen secara berkala dalam pemenuhan kegiatan kompetensi sesuai bidang ilmu.
3. Rutin melakukan kerjasama internal (alumni) maupun eksternal (perusahaan atau organisasi dunia usaha dan dunia industri).
4. Kuatnya koordinasi, kerjasama serta pemahaman kegiatan IKU 4 yang menghasilkan kegiatan non akademik bagi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi, kegiatan organisasi lainnya yang berdampak pada pengembangan ketrampilan (*soft skill*) sehingga dapat bersaing dalam dunia usaha dunia industri (menciptakan dosen praktisi yang unggul).
5. Tersedianya dana dalam kegiatan tridharma terkait pengembangan kompetensi pengajar internal maupun pengajar eksternal.

9) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

Kendala utama yang dihadapi meliputi:

1. Masalah akurasi data, keterbatasan dalam sertifikasi kompetensi (baik dari segi biaya, pengakuan, maupun ketersediaan);
2. Kurangnya pelaporan dan pendataan yang efektif, serta tantangan dalam melibatkan praktisi yang sesuai. Diperlukan strategi komprehensif untuk mengatasi kendala-kendala ini, termasuk peningkatan sistem pendataan, dukungan finansial untuk sertifikasi, dan pengembangan jejaring yang lebih luas dengan praktisi dan industri.

10) Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

1. Penguatan Sistem Data Dosen dengan Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi, pembaharuan data berkala dan validasi data.
2. Pelatihan pengelolaan data
3. Meningkatkan ketersediaan sertifikat kompetensi
4. Monitoring dan evaluasi secara berkala dari segi program, kegiatan dan pendanaan.
5. Penguatan SOP masing-masing unit dan fakultas.

11) Strategi yang dilakukan untuk pencapaian kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja di tahun 2024, melaksanakan program sebagai berikut:

1. Optimalisasi Sertifikasi Kompetensi Dosen;
2. Menyediakan program pelatihan dan sertifikasi bagi dosen;
3. Memotivasi dosen untuk memperoleh sertifikat keahlian;
4. Memberikan dukungan finansial melalui sistem reimburse untuk sertifikasi BNSP;
5. Memfasilitasi dosen untuk mengembangkan kompetensi sesuai bidangnya;
6. Mengingatkan dosen untuk memperpanjang sertifikat kompetensi yang akan kedaluwarsa;
7. Kolaborasi dengan Dunia Usaha/Industri (DUDI);
8. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan DUDI;
9. Memperkuat kerja sama untuk mempermudah pengakuan sertifikat kompetensi dosen;
10. Memperkuat jaringan kemitraan dengan organisasi atau lembaga profesional;
11. Rekrutmen dan Keterlibatan Praktisi Profesional;
12. Menarik lebih banyak praktisi profesional dengan dana mandiri fakultas;
13. Menerapkan kebijakan fleksibel untuk alokasi praktisi mengajar antar prodi;
14. Mengoptimalkan jejaring dosen untuk mengupayakan kerjasama internasional dalam pengajaran;
15. Menghadirkan praktisi profesional sebagai bagian dari proses perkuliahan;
16. Berkoordinasi dengan korprodi untuk meng-update data dosen bersertifikat kompetensi secara berkala;
17. Membuat program koordinasi dengan bagian kepegawaian terkait Penerbitan NUP untuk praktisi;
18. Meningkatkan alokasi pendanaan atau bantuan untuk pelatihan sertifikasi kompetensi;
19. Menggunakan dana mandiri fakultas untuk menarik praktisi profesional (rencana tahun 2025);
20. Berkoordinasi dengan lembaga terkait agar sertifikasi internasional yang dimiliki dosen dapat diakui sebagai kompetensi dosen di Indonesia;
21. Pengembangan Kapasitas Laboratorium;
22. Mendukung Kepala Laboratorium untuk mendapatkan sertifikat kompetensi pengelola Lab.

c. Indikator Kinerja Utama 5

(Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat /industri/ pemerintah per jumlah dosen)

1) Definisi dari IKU 5

Indikator Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK yang berupa Karya Tulis Ilmiah, Karya terapan dan Karya seni yang memenuhi kriteria Mendapat Rekognisi Internasional atau digunakan Oleh industri/masyarakat/pemerintah.

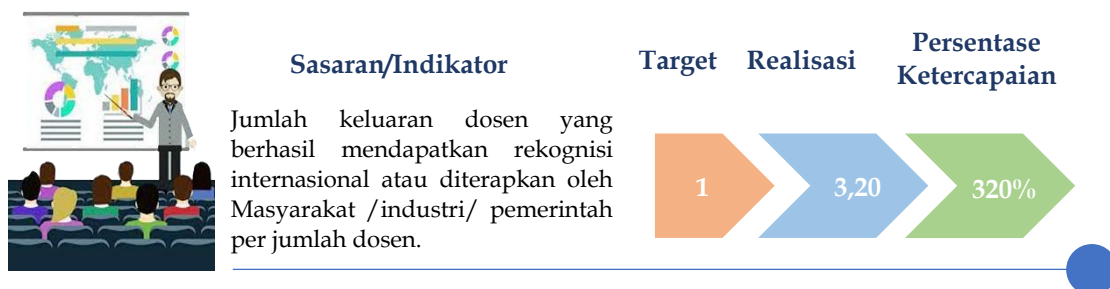
2) Formula/metode perhitungan

Tabel 3.9.

Definisi Operasional Indikator Jumlah Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Formula	Penjelasan
$IKU\ 5 = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$	n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah..
	t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
	k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

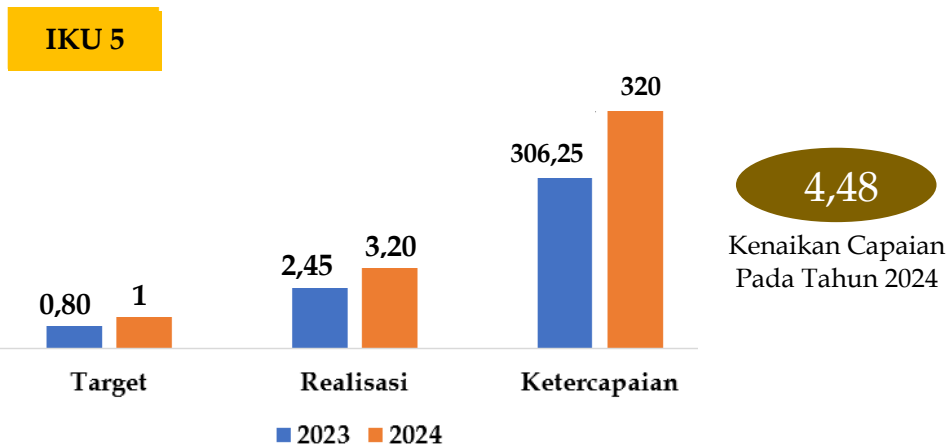
3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.15.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 5 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.16.

Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2023-2024

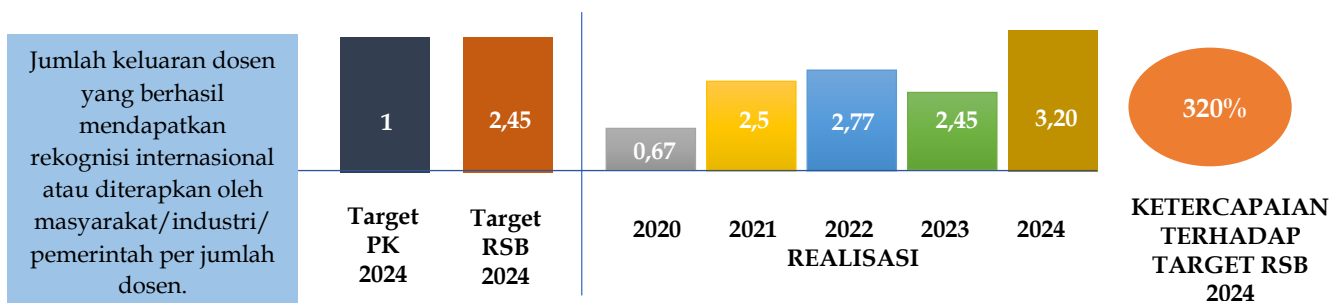
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.11.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2024		
1	3,20	320	0,40	3,20

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.17.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 5 (Tahun 2020 – 2024)

Pada Triwulan IV Tahun 2024 tercatat jumlah dosen di Universitas Negeri Jakarta adalah 1003 orang dengan rincian dosen ber-NIDN dan NIDK berturut-turut adalah 980 dan 23 orang. Berdasarkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademik, terdapat jumlah Keluaran (n) sebanyak 4223 Karya Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan dimasyarakat dengan rincian sebagai berikut, adalah 1270 karya Tulis Ilmiah dan 2953 Karya Terapan. Selanjutnya, perhitungan kinerja dilakukan dengan menyertakan pembobotan konstanta terhadap masing masing jenis Luaran. Adapun jenis luaran yang dihitung adalah hasil rancangan teknologi atau seni yang dipatenkan nasional, buku referensi, jurnal internasional bereputasi, buku nasional atau internasional yang mempunyai ISBN, book chapter internasional, prosiding internasional, jurnal internasional (non scopus dan WoS), jurnal nasional terakreditasi SINTA (Non DOAJ). Selanjutnya, hasil dari perhitungan ($n \times k$) diperoleh nilai total 3207,2. Merujuk dari perhitungan rasio keluaran menggunakan faktor bobot tersebut dengan jumlah dosen maka Capaian Rasio IKU 5 yakni Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 3,20.

Adapun kegiatan yang mendukung besarnya capaian yang sudah terealisasi mengindikasikan bahwa kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Jakarta berjalan dengan optimal. Capaian ini harus tetap dipertahankan dengan mendorong dosen untuk melaksanakan penelitian baik yang bersifat wajib maupun kompetitif dan mewajibkan dosen untuk menghasilkan luaran berupa publikasi nasional terakreditasi dan atau internasional bereputasi.

7) Program dan Kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

1. Menyelenggarakan beberapa Seminar Internasional dan Nasional
2. Menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Laporan Akhir/ Seminar Hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
1. Pemberian Insentif Publikasi ilmiah Internasional bereputasi Scopus
2. Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal UNJ baik dari LPPM maupun Fakultas
3. LPPM memfasilitasi Pendaftaran Hak Cipta dan Paten Sederhana untuk Luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen

4. Benchmarking Penelitian, Kurikulum, Pengelolaan Keuangan, Pengembangan SDM & Kemahasiswaan, Program Outbound & Inbound Dosen.
5. Menghadiri Undangan KEMENKUMHAM dalam rangka Asistensi Teknis Permohonan Paten Online Bagi Perguruan Tinggi dan LITBANG
6. Fakultas melaksanakan banyak program peningkatan HKI antara lain melalui program satu dosen minimal satu HKI, adanya pelaksanaan lomba IKU berdasarkan luaran HKI dosen, meningkatkan sitasi tulisan dosen oleh mahasiswa, peningkatan luaran HKI dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian dan P2M untuk setiap dosen
7. Fakultas melakukan kerjasama dengan melibatkan pihak industri dalam pelaksanaan penelitiannya.

8) Faktor Penyebab Keberhasilan pencapaian target

1. Penyusunan artikel yang sesuai dengan standar internasional, baik dari segi kualitas konten maupun metode penyajian
2. Penelitian yang menghasilkan inovasi teknologi atau metode baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat atau industri global.
3. Kerja sama dengan universitas, lembaga penelitian, atau organisasi internasional dalam mengembangkan penelitian atau program PkM
4. Pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas internasional.
5. Kebijakan yang mendorong dosen untuk mempublikasikan penelitian di jurnal bereputasi
6. Partisipasi dalam Forum Internasional
7. Pendaftaran hak paten atau hak cipta atas hasil penelitian yang inovatif untuk meningkatkan daya tarik bagi mitra internasional
8. Melibatkan industri dalam penelitian atau PkM untuk memastikan relevansi hasil yang dapat diterapkan di dunia kerja
9. Penyediaan dana hibah internal untuk penelitian dan PkM

9) Kendala/Hambatan dalam mencapai target kinerja

1. Terdapat dosen-dosen yang belum menjadi penulis pertama dalam artikel publikasi internasional;
2. Jumlah Luaran Buku (Referensi, Buku ajar, Monograf) masih belum maksimal;
3. Jumlah Luaran Paten/paten Sederhana Masih Rendah dan belum digunakan Oleh Pihak Industri ;
4. Belum ada nya Luaran Hak Kekayaan Intelektual dalam Bidang Desain Industri;

5. Belum semua dosen melakukan Pemuktahiran data luaran di SISTER maupun SINTA;
6. Luaran Penelitian di-claim Setelah Waktu Pengisian LKD Dosen, Karena Validasi Data IKU 5 disandingkan dengan LKD Dosen DI SISTER;
7. Ada Beberapa luaran yang salah kategori pengisiananya di SISTER.

10) Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Kontinuitas pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan publikasi;
2. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat diapresiasi secara formal;
3. Perluasan mitra kerjasama kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Penyediaan dan riset, P2M, hak paten sederhana skala internasional;
5. Melakukan coaching clinic hingga pendampingan submit artikel ke jurnal terindeks scopus;
6. Mendorong dosen di UNJ untuk mengajukan hibah penelitian dari pendanaan luar negeri dan menghasilkan luaran kolaborasi internasional;
7. Optimasi kelompok riset baik tingkat fakultas maupun universitas;
8. Promosi budaya penelitian dan penulisan di kalangan dosen melalui insentif dan penghargaan;
9. Menyelenggarakan kegiatan seminar internasional dengan luaran prosiding terindeks scopus;
10. Mengusulkan kepada LPPM UNJ untuk membuat kebijakan penelitian dan pengabdian yang bersifat kolaboratif;
11. Memberikan pendampingan kepada dosen untuk membantu proses pengisian BKD;
12. Mengadakan kegiatan FGD penyusunan roadmap penelitian.

11) Strategi untuk mencapai kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, melaksanakan program sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan terhadap para dosen dalam penulisan artikel terutama artikel internasional, sehingga dosen dapat menjadi penulis utama pada artikel internasional;

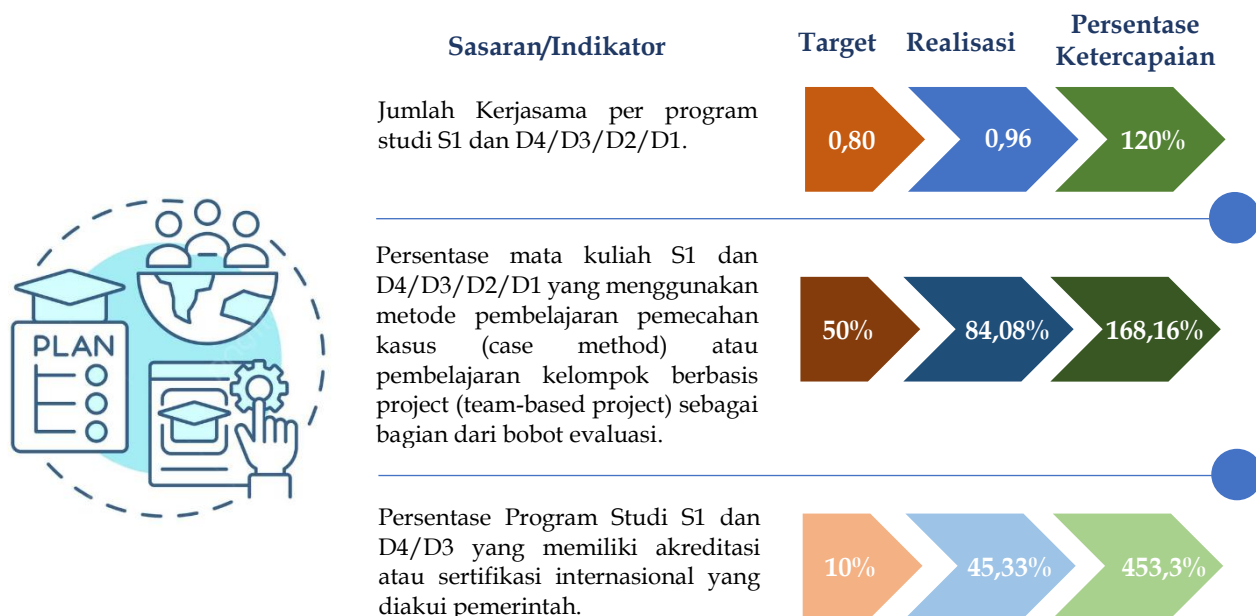
2. Mengadakan pelatihan penulisan buku yang memfasilitasi teknik, metode, dan tips penulisan bagi dosen serta mentor yang dapat membantu dalam proses penulisan;
3. Mengadakan Pelatihan dan Penyusunan Draft Dokumen Paten/Paten Sederhana;
4. Menyelenggarakan Workshop Hak kekayaan Intelektual Bidang Desain Industri;
5. Sosialisasi pengisian data melalui Sinta dan Sister secara berkala kepada dosen-dosen sehingga dapat lebih update dan datanya dapat terverifikasi dengan baik.
6. Sosialisasi Pemuktahiran data Luaran IKU 5 di SISTER yang terverifikasi dengan Pengisian BKD;
7. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil penelitian untuk memastikan luaran penelitian tahun 2024 telah disubmit dan dapat publish pada tahun berjalan;
8. Optimalisasi Pengisian Data Luaran Publikasi Internasional, Nasional, Buku, HKI di SISTER kemudian diclaim keseluruhannya dalam Pengisian BKD Dosen sebelum waktu/ Deadline Pengisian KKD;
9. Membuat Kebijakan Pendaftaran HKI setiap 1 Dosen wajib memiliki HKI, (jika Ingin Dibatasi 1 Dosen Maksimal 3);
10. Optimalisasi Pengisian Data Luaran di SINTA, Ada Surat Update SINTA Setiap Akhir Bulan di 2024;
11. Menyelenggarakan Seminar Internasional yang luarannya adalah Prosiding Internasional;
12. Pemberian Insentif Publikasi ilmiah Internasional bereputasi Scopus agar Dosen Selelau termotivasi dalam mencapai Publikasi Internasional bereputasi;
13. Membentuk Riset Grup dengan ketua peneliti yang produktif;
14. Menjaln Kerja sama dengan BRIN untuk peningkatan mutu penelitian.

3. Sasaran Kinerja Utama 3

(Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran)

Kurikulum merupakan substansi utama dalam materi yang diajarkan. Peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran. Dengan adanya kurikulum yang berkualitas terciptanya ekosistem pembelajaran di perguruan tinggi badan hukum yang berkualitas, responsif terhadap tantangan global, dan mampu mencetak lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang unggul. Kurikulum tentu wajib diterapkan di setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan. Kurikulum akan berjalan dengan baik jika didukung proses transformasi yang dilakukan UNJ pada tahun 2024 yang mengutamakan pembangunan infrastruktur dan teknologi, penguatan

kebijakan, penguatan kepemimpinan. Secara umum sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat didukung oleh tiga indikator kinerja sebagai berikut:



Gambar 3.18.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 2 Tahun 2024

a. Indikator Kinerja Utama 6.

(Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1)

1) Definisi dari IKU 6

Definisi dari persentase Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah jumlah dokumen MoU yang dimiliki UNJ yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti pengembangan kurikulum, menyediakan program magang serta program kerja sama dengan mitra perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, PT yang masuk ke dalam QS 100 berdasarkan bidang ilmu, instansi pemerintah, BUMN, BUMD, Rumah Sakit, UMKM dan Lembaga riset pemerintah, swasta nasional maupun internasional.

2) Formula/metode perhitungan

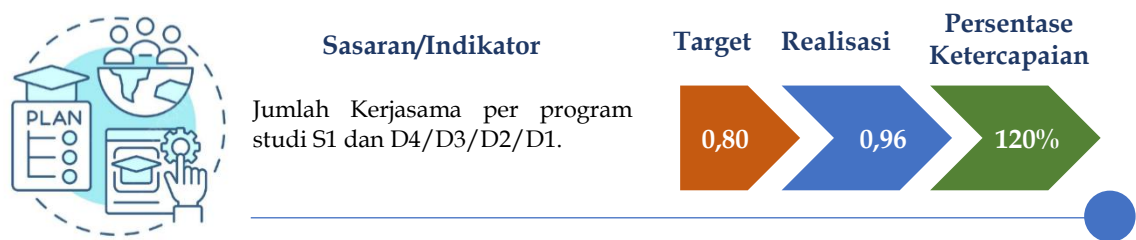
Cara perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.12.

Definisi Operasional Indikator Jumlah Kerjasama Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

Formula	Penjelasan
$IKU\ 6 = \frac{\sum_1^i \frac{n_i k_i}{t}}{t} \times 100$	n = jumlah kerja sama pada program studi S1/D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria
	t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
	k = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

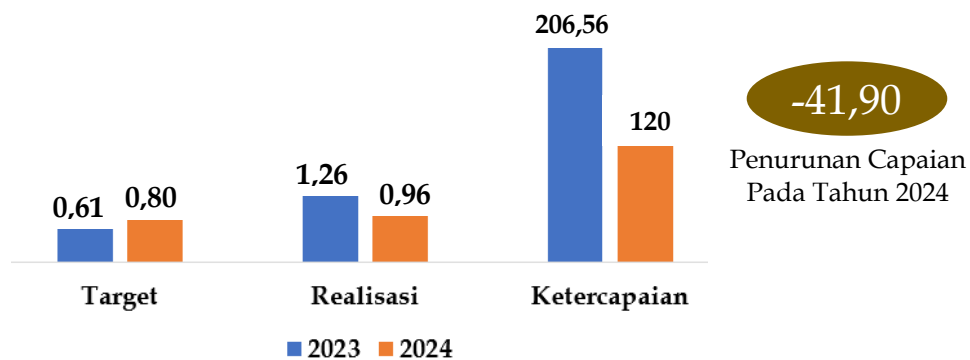


Gambar 3.19.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 6 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024

IKU 6



Gambar 3.20.

Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2023-2024

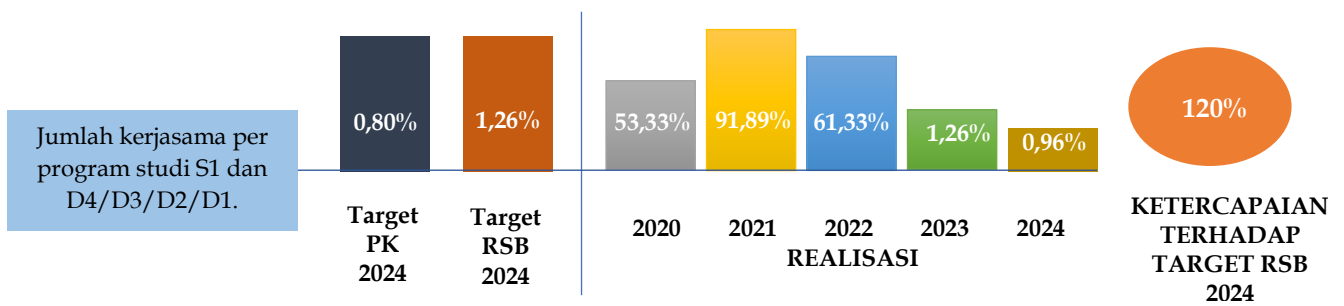
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.13.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

IKU 6 - Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1				
2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2024		
0.80	0,96	120	70	0,96

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.21.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 6 (Tahun 2020 – 2024)

Capaian Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sampai dengan triwulan IV 2024 ini adalah sebanyak 549 kerjasama dari 75 program studi. Jumlah total PKS/MoA/IA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 sebanyak 258 PKS/MoA/IA. Total bobot capaian IKU 6 yang sesuai dengan kriteria adalah 0,96. Capaian ini sudah memenuhi target yang ditetapkan UNJ mengingat ada beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangannya adalah kondisi pandemi yang mengakibatkan aktivitas dan upaya membangun kerjasama dengan pihak eksternal menjadi terbatas. Pihak eksternal pada dasarnya dapat dilibatkan dalam kegiatan perbaikan kurikulum secara berkesinambungan melalui *Focus Group Discussion*. Untuk dapat memperbaiki capaian kinerja di masa yang akan datang maka perlu ditingkatkan kerjasama dengan pihak eksternal melalui forum atau ikatan alumni, keanggotaan asosiasi, instansi pemerintah maupun perusahaan swasta yang dipayungi MoU, MoA atau perjanjian kerjasama. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah banyak melakukan kerja sama baik dengan mitra dalam maupun luar negeri dalam rangka mendukung Tridharma

Perguruan Tinggi maupun dalam rangka meningkatkan pendapatan universitas. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 37.612.612.898

7) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

1. Koordinasi antara perwakilan Bidang Kerja sama fakultas dengan Kantor Wakil Rektor Bidang Kerja sama dilaksanakan secara reguler dan intensif
2. Memperkuat jejaring kerja sama internasional melalui Kedubes RI di Luar Negeri
3. Penyelenggaraan Workshop Penguatan Kerja sama bagi seluruh Wakil Dekan/Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, para Koordinator Program Studi, dan Tim task force kerja sama internasional fakultas
4. Pemanfaatan jejaring kerja sama yang dimiliki oleh universitas oleh program studi, dari MoU diimplementasikan menjadi program kegiatan kerja sama yang dipayungi oleh PKS/MoA dan IA

8) Faktor penyebab kegagalan pencapaian target

Capaian kinerja Bidang Kerja sama pada Tahun 2024 ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun penyebab penurunan ini diantaranya dikarenakan:

1. Adanya pembaharuan formula perhitungan IKU 6
Di tahun sebelumnya, semula penghitungannya adalah jumlah prodi D3/S1 yang melaksanakan kerja sama yang memenuhi kriteria. Di tahun ini penghitungannya adalah jumlah dokumen kerja sama per prodi D3/D4/S1 yang memenuhi kriteria dikalikan dengan nilai bobot.
2. Adanya pembaharuan kriteria mitra kerja sama untuk dapat diperhitungkan IKU 6
Terkait dokumen *legal* kerja sama yang diperhitungkan berupa *Implementation Arrangement* (IA) harus menjadi turunan MoU atau PKS yang sebelumnya pernah ada. IA perlu dilengkapi dengan laporan pelaksanaan kegiatan. Dikarenakan adanya formula penghitungan baru ini, banyak prodi yang melaksanakan kerja sama langsung dengan mitra kerja yang belum bekerja sama/tidak mempunyai MoU dengan universitas dan belum ada PKSnya sehingga kerja samanya tidak dapat diperhitungkan dalam IKU 6

3. Adanya pembaharuan nama jabatan/pimpinan yang menandatangani dokumen legal berupa IA

Pembaharuannya adalah pimpinan penandatanganan dokumen IA di UNJ adalah Dekan, sedangkan bagi mitra adalah pimpinan yang setingkat.

9) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

1. Kerjasama yang dilaksanakan oleh unit kerja sebagian besar belum memenuhi kriteria IKU 6.
2. Sebagian besar kerja sama yang dilakukan oleh unit kerja masih dilakukan secara spontan dan belum mengacu pada SOP dan aturan kerja sama lainnya.
3. Koordinasi antara tim task force kerja sama di tingkat fakultas/prodi belum maksimal.
4. Aplikasi Sistem Kerja sama masih terbatas pada pelaporan dokumen kerja sama.
5. Implementasi MoU menjadi PKS, PKS menjadi IA belum maksimal.

10) Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Sosialisasi kriteria IKU 6, SOP Kerja sama dan aturan kerja sama lainnya kepada fakultas/prodi.
2. Monitoring dan evaluasi hasil kerja sama sebagai tindak lanjut MoU.
3. Pengembangan fitur Aplikasi Sistem Kerja sama yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Optimalisasi implementasi MoU menjadi PKS/IA.

11) Strategi untuk mencapai kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, melaksanakan program sebagai berikut:

1. Pengembangan jejaring kerja sama melalui aplikasi data base mitra strategis kerja sama.
2. Pengembangan profil potensi kerja sama yang dimiliki setiap unit kerja.
3. Pengembangan aplikasi monitoring dan evaluasi kerja sama.

b. Indikator Kinerja Utama 7

(Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi)

1) Definisi dari IKU 7

Definisi Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi yaitu mata kuliah yang metode pembelajarannya harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis.

Pemecahan kasus (*case method*) dimana mahasiswa berusaha memecahkan sebuah kasus, melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi serta kelas berdiskusi dengan mayoritas dari percakapan dilakukan mahasiswa. Sedangkan untuk pembelajaran kelompok berbasis (*team-based project*) yaitu kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan, kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat/pertanyaan kompleks guna mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

2) Formula/metode perhitungan

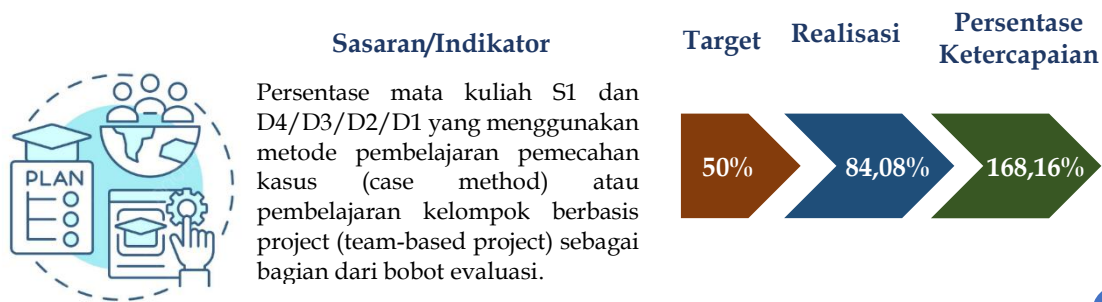
Cara perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.14.

Definisi Operasional Indikator Jumlah Mata Kuliah Yang Menggunakan *Case Method* Atau *Team-Based Project*

Formula	Penjelasan
$IKU\ 7 = \frac{n}{t} \times 100$	<p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi</p> <p>t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan</p>

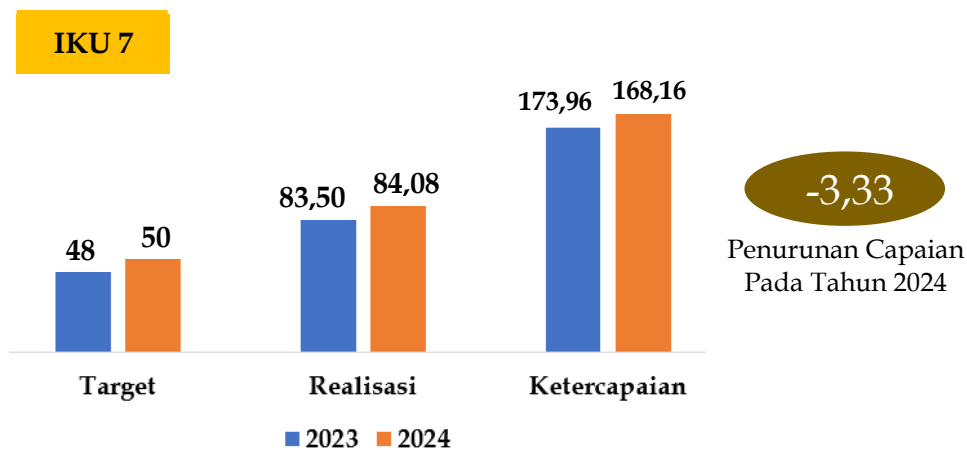
3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.22.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 7 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.23.

Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2023-2024

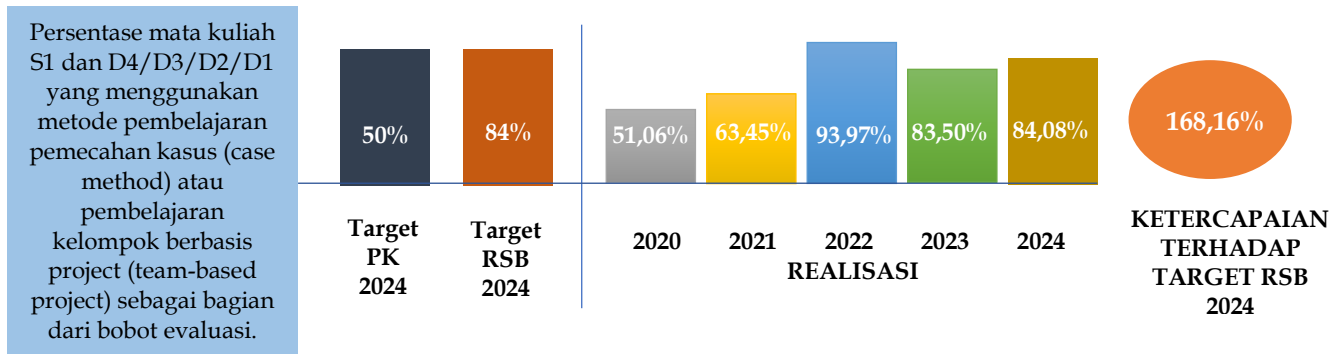
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.15.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

IKU 7 - Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2024		
50	84,08	168,16	80	84,08

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.24.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 7 (Tahun 2020 – 2024)

IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case base method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team project based learning*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek mengalami peningkatan yakni di tahun 2024 capaian IKU 7 mencapai 84,08 % sedangkan di tahun 2023 83,50%. total keseluruhan mata kuliah 5591 mata kuliah. Sebagian besar mata kuliah di UNJ menggunakan metode *case method*, dan atau *team-based project* namun masih ada mata kuliah hanya menggunakan metode berbasis proyek tim, dan sebagian yang lain menggunakan keduanya (*case method* dan *project based*). Perbaikan kurikulum membuat capaian IKU 7 mengalami peningkatan melalui lokakarya asesmen Kurikulum Berbasis OBE dan KKNi, penyusunan pedoman akademik bagi Fakultas yang relevan berdasarkan peraturan akademik yang dikeluarkan Universitas, workshop kurikulum dan revisi RPS secara berkala serta melakukan revitalisasi kurikulum pada sebagian besar program studi. Alokasi anggaran untuk mendukung IKU 7 sebesar Rp. 104.479.480.273.

7) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum metode belajar menggunakan dalam negeri maupun luar negeri;
2. Evaluasi penggunaan Aplikasi SIKUR;
3. Merancang metode pembelajaran menggunakan *case method* atau *team based project* untuk seluruh mata kuliah;

4. Penyamaan persepsi penyusunan RPS pembelajaran berbasis kasus dan berbasis proyek.

8) Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

1. Adanya kebijakan institusi yang mendorong dosen untuk mengadopsi case-based method (CBM) dan team project-based learning (TPBL) dalam pembelajaran.
2. Penyusunan panduan resmi yang mengintegrasikan CBM dan TPBL sebagai bagian dari evaluasi mata kuliah.
3. Pemantauan dan evaluasi penerapan metode ini oleh unit penjaminan mutu untuk memastikan kualitas dan konsistensinya di semua program studi.
4. Pelatihan khusus bagi dosen tentang cara merancang dan mengimplementasikan CBM dan TPBL secara efektif dan Lokakarya rutin yang memfasilitasi dosen untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman sukses dalam menggunakan metode ini.

9) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran dan implementasi *e-learning* belum maksimal, sehingga menghambat proses pembelajaran yang lebih efektif.
2. Kurikulum sering mengalami perubahan standarisasi, dan variasi implementasi metode pembelajaran (case method dan project-based learning) berdampak pada pencapaian IKU serta ketidaklengkapan data dan perangkat dokumen seperti RPS.
3. Banyak dosen terlambat mengumpulkan RPS, dan RPS yang diserahkan tidak sesuai format yang diharapkan. Hal ini memengaruhi pencatatan implementasi case method dan project-based learning dalam capaian IKU.
4. Sistem monev yang ada belum berdampak signifikan terhadap perbaikan metode pembelajaran, khususnya dalam memastikan bukti implementasi Case-Based Learning (CBL) dan Project-Based Learning (PjBL) terkumpul secara lengkap dan sesuai standar.

10) Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Pelatihan Teknologi untuk Pengajaran dengan Menyelenggarakan pelatihan reguler bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan

- teknologi informasi dan platform e-learning dan Pengajaran Interaktif Berbasis Digital dengan menggunakan metode pembelajaran aktif menggunakan teknologi, seperti gamifikasi, pembelajaran berbasis proyek, atau simulasi.
2. Integrasi teknologi dalam kurikulum dan menyiapkan audit mutu internal yang salah satu fokusnya adalah terkait penyempurnaan pengintegrasian tersebut.
 3. Penguatan manajemen *e-learning*.

11) Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi melaksanakan program sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi *case method* dan *project-based learning* (PjBL) ditingkat program studi (prodi) dan mata kuliah dan mengadakan lokakarya untuk pemutakhiran kurikulum berbasis *case method* dan PjBL, termasuk penyesuaian dengan kolokium terbaru dari asosiasi pendidikan terkait;
2. Menyediakan pelatihan (Training of Trainers) bagi dosen untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek dan mendorong kolaborasi antar dosen untuk berbagi praktik terbaik dan inovasi dalam metode pengajaran
3. Mengembangkan dan menstandarisasi RPS (Rencana Pembelajaran Semester) untuk setiap mata kuliah dengan format yang konsisten dan sesuai ketentuan dan memastikan pengarsipan perangkat pembelajaran secara utuh dan terpusat pada LMS untuk memudahkan monitoring dan evaluasi
4. Melakukan monitoring dan evaluasi ketercapaian IKU 7 di tingkat fakultas dan prodi setiap triwulan (TW) dan menggunakan hasil evaluasi untuk mendukung perbaikan dan peningkatan capaian IKU 7 di TW berikutnya
5. Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada dosen terkait format RPS, regulasi akademik (Permen 53), dan standar pembelajaran yang diharapkan dan berkoordinasi dengan koordinator program studi dan TPJM Prodi untuk sinkronisasi kurikulum antara program S1 dan S2 yang linear.
6. mendorong kolaborasi antar dosen untuk pertukaran ide dan praktik terbaik dalam penerapan metode kasus, dan mendengarkan umpan balik dari mahasiswa secara teratur

- untuk menilai efektivitas metode kasus dan melakukan penyesuaian
7. mengadakan sosialisasi kepada dosen mengenai format RPS yang digunakan
 8. Memberikan pendampingan ke dosen dalam penyusunan RPS sesuai format pelaporan IKU yang digunakan.

c. Indikator Kinerja Utama 8

(Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)

1) Definisi dari IKU 8

Akreditasi Internasional pada perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu Lembaga Pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktik profesinya secara internasional. Kriteria akreditasi Internasional dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi standar yang mengukut capaian mutu Pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan namun juga menilai kinerja perguruan tinggi, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar Pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui standar dari Lembaga pemberi akreditasi. Kriteria Akreditasi Internasional PT harus di akreditasi oleh Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional) dan Lembaga Akreditasi lainnya sesuai dengan Permendikbud No 210/M/2023.

2) Formula/metode perhitungan

Cara perhitungan Indikator Kinerja:

Tabel 3.16.

Definisi Operasional Indikator Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

Formula	Penjelasan
$IKU\ 8 = \frac{n}{t} \times 100$	n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
	t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

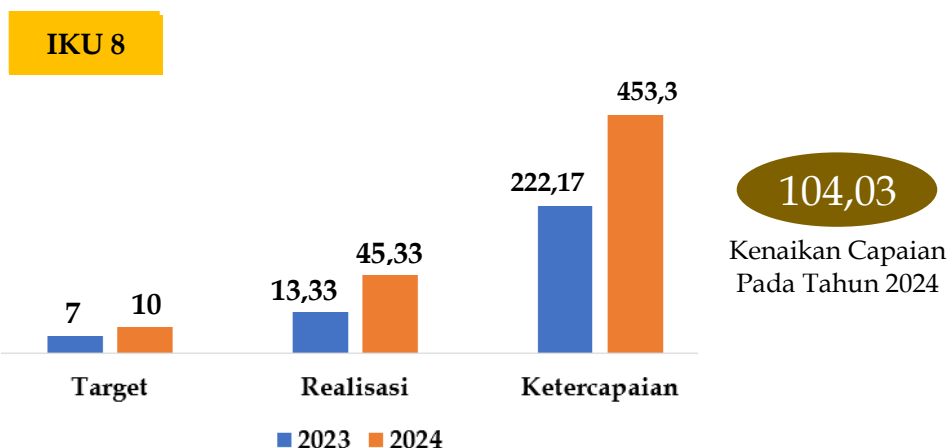
3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.25.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 8 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.26.

Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2023-2024

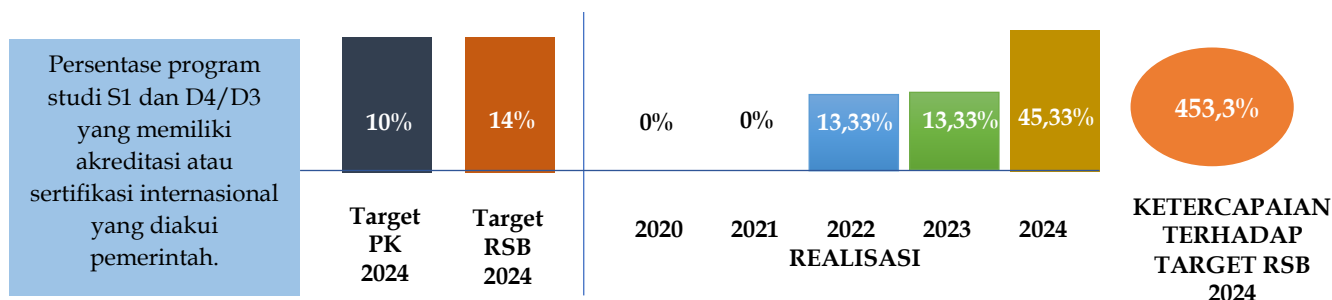
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.17.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2024		
10	45,33	453,3	10	45,33

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.27.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 8 (Tahun 2020 – 2024)

Sejalan dengan visi UNJ yaitu “Menjadi universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi, dan humaniora” membuat beberapa program studi mempersiapkan diri agar memperoleh akreditasi internasional melalui akreditasi *Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs* (AQAS) dan *Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN). Saat ini capaian persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Triwulan IV pada tahun 2024 sebesar 45,33% atau 34 prodi dari 75 prodi. Secara berkelanjutan UNJ terus menyiapkan prodi-prodi untuk mengusulkan akreditasi internasional, penyiapan dan pendampingan prodi-prodi yang akan di visitasi dan penyelarasan kualitas akademik pada penyusunan borang akreditasi antara dalam negeri maupun luar negeri. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp 41.791.792.109. Berikut program Studi S1 dan D4 yang telah mendapatkan sertifikat

akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi yang diakui pemerintah sampai tahun 2024 adalah:

Tabel 3.18.
Program Studi Terakreditasi Internasional

Program Studi	
1. S1 Pendidikan Jasmani	18. S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
2. S1 Biologi	19. S1 Manajemen
3. S1 Pendidikan Biologi	20. S1 PGSD
4. S1 Kimia	21. S1 PAUD
5. S1 Pendidikan Kimia	22. S1 Pendidikan Khusus
6. S1 Pendidikan Teknik Elektro	23. S1 Pendidikan Bahasa Arab
7. S1 Pendidikan Teknik Elektronika	24. S1 Pendidikan Bahasa Inggris
8. S1 Pendidikan Teknik Bangunan	25. S1 Bahasa Inggris
9. S1 Pendidikan Teknik Informasi dan Komputasi	26. S1 Pendidikan Bahasa Perancis
10. S1 Pendidikan Mesin	27. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
11. S1 Fisika	28. S1 Sosiologi
12. S1 Pendidikan Fisika	29. S1 Pendidikan Sosiologi
13. S1 Matematika	30. S1 Pendidikan Ilmu Sosial
14. S1 Pendidikan Matematika	31. S1 Pendidikan Agama Islam
15. S1 Akuntansi	32. S1 Ilmu Komunikasi
16. S1 Pendidikan Bisnis	33. S1 Psikologi
17. S1 Pendidikan Ekonomi	34. S1 Pendidikan Masyarakat

7) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

1. Terus menyiapkan prodi-prodi untuk mengusulkan akreditasi internasional;
2. Penyiapan dan pendampingan prodi-prodi yang akan di visitasi;
3. Penyelarasan kualitas akademik pada penyusunan boring akreditasi antara dalam negeri maupun luar negeri.

8) Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja

1. Kurikulum program studi yang disusun sesuai dengan standar internasional, mencakup elemen global seperti keberlanjutan, teknologi terbaru, dan tren industri;
2. Adanya program dual degree atau joint degree yang memperkuat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan global;
3. Kebijakan institusi yang secara tegas mendukung upaya program studi untuk mendapatkan akreditasi internasional, termasuk pengintegrasian rencana ini dalam dokumen rencana strategis (Renstra) perguruan tinggi;
4. Target akreditasi internasional yang terukur untuk setiap program studi;
5. Alokasi anggaran khusus untuk mendukung biaya proses akreditasi internasional, seperti persiapan dokumen, kunjungan asesor, dan peningkatan fasilitas;
6. Kerjasama dengan universitas internasional, asosiasi profesional, atau organisasi akreditasi untuk mendapatkan panduan dalam memenuhi standar internasional; dan
7. Komitmen Program Studi terhadap Proses Akreditasi.

9) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Setiap program studi mempunyai catatan untuk pengembangan yang perlu dipenuhi dalam 5 tahun ke depan. Program studi sudah menerapkan OBE yang menjadi persyaratan utama akreditasi internasional, tetapi belum didukung dengan data implementasi khususnya pada Outcome Based Learning & Teaching (OBLT), Outcome Based Assessment (OBA) serta Continuous Quality Improvement (CQI);
2. Lembaga ASIIN hanya untuk bidang matematika, ilmu dasar dan teknik, sedangkan program studi kependidikan (Humaniora) lainnya tidak dapat diakreditasi oleh lembaga ini; dan
3. UNJ melibatkan 3 lembaga akreditasi dan 2 diantaranya (AQAS dan FIBAA) tidak terdapat dalam Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Artinya hanya ada 13 dari 35 program studi yang dapat diperpanjang akreditasinya.

10) Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di setiap program studi yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi;
2. Menyiapkan data dukung seperti pedoman dan panduan untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran;
3. Memilih lembaga akreditasi internasional yang sesuai dengan karakteristik program studi;
4. Menyiapkan program studi yang akan divisitasi agar mempunyai data dukung yang lengkap dan valid; dan
5. Menyiapkan system dokumentasi berbasis IT di setiap program studi maupun UPPS (Unit Pengelola Program Studi) yaitu di Fakultas.

11) Strategi untuk mencapai kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah melaksanakan program sebagai berikut:

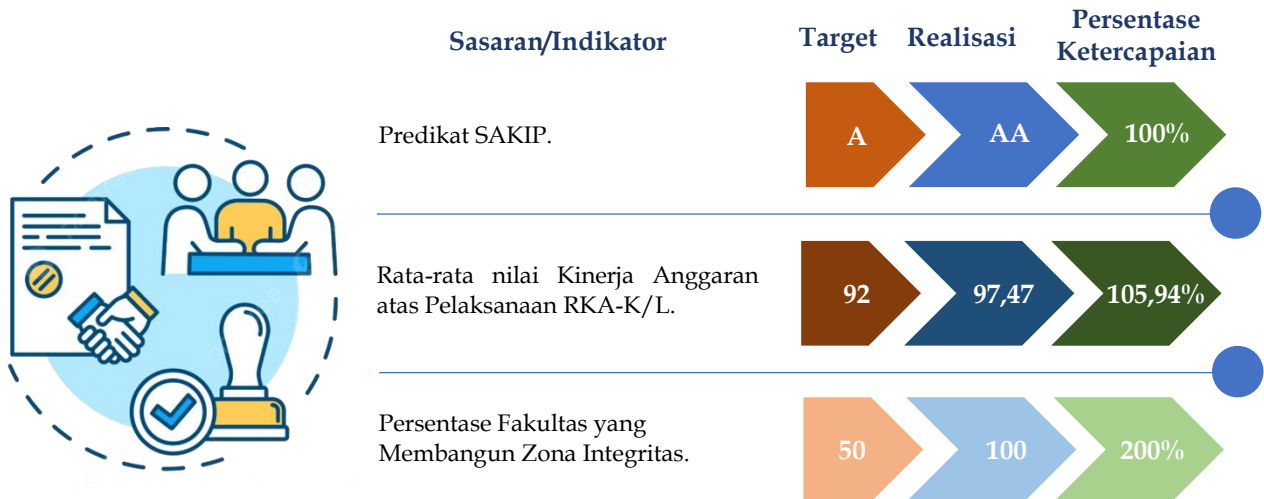
1. UNJ mengembangkan pedoman bagi program studi dalam mengimplementasikan *Outcome Based Education (OBE)*, *Outcome Based Curriculum (OBC)*, *Outcome Based Learning & Teaching (OBLT)*, *Outcome Based Assessment (OBA)* serta *Continuous Quality Improvement (CQI)* agar dalam proses;
2. UNJ perlu mempelajari persyaratan dari lembaga akreditasi lain yang relevan dengan program studinya dan juga memenuhi Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional; dan
3. Perluasan unit kerja yang mendapatkan bimbingan penjaminan mutu bertaraf internasional.

4. Sasaran Kinerja Utama 4

(Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi)

Dalam rangka mendukung peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan tinggi adalah perlunya menyusun arah reformasi birokrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu langkah atau upaya dalam rangka peningkatan kinerja dalam sistem dan struktur birokrasi pemerintahan dengan memperhitungkan perubahan lingkungan kerja dan kecenderungan dinamika sosial ekonomi masyarakat universal. Isu utama yang ditekankan dalam reformasi birokrasi bukan saja pelayanan dan inefisiensi, tetapi juga transparansi. Seiring dengan bergulirnya demokratisasi, birokrasi pemerintah dituntut untuk tampil sebagai organisasi pelayanan publik yang transparan. *Good governance* menjadi sebuah imperatif dalam proses negara demokrasi, dan di sini birokrasi harus transparans, akuntabel, dan membuka partisipasi publik.

Peningkatan predikat SAKIP Satker dan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker merupakan prioritas pada Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Jakarta tahun 2020-2024 yang selaras dengan Rencana Strategis Kemendikbud tahun 2020-2024. Gambaran tingkat ketercapaian Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:



Gambar 3.28.

Capaian Kinerja Realisasi IKU UNJ Pada Sasaran 4 Tahun 2024

Indikator kinerja yang mendukung meningkatnya tata kelola satuan kerja ditunjang oleh dua indikator. Pertama, Predikat SAKIP. Kedua, Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Berdasarkan capaian untuk sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, kedua indikator ini telah berhasil diraih dengan cukup memuaskan. Target Predikat SAKIP A pada Tahun 2024, UNJ memperoleh Predikat AA dengan nilai 90,60 dengan kategori sangat memuaskan, capaian tahun 2024 meningkat jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2023 sebesar 87. Untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L UNJ menargetkan 92 pada tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dengan capaian sebesar 97,47 dan capaian ini juga meningkat dari capaian Tahun 2023 dengan nilai 94,98.

a. Indikator Kinerja Utama 9

(Predikat SAKIP)

1) Definisi dari IKU 9

Predikat (SAKIP) Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah

ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Sistem akuntabilitas kinerja merupakan rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Evaluasi akuntabilitas kinerja ini lebih memfokuskan pada pengumpulan data dan analisis untuk membangun argumentasi bagi perumusan saran/rekomendasi perbaikan serta sifat evaluasinya lebih persuasive.

Implementasi akuntabilitas kinerja UNJ mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kemendikbudristek. Implementasi akuntabilitas kinerja UNJ saat ini telah memiliki kriteria yang Sangat Memuaskan. Indikator ini mendapat predikat AA (Sangat Memuaskan) implementasi SAKIP pada Tahun 2024.

Tabel 3.19.

Nilai, Kategori dan Interpretasi Hasil Evaluasi SAKIP

No	Nilai Angka	Kategori	Interpretasi
1	>90-100	AA	Sangat Memuaskan
2	>80-90	A	Memuaskan
3	>70-80	BB	Sangat Baik
4	>60-70	B	Baik
5	>50-60	CC	Cukup (Memadai)
6	>30-50	C	Kurang
7	0-30	D	Sangat Kurang

2) Formula/metode perhitungan

Cara perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.20.

Kertas Kerja Evaluasi Predikat SAKIP Satker

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	
3	PELAPORAN KINERJA	15,00
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan	

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot
	kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	

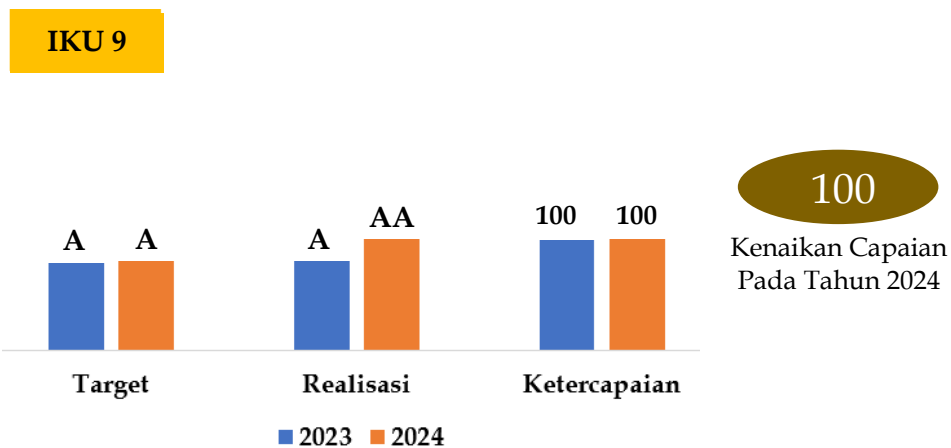
3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.29.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 9 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.30.

Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2023-2024

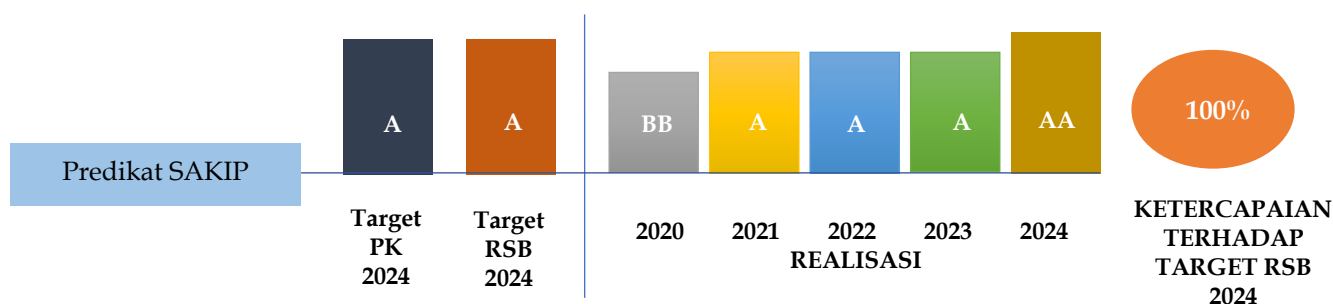
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.21.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

IKU 9 - Predikat SAKIP				
2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2024		
A	AA (90,06)	100	A	100

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.31.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 9 (Tahun 2020 – 2024)

IKK.1 Predikat SAKIP

Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang akuntabel tingkat keberhasilannya dilihat dari perolehan predikat akuntabilitas kinerja yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek. Sesuai perjanjian kinerja UNJ pada tahun 2024 UNJ menargetkan memperoleh predikat A. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal tanggal 29 November 2024 UNJ masuk dalam kategori AA dengan nilai 90.60 telah melebihi target. Interpretasi nilai AA pada Evaluasi SAKIP artinya telah terwujud Good Governance, seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja, telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UNJ tahun 2024 rincian sebagai berikut: a. Perencanaan Kinerja (30%) : 27,6 b. Pengukuran Kinerja (30%) : 27 c. Pelaporan Kinerja (15%) : 13,5 d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%): 22,5. Dalam upaya peningkatan nilai AKIP UNJ melakukan

keselarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja yang berorientasi hasil, keterkaitan program/kegiatan dengan RSB, Pengukuran kinerja berjenjang, serta pemanfaatan laporan pengukuran kinerja secara berkala.

Tabel 3.22.

Kenaikan/Penurunan Nilai Indikator Penilaian SAKIP Tahun 2024

Indikator	Bobot	Nilai 2023	Nilai 2024	Kenaikan/ Penurunan
Perencanaan	30%	25,5	27,6	Turun 2,1
Pengukuran Kinerja	30%	25,5	27	Naik 1,5
Pelaporan Kinerja	15%	13,5	13,5	Tetap
Evaluasi Kinerja	25%	22,5	22,5	Tetap
Total	100%	87,00	90,60	Naik 3,6

Berdasarkan tabel evaluasi diatas UNJ mengalami peningkatan nilai SAKIP yang mana pada tahun 2023 UNJ berhasil mendapat peringkat A. (87) dan di tahun 2024 UNJ memperoleh Predikat AA dengan nilai (90,60).

7) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

1. Penyusunan dokumen perencanaan strategis (Renstra) yang mengacu pada visi, misi, dan kebijakan Kemendikbudristek dan penyelarasan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada semua unit kerja;
2. Program Peningkatan Kompetensi SDM;
3. Mengimplementasikan RSB UNJ ke Tingkat fakultas dan prodi;
4. Integrasi data kinerja dari seluruh unit kerja ke dalam satu platform SIRENA UNJ;
5. Pembentukan tim kerja lintas unit untuk mendukung penyelarasan perencanaan dan pelaporan;
6. Peningkatan transparansi dan pelaporan dengan publikasi laporan kinerja tahunan kepada publik dan pemangku kepentingan; dan
7. Pengukuran ketercapaian indikator kinerja yang telah dicapai secara berkala.

Proses pengembangan sistem aplikasi terintegrasi untuk mempermudah *monitoring* dan evaluasi capaian kinerja berbasis IT antara lain telah dikembangkan dan digunakan seperti SIRENA (Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran), SAKU (Sistem Administrasi Keuangan), SIREMUN (Sistem Remunerasi), SIPERAN (Sistem Informasi Persuratan, Rapat, dan Notulensi) dan Pembuatan Aplikasi

Dashboard IKU untuk memudahkan pemantauan kinerja secara real time.

8) Faktor penyebab keberhasilan mencapai target kinerja

1. Dukungan penuh pimpinan terhadap upaya perbaikan tata kelola, pelaporan, dan manajemen kinerja;
2. kebijakan internal yang memperkuat budaya akuntabilitas, seperti SOP pengelolaan kinerja atau pedoman evaluasi kinerja;
3. Integrasi tujuan SAKIP ke dalam visi, misi, dan rencana strategis organisasi;
4. Adanya dokumen perencanaan seperti RPJP, Renstra, dan Renja disusun dengan pendekatan berbasis kinerja, mengacu pada tujuan, sasaran, indikator, dan target yang jelas;
5. Keselarasan antara rencana strategis organisasi dengan target nasional dan kebijakan prioritas pemerintah;
6. Penetapan IKU yang terukur, spesifik, relevan, dan sesuai dengan sasaran strategis organisasi dan Pemantauan berkala terhadap capaian IKU untuk memastikan perencanaan berjalan sesuai target;
7. Kolaborasi yang baik antar unit kerja untuk memastikan keterpaduan dalam pelaksanaan program, sehingga capaian kinerja menjadi lebih optimal; dan
8. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis, mencakup pelaporan berkala terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran.

9) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

1. Tidak semua pimpinan dan pegawai memahami esensi SAKIP sebagai sistem untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja;
2. Tidak semua unit kerja memiliki SDM yang kompeten dalam menyusun dokumen perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan kinerja berbasis SAKIP;
3. Belum optimalnya keselarasan antara rencana strategis (Renstra) dengan rencana operasional fakultas/unit kerja lainnya;
4. Data kinerja yang dibutuhkan untuk SAKIP seringkali tidak tersedia, kurang valid, atau tidak terkonsolidasi;
5. Implementasi SAKIP memerlukan sumber daya finansial untuk pelatihan, pengadaan sistem pendukung, dan pengawasan, tetapi anggaran sering kali terbatas; dan
6. Pelatihan dan bimbingan teknis bagi pegawai terkait penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja berbasis SAKIP.

10) Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

1. Pelatihan intensif dan konsisten bagi pimpinan, dosen, dan staf terkait esensi dan tujuan SAKIP
2. pelatihan khusus untuk tenaga ahli yang memahami prinsip SAKIP
3. Penyeragaman format dokumen dan sistem perencanaan yang terintegrasi
4. Bangun sistem informasi yang terintegrasi untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data.
5. Mengoptimalkan anggaran melalui efisiensi program kerja dan mencari sumber pendanaan tambahan.
6. Mengintegrasikan budaya kerja berbasis kinerja dengan pemberian penghargaan bagi unit yang berhasil mengimplementasikan SAKIP dengan baik.

11) Strategi untuk mencapai kinerja

1. Penguatan kepemimpinan dan komitmen pimpinan UNJ dan fakultas memiliki pemahaman mendalam tentang SAKIP dan komitmen tinggi dalam implementasinya;
2. Adakan pelatihan khusus tentang penyusunan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, IKU, IKT, dsb.) dan pelaporan berbasis SAKIP;
3. Gunakan teknologi informasi untuk menyelaraskan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja melalui sistem terintegrasi;
4. Menyusun prioritas anggaran untuk kegiatan yang relevan dengan penguatan implementasi SAKIP;
5. Reorientasi pengukuran kinerja dari output (fokus pada outcome)
6. Menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Tim Evaluasi dari Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan Kemendikbudristek demi perbaikan manajemen UNJ di masa yang akan datang.

b. Indikator Kinerja Utama 10

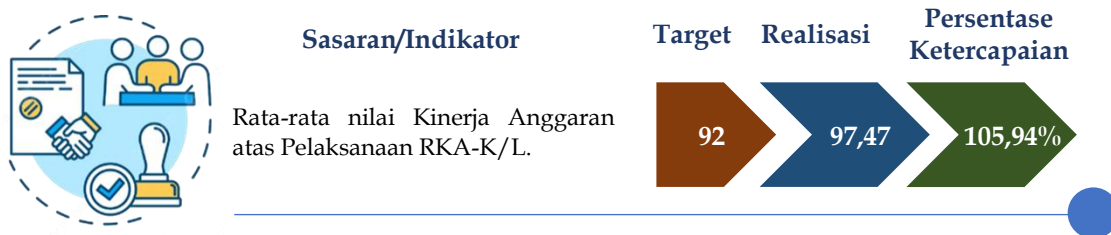
(Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L)

1) Definisi dari IKU 10

Dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja, Nilai Kinerja Anggaran digunakan untuk menilai bagaimana setiap anggaran yang dikelola dipertanggungjawabkan dan juga tingkat kemampuan Universitas Negeri Jakarta untuk melaksanakan anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, baik dari aspek waktu, konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, dan Pagu Minus), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran

(Penyampaian Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi SPM), dan Efektivitas pelaksanaan anggaran (Penyerapan anggaran, Penyelesaian tagihan, ketercapaian target output dan outcome serta retur SP2D). tiga belas Indikator tersebut menggambarkan capaian kinerja dalam pelaksanaan anggaran.

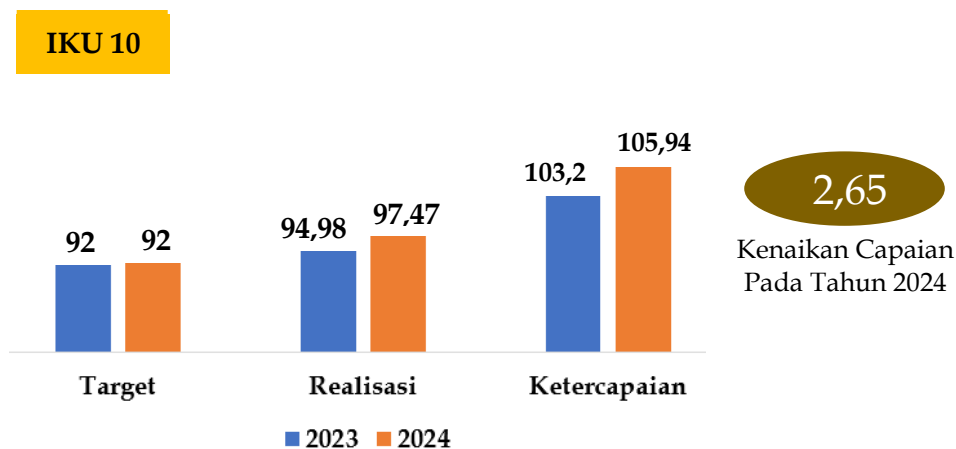
2) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.32.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 10 Tahun 2024

3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.33.

Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun 2023-2024

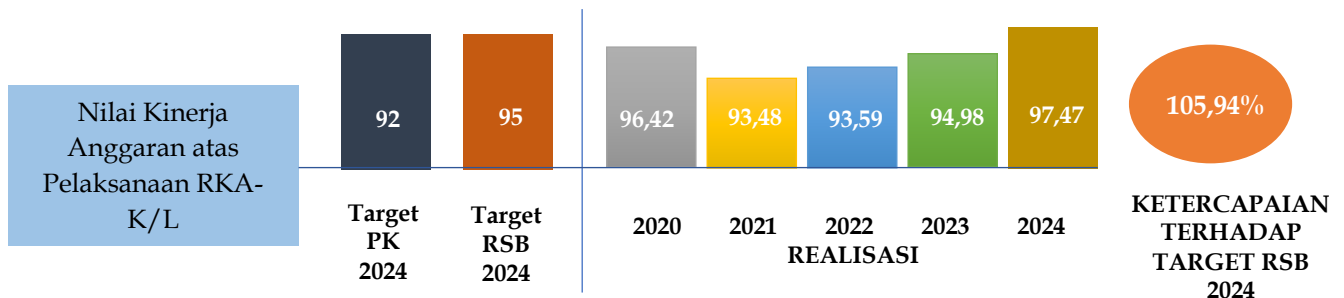
4) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.23.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

IKU 9 - Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L				
2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2024		
92	97,47	105,94	95	97,47

5) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.34.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 10 (Tahun 2020 – 2024)

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2024 ini, UNJ terealisasi 105,94%, yaitu dari target 92 terealisasi 97,47. Capaian ini dapat melampaui target yang ditentukan dikarenakan komitmen yang baik dari semua tim (pimpinan, dosen, pegawai dan mahasiswa) untuk melaksanakan seluruh kegiatan dan PPK yang selalu memantau untuk pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

6) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

1. Perbaikan perencanaan dengan mereviu DIPA secara periodik;
2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional sesuai Rencana Penarikan Dana; dan
3. Pengisian capaian output secara berkala dalam rangka tercapainya belanja yang berkualitas, efektif dan efisien.

7) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

1. Adanya tambahan dana BOPTN pada akhir triwulan 3 yang menyebabkan harus adanya revisi DIPA terkait kegiatan tersebut, dimana kegiatan yang telah diajukan harus dilakukan secara cepat; dan
2. Program pembangunan UNJ Phase 2 yang didanai oleh SFD terkendala lamanya pencairan dana dari SFD.

8) Faktor penyebab keberhasilan mencapai target kinerja

1. Pengalokasian anggaran dilakukan secara proporsional dan berbasis kebutuhan nyata, menghindari penganggaran berlebih atau tidak tepat sasaran
2. Pelaksanaan program sesuai jadwal yang telah direncanakan dalam RKAKL, menghindari penumpukan pelaksanaan di akhir tahun.
3. Monitoring realisasi anggaran secara berkala untuk memastikan anggaran terserap sesuai target waktu
4. Menggunakan data pelaksanaan program untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan dampak dari setiap kegiatan
5. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi untuk menyusun, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan RKAKL secara terintegrasi.
6. Kolaborasi yang baik antar unit kerja dalam menyusun dan melaksanakan program RKAKL untuk memastikan target kinerja tercapai.

9) Strategi untuk mencapai kinerja

1. Mengoptimalkan realisasi pelaksanaan dari setiap kegiatan-kegiatan dari setiap sumber dana, khususnya yang bersumber dari BOPTN yang baru disahkan per triwulan;
2. Efisiensi belanja operasional disesuaikan dengan indikator kegiatan di lingkungan UNJ;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran (UP/TUP, Data Kontrak, LPJ Bendahara;
4. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi internal hasil capaian kinerja anggaran secara berkala melalui aplikasi SIRENA serta memanfaatkan aplikasi Eksternal;
5. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak SFD dalam rangka percepatan.

c. Indikator Kinerja Utama 11

(Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas)

1) Definisi dari IKU 11

Pada tahun 2024 Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mendapat indikator tambahan yaitu Indikator Membangun Zona Integritas, pengukuran Zona Integritas ini UNJ mengacu pada proses sistematis dan terukur yang dilakukan oleh fakultas atau unit kerja di lingkungan UNJ untuk menciptakan *Zona Integritas (ZI)*, yang merupakan wilayah kerja dengan komitmen tinggi terhadap penerapan prinsip *good governance*. Fokusnya adalah membangun Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Selain itu pembangunan zona integritas bertujuan dalam rangka peningkatan integritas dan budaya anti-korupsi di lingkungan UNJ, Layanan publik yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel, Peningkatan reputasi perguruan tinggi dalam menerapkan reformasi birokrasi dan pelayanan berbasis kebutuhan masyarakat.

Komponen Definisi Operasional:

(1) Fakultas yang dapat nilai

Fakultas atau unit kerja di lingkungan UNJ yang telah:

- a. Melakukan deklarasi dan penetapan ZI;
- b. Menyusun rencana kerja pembangunan ZI;
- c. Melaksanakan program-program sesuai dengan prinsip WBK dan WBBM; dan
- d. Memenuhi indikator evaluasi ZI yang ditetapkan pemerintah.

(2) Kriteria Evaluasi

Fakultas atau unit kerja dinyatakan berhasil membangun Zona Integritas jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Komitmen Pimpinan: Terdapat komitmen pimpinan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dan penerapan budaya kerja berintegritas;
- b. Manajemen Perubahan: Implementasi perencanaan strategis untuk perubahan pola pikir dan budaya kerja;
- c. Penguatan Akuntabilitas: Pengelolaan anggaran dan kinerja berbasis hasil yang transparan;
- d. Pengawasan Efektif: Adanya mekanisme untuk mencegah korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN); dan
- e. Peningkatan Kualitas Layanan Publik: Layanan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat yang lebih cepat, murah, dan transparan.

2) Formula/metode perhitungan

Cara Pengukuran:

a. Persentase Fakultas

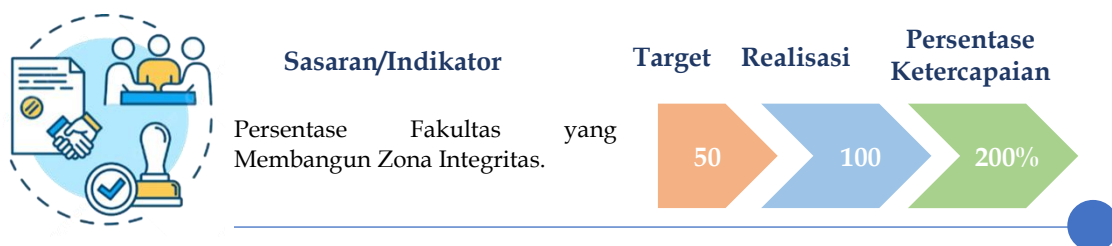
(Jumlah fakultas/unit kerja yang telah dinyatakan memenuhi indikator ZI ÷ Total jumlah fakultas/unit kerja di PTN-BH) × 100%.

b. Dokumen dan Bukti Fisik: Evaluasi berdasarkan laporan, dokumen rencana kerja, dan hasil survei kepuasan layanan.

Sumber Data:

- Dokumen internal PTN-BH, seperti laporan pembangunan ZI, survei kepuasan layanan publik, dan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja.
- Penilaian pihak independen, seperti Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

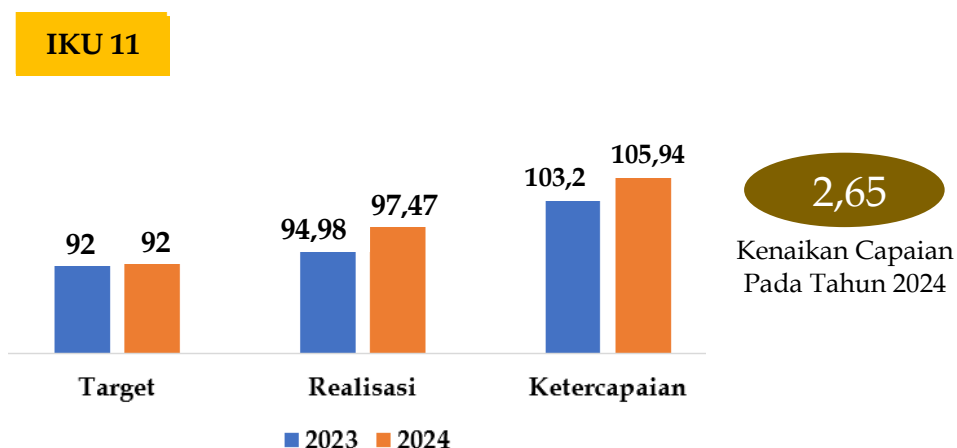
3) Perbandingan target dan realisasi tahun 2024



Gambar 3.35.

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 11 Tahun 2024

4) Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2024



Gambar 3.36.

Perbandingan Capaian IKU 11 Tahun 2023-2024

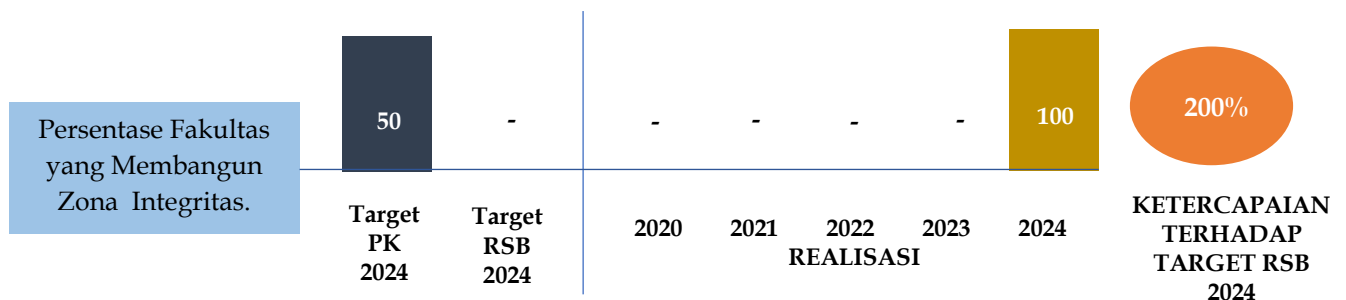
5) Perbandingan realisasi tahun 2024 dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Tabel 3.26.

Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

IKU 11 - Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas				
2024			Target Akhir Periode Renstra 2024	Ketercapaian Realisasi s.d 2024
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2024		
50	100	200	-	-

6) Perbandingan realisasi kinerja periode renstra (Tahun 2020 – 2024)



Gambar 3.37.

Perbandingan Realisasi Kinerja Periode Renstra Pada IKU 11 (Tahun 2020 – 2024)

Pembangunan Zona Integritas di UNJ telah mengalami perkembangan yang signifikan, dimulai dari pencanangan yang dilakukan bersamaan oleh seluruh fakultas di lingkungan UNJ. Capaian Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas sudah mencapai 100%. Kegiatan pencanangan dibuktikan dengan dokumen pakta integritas yang ditandatangani oleh seluruh pimpinan fakultas sampai dengan program studi di lingkungan UNJ. Fakultas sebagai unit pelaksana pembangunan ZI juga telah mengisi lembar kerja evaluasi sebagai bukti pelaksanaan pembangunan ZI.

7) Program dan kegiatan yang mendukung ketercapaian target indikator kinerja

1. Workshop yang diikuti oleh perwakilan dari 8 Fakultas di lingkungan Universitas Negeri Jakarta;
2. Deklarasi sekaligus pencanangan 7 Fakultas di Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 25 Juni 2024; dan
3. Benchmark kepada Universitas yang telah lebih dulu mendapatkan predikat ZI-WBK yakni Universitas Padjajaran. Selain itu Tim RBZI

UNJ juga mengunjungi UPI sebagai sesama LPTK yang pada tahun 2024 ini telah lolos penilaian TPI menuju TPN oleh KemenPANRB. Kegiatan Benchmark dengan UNPAD dan UPI bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran dari pengalaman UNPAD yang sudah mendapatkan predikat ZI-WBK pada tahun 2021 lalu, serta UPI yang tahun 2024 ini telah lolos penilaian TPI dan diajukan untuk dinilai oleh TPN untuk mendapatkan predikat ZI-WBK. Selain itu, UPI juga merupakan universitas piloting untuk PIEPTN yang selaras dengan Pembangunan Zona Integritas.

8) Kendala/hambatan dalam mencapai target kinerja

1. Perbedaan pemahaman antar fakultas terkait langkah-langkah membangun zona integritas, sehingga implementasi tidak berjalan seragam;
2. Prosedur administrasi yang kompleks dan birokrasi yang panjang dapat menghambat penerapan nilai-nilai zona integritas; dan
3. Kurangnya integrasi sistem informasi terkait zona integritas antar fakultas yang membuat pengelolaan data dan informasi kurang optimal.

9) Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan/permasalahan dalam mencapai target kinerja

1. Mengadakan workshop atau pelatihan terpadu yang melibatkan seluruh pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, dan unit pengelola terkait, untuk menyamakan pemahaman tentang konsep, tujuan, dan langkah-langkah membangun Zona Integritas (ZI).
2. Membentuk tim koordinasi ZI di tingkat universitas yang bertugas memfasilitasi komunikasi antar fakultas, berbagi praktik terbaik, dan memantau implementasi.
3. Melibatkan narasumber dari lembaga yang berpengalaman dalam membangun ZI, seperti Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
4. Menyusun panduan teknis yang seragam dan mudah dipahami untuk setiap fakultas, mencakup tahapan, indikator keberhasilan, dan alat monitoring ZI dan Membagikan pedoman ini kepada semua fakultas agar langkah implementasi berjalan lebih terarah dan seragam
5. Melakukan kunjungan ke fakultas-fakultas untuk memberikan edukasi langsung terkait implementasi ZI dan menjawab pertanyaan spesifik yang dihadapi setiap fakultas.

10) Strategi untuk mencapai kinerja

1. Mengadakan sosialisasi secara rutin kepada pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengenai pentingnya Zona Integritas, prinsip-prinsipnya, dan manfaatnya bagi institusi;
2. Melibatkan pimpinan fakultas dalam penandatanganan komitmen bersama untuk membangun Zona Integritas sebagai bentuk tanggung jawab dan motivasi;
3. Menyusun roadmap pembangunan ZI di setiap fakultas, yang mencakup tahapan, target, dan jadwal pelaksanaan;
4. Mengintegrasikan prinsip good governance dalam pengelolaan fakultas, seperti transparansi anggaran, penyederhanaan prosedur, dan digitalisasi layanan administrasi;
5. Mengembangkan sistem monitoring berbasis teknologi untuk memantau progres pembangunan ZI di fakultas secara real-time; dan
6. Memberikan pelatihan kepada pimpinan fakultas, dosen, dan tenaga kependidikan terkait pembangunan Zona Integritas, manajemen perubahan, dan akuntabilitas.

D. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Penyerapan anggaran menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Realisasi anggaran ini menyajikan serapan anggaran yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan selama tahun 2024. Sumber Pendanaan UNJ sebagai PTN BLU di tahun 2024 terbagi menjadi 3 sumber yakni Rupiah Murni, Pinjaman Luar Negeri, Rupiah Murni Pendamping dan Badan Layanan Umum (PNBP). Realisasi Anggaran Per 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp 864,410,969,050,- diuraikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.25.
Realisasi Anggaran Tahun 2024

NO	Sumber Dana	Total		
		Pagu	Real	%
1	RUPIAH MURNI	301.855.534.000	302.893.145.245	100,34%
2	PINJAMAN LUAR NEGERI	152.711.831.000	116.438.745.054	76,25%
3	RUPIAH MURNI PENDAMPING	18.904.086.000	18.167.117.924	96,10%
4	BADAN LAYANAN UMUM	444.522.546.000	426.911.960.827	96,04%
TOTAL PAGU		917.993.997.000	864.410.969.050	94,16%

(Sumber data dari OM SPAN Kemenkeu Per 31 Desember Tahun 2024)

Tabel 3.26.
Realisasi Anggaran Tahun 2023-2024

NO	Sumber Dana	Total Realisasi Anggaran					
		2023			2024		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	RUPIAH MURNI	199.167.171.000	189.104.367.236	94,95%	301.855.534.000	302.893.145.245	100,34%
2	PINJAMAN LUAR NEGERI	298.584.887.000	230.279.074.207	77,12%	152.711.831.000	116.438.745.054	76,25%
3	RUPIAH MURNI PENDAMPING	19.860.000.000	18.858.401.559	94,96%	18.904.086.000	18.167.117.924	96,10%
4	BADAN LAYANAN UMUM	460.000.000.000	459.624.358.350	99,92%	444.522.546.000	426.911.960.827	96,04%
TOTAL PAGU		977.612.058.000	897.866.201.352	91,84%	917.993.997.000	864.410.969.050	94,16%

(Sumber data dari OM SPAN Kemenkeu Per 31 Desember Tahun 2023)

Berdasarkan data realisasi anggaran, pada tahun 2024 tingkat penyerapan anggaran UNJ menunjukkan hasil yang memuaskan dengan pencapaian realisasi 94,16 % dari pagu UNJ sebesar 917.993.997.000 target yang ditetapkan. Kinerja penyerapan anggaran UNJ mengalami peningkatan dari tahun 2023 ke 2024, realisasi anggaran pada tahun 2023 mencapai 91,84%. Realisasi anggaran tahun 2024 diatas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja yang di jelaskan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.27.
Realisasi Anggaran Per IKU Pada Perjanjian Kinerja UNJ Tahun 2024

No	Uraian	Tahun 2024				
		Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi	%
1	IKU 1 – Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61%	62,54%	66.408.083.848	65.411.962.590	98,5%
2	IKU 2 – Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31%	32,08%	41.791.792.109	40.161.912.217	96,1%
3	IKU 3 – Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di	40%	79,20%	29.254.254.477	28.727.677.896	98,2%



No	Uraian	Tahun 2024				
		Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi	%
	dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi					
4	IKU 4 – Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31%	32,83%	72.482.441.073	71.612.651.780	98,8%
5	IKU 5 – Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	3,20	62.687.688.164	62.499.625.099	99,7%
6	IKU 6 – Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,80	0,96	37.612.612.898	33.437.612.867	88,9%
7	IKU 7 – Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50%	84,08%	104.479.480.273	102.285.411.188	97,9%
8	IKU 8 – Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10%	45,33%	41.791.792.109	41.164.915.228	98,5%
9	Predikat SAKIP	A	AA	7.998.356.294	7.942.367.799	99,3%
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	97,47	452.256.979.402	446.829.895.649	98,8%



No	Uraian	Tahun 2024				
		Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi	%
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	100	1.230.516.353	1.203.444.993	97,80%
Total				917.993.997.000	864.410.969.050	94,16%

Pada Triwulan 1 tahun 2024 UNJ sempat mengalami keterlambatan pelaksanaan program/kegiatan menyebabkan penyerapan anggaran mengalami hambatan namun untuk meningkatkan penyerapan anggaran di triwulan-triwulan berikutnya, UNJ melakukan perencanaan yang lebih matang dan sinkronisasi jadwal pelaksanaan program kegiatan. Pada Alokasi anggaran untuk kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya terdapat kekurangan sebesar 1,3 Milyar yang masih proses revisi tambah pagu anggaran untuk menyelesaikan pagu minus belanja pegawai.

Adapun jika melihat realisasi anggaran berdasarkan Program/Kegiatan/KRO/RO Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 Tahun sesuai dengan gambar berikut:

SimKeu 2024														
Serapan Anggaran • Program Prioritas • Info Belanja • Data dan Laporan •														
Column visibility Export Search														
No	Nama	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Progres Fisik	Pagu	Blokir	SPM		SP2D		
			Satuan	Target	Realisasi	%				Realisasi	%	Realisasi	%	
1	Program	[DK] Program Pendidikan Tinggi						750.302.757.000	612.780.000	730.587.052.889	97,37	694.318.553.541	92,54	
2	Kegiatan	[4470] Penyerahan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri						51.905.680.000	0	51.552.766.250	99,32	51.552.766.250	99,32	
3	KRO	[4470.BE] Bantuan Lembaga						51.905.680.000	0	51.552.766.250	99,32	51.552.766.250	99,32	
4	RO	[4470.BE1.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	100,00	100,00	42.475.807.000	0	42.198.435.189	99,35	42.198.435.189	99,35	
5	RO	[4470.BE1.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPITN)	Lembaga	1	1	100,00	100,00	4.329.221.000	0	4.322.829.248	99,85	4.322.829.248	99,85	
6	RO	[4470.BE1.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	100,00	100,00	4.814.000.000	0	4.804.663.529	99,81	4.804.663.529	99,81	
7	RO	[4470.BE1.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	1	100,00	100,00	286.652.000	0	226.838.284	79,13	226.838.284	79,13	
8	Kegiatan	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi						698.397.077.000	612.780.000	679.034.286.639	97,23	642.765.787.391	92,03	
9	KRO	[4471.BE] Bantuan Lembaga						82.258.614.000	200.000.000	81.921.353.486	99,59	81.921.353.486	99,59	
10	RO	[4471.BE1.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	100,00	100,00	1.056.657.000	200.000.000	796.131.861	75,53	796.131.861	75,53	
11	RO	[4471.BE1.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	100,00	100,00	81.201.957.000	0	81.123.221.625	99,90	81.123.221.625	99,90	
12	KRO	[4471.CAA] Sarana Bidang Pendidikan						15.091.511.000	0	13.108.269.626	86,86	13.108.269.626	86,86	
13	RO	[4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	100	150	150,00	100,00	114.322.519.000	0	8.847.587.886	77,39	8.847.587.886	77,39	
14	RO	[4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	100	120	120,00	100,00	3.658.992.000	0	4.260.681.740	116,44	4.260.681.740	116,44	
15	KRO	[4471.CBJ] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi						15.400.000.000	0	10.758.517.472	69,86	10.758.517.472	69,86	
16	RO	[4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	1	1	100,00	100,00	15.400.000.000	0	10.758.517.472	69,86	10.758.517.472	69,86	
17	KRO	[4471.DBA] Pendidikan Tinggi						414.031.035.000	0	402.371.783.729	97,18	402.371.783.729	97,18	
18	RO	[4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	20.000	22.000	110,00	100,00	210.982.272.000	0	204.496.514.057	96,93	204.496.514.057	96,93	
19	RO	[4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1.000	1.100	110,00	100,00	171.651.763.000	0	166.503.712.170	97,00	166.503.712.170	97,00	
20	RO	[4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1.000	1.000	100,00	100,00	31.397.000.000	0	31.371.557.502	99,92	31.371.557.502	99,92	
21	KRO	[4471.RBJ] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi						156.109.906.000	0	156.063.084.979	99,97	119.794.585.631	76,74	
22	RO	[4471.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (PHLN)	unit	2	2	100,00	100,00	156.109.906.000	0	156.063.084.979	99,97	119.794.585.631	76,74	
23	KRO	[4471.SBA] Pendidikan Tinggi						15.506.011.000	412.780.000	14.811.277.347	95,52	14.811.277.347	95,52	
24	RO	[4471.SBA.010] SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN)	Orang	100	111	111,00	100,00	15.506.011.000	412.780.000	14.811.277.347	95,52	14.811.277.347	95,52	
25	Program	[WA] Program Dukungan Manajemen						167.691.240.000	0	169.521.144.222	101,09	169.521.144.222	101,09	
26	Kegiatan	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi						167.691.240.000	0	169.521.144.222	101,09	169.521.144.222	101,09	
27	KRO	[4257.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal						167.691.240.000	0	169.521.144.222	101,09	169.521.144.222	101,09	
28	RO	[4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00	100,00	167.691.240.000	0	169.521.144.222	101,09	169.521.144.222	101,09	
TOTAL								917.993.997.000	612.780.000	900.108.197.111	98,05	863.839.697.763	94,10	

Biro Keuangan dan BMN - Setjen Kemendikbud © 2022. V6 email: simkeu@kemdikbud.go.id | phone: (021) 5704006 | Whatsapp: 818-0216-5735

SimKeu 2023													
Realisasi Per Program - Kegiatan - KRO - RO													
No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Capaian Rincian Output				Progres Fisik	Pagu	Blokir	SPM		SP2D	
			Satuan	Target	Realisasi	%				Realisasi	%	Realisasi	%
1	Program	[DK] Program Pendidikan Tinggi						818.821.582.000	0	769.363.563.484	93,96	749.102.160.234	91,49
2	Kegiatan	[44.70] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri						40.376.695.000	0	40.340.026.118	99,91	40.340.026.118	99,91
3	KRO	[44.70.BE] Bantuan Lembaga						40.376.695.000	0	40.340.026.118	99,91	40.340.026.118	99,91
4	RO	[44.70.BE.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	100,00	100,00	28.935.423.000	0	28.924.735.217	99,96	28.924.735.217	99,96
5	RO	[44.70.BE.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	100,00	100,00	4.690.272.000	0	4.689.942.194	99,99	4.689.942.194	99,99
6	RO	[44.70.BE.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	100,00	100,00	6.751.000.000	0	6.725.348.707	99,62	6.725.348.707	99,62
7	Kegiatan	[44.71] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi						778.444.887.000	0	729.023.537.366	93,65	708.762.134.116	91,05
8	KRO	[44.71.CAA] Sarana Bidang Pendidikan						19.446.991.000	0	19.446.988.770	100,00	19.446.988.770	100,00
9	RO	[44.71.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	100	150	150,00	100,00	12.763.453.000	0	12.763.451.811	100,00	12.763.451.811	100,00
10	RO	[44.71.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	100	119	119,00	100,00	6.683.538.000	0	6.683.536.959	100,00	6.683.536.959	100,00
11	KRO	[44.71.CB] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi						6.302.617.000	0	6.302.616.166	100,00	6.302.616.166	100,00
12	RO	[44.71.CB.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	2	2	100,00	100,00	6.302.617.000	0	6.302.616.166	100,00	6.302.616.166	100,00
13	KRO	[44.71.DBA] Pendidikan Tinggi						434.250.392.000	0	433.874.753.414	99,91	433.874.753.414	99,91
14	RO	[44.71.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	20.000	25.000	125,00	100,00	196.154.772.000	0	196.065.841.630	99,95	196.065.841.630	99,95
15	RO	[44.71.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	2.000	2.389	119,45	100,00	191.533.683.000	0	191.246.976.547	99,85	191.246.976.547	99,85
16	RO	[44.71.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1.100	1.440	130,91	100,00	46.561.937.000	0	46.561.935.237	100,00	46.561.935.237	100,00
17	KRO	[44.71.RAA] Sarana Bidang Pendidikan						200.000.000	0	198.751.980	99,38	198.751.980	99,38
18	RO	[44.71.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (PHLN)	Paket	1	1	100,00	100,00	600.000.000	0	596.255.940	99,38	596.255.940	99,38
19	KRO	[44.71.RB] Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi						302.034.887.000	0	293.909.867.796	84,07	233.648.464.546	77,36
20	RO	[44.71.RB.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (PHLN)	unit	1	1	100,00	100,00	906.104.661.000	0	761.729.603.388	84,07	700.945.393.638	77,36
21	KRO	[44.71.SBA] Pendidikan Tinggi						16.210.000.000	0	15.290.559.240	94,33	15.290.559.240	94,33
22	RO	[44.71.SBA.010] SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN)	Orang	100	180	180,00	100,00	48.630.000.000	0	45.871.677.720	94,33	45.871.677.720	94,33
23	Program	[WJ] Program Dukungan Manajemen						158.790.476.000	0	148.799.082.088	93,71	148.799.082.088	93,71
24	Kegiatan	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi						158.790.476.000	0	148.799.082.088	93,71	148.799.082.088	93,71
25	KRO	[4257.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal						158.790.476.000	0	148.799.082.088	93,71	148.799.082.088	93,71
26	RO	[4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00	100,00	158.790.476.000	0	148.799.082.088	93,71	148.799.082.088	93,71
TOTAL								977.612.058.000	0	918.162.645.572	93,92	897.901.242.322	91,85

Biro Keuangan dan BMN - Setjen Kemendikbud © 2021. VS

email: simkeu@kemdikbud.go.id | phone: (021) 5704006 | Whatsapp: 818-0216-5735

(Sumber data dari Aplikasi SIMKEU Kemendikbud Ristek Per 31 Desember Tahun 2023)

Gambar 3.36.

Realisasi Belanja Per Program/Kegiatan/KRO/RO UNJ Per 31 Desember Tahun 2023

Secara keseluruhan, tingkat penyerapan anggaran menunjukkan hasil yang baik, dari tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami peningkatan kinerja serapan anggaran. Realisasi anggaran telah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, sehingga memberikan dampak terhadap pencapaian kinerja. Secara umum, program dan kegiatan telah menunjukkan tingkat realisasi output yang tinggi (100%), yang berarti target output sudah tercapai sepenuhnya sesuai dengan yang direncanakan. Ini menunjukkan bahwa program telah dirancang dan diimplementasikan dengan baik sesuai anggaran dan waktu yang dialokasikan.

Tabel 3.28.

Perbandingan Realisasi Anggaran UNJ 2020-2024

Keterangan	Tahun Anggaran				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pagu	637.377.467.000	708.337.997.000	810.685.171.000	977.612.058.000	917.993.997.000
Realisasi	569.648.671.551	616.840.065.244	669.190.136.139	897.866.201.352	864.410.969.050
Realisasi (%)	89,37%	87,08%	82,55%	91,84%	94,16%

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Jakarta berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 5,84% dari total anggaran sebesar Rp 917.993.997.000 terealisasi Rp. 864.410.969.050, capaian output terealisasi 100%, dan realisasi anggaran 96,14%.

Dana efisiensi ini digunakan untuk mendukung program kerja strategis perguruan tinggi badan hukum, di antaranya:

- 1) Pengembangan Infrastruktur Pendidikan:
 - a. Meningkatkan fasilitas belajar: Misalnya, renovasi ruang kelas, pembaruan laboratorium, atau pengadaan perangkat lunak pembelajaran.
 - b. Digitalisasi kampus: Implementasi sistem informasi berbasis teknologi seperti Learning Management System (LMS).
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- 3) Dana cadangan untuk mendukung program kerja jangka panjang.
- 4) Peningkatan Kualitas Layanan Mahasiswa.

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya di UNJ

- 1) Pengelolaan Energi Gedung
 - a. Pemasangan Sistem Hemat Energi:
 - a) Penggunaan lampu LED hemat energi hamper di seluruh gedung kampus.
 - b) Pemanfaatan sensor otomatis untuk penerangan di ruang kelas, ruang rapat, laboratorium, ruang kerja, ruang prodi, koridor, dan toilet. Khususnya di Gedung yang baru dibangun di UNJ yaitu pada Tower 1A, 1B, 2C dan 2D.
 - b. Pengoptimalan Penggunaan AC:
 - a) Penyesuaian suhu AC pada standar hemat energi (24–26°C), hal ini dengan menggunakan sensor dan suhu dapat dikontrol pada Ruang Command Control untuk dihidupkan/dimatikan ketika ruang tidak digunakan.
 - b) Pemanfaatan sistem AC berbasis inverter yang lebih efisien, khususnya di Gedung baru yang menggunakan system AC VRF sudah menggunakan inverter.
 - c. Pemanfaatan Energi Terbarukan:

Instalasi panel surya pada gedung-gedung tertentu sebagai bagian dari konsep kampus hijau, direncanakan diaplikasikan pada Gedung 2D.
- 2) Efisiensi Penggunaan Air
 - a. Pemasangan Peralatan Hemat Air:

Penggunaan toilet flush hemat air di seluruh Gedung UNJ.

- b. Sistem Daur Ulang Air:
 - a) Pemanfaatan air hujan untuk penyiraman tanaman dan toilet.
 - b) Instalasi instalasi pengolahan air limbah skala kecil (IPAL) untuk mendaur ulang air.
- 3) Digitalisasi Administrasi
 - a. Pengurangan Penggunaan Kertas (Paperless):
 - a) Penerapan sistem administrasi berbasis daring, seperti e-office, e-learning, dan e-surat sudah mulai diterapkan untuk tata persuratan dan beberapa system informasi lainnya.
 - b) Digitalisasi arsip akademik dan administrasi dengan memanfaatkan platform berbasis cloud.
 - b. Sistem Rapat Virtual:

Menerapkan penggunaan rapat daring untuk mengurangi kebutuhan transportasi dan konsumsi energi di ruang pertemuan.
- 4) Optimalisasi Pemanfaatan Aset Ruang dan Fasilitas
 - a. Penjadwalan Ruang Kelas dan Rapat:

Sistem penjadwalan berbasis aplikasi untuk mengurangi ruang kosong yang tidak digunakan dan tingkat utilitas penggunaan ruang kelas/aset.
 - b. Penggunaan Furniture Modular:

Memanfaatkan furniture yang fleksibel (multi fungsi) untuk berbagai keperluan guna menghemat pembelian peralatan baru.
- 5) Manajemen Limbah Kampus
 - a. Pengelolaan Sampah:

Penerapan sistem pemilahan sampah organik dan anorganik.
 - b. Pengurangan Sampah Plastik:

Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan menyediakan fasilitas isi ulang air minum.
- 6) Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - a. Optimalisasi Server dan Jaringan:
 - a) Konsolidasi server untuk mengurangi kebutuhan perangkat keras yang berlebih.
 - b) Penggunaan sistem berbasis cloud untuk efisiensi penyimpanan data.

- b. Efisiensi Penggunaan Peralatan IT:
Penjadwalan perawatan rutin untuk peralatan IT guna memperpanjang masa pakai.
- 7) Mobilitas dan Transportasi
 - a. Transportasi Ramah Lingkungan:
Pemanfaatan kendaraan listrik untuk operasional kampus.
 - b. Pengaturan Parkir dan Pengurangan Kendaraan:
Implementasi sistem parkir berbasis aplikasi untuk meminimalkan konsumsi bahan bakar.
- 8) Peningkatan Kesadaran Efisiensi di Civitas Akademika
 - a. Kampanye Hemat Sumber Daya:
 - a) Program edukasi tentang hemat energi dan air untuk mahasiswa dan staf.
 - b) Peningkatan partisipasi civitas akademika dalam program daur ulang dan penghematan sumber daya.

E. KINERJA LAIN-LAIN

1. Reformasi Birokrasi (Informasi ketercapaian RB terutama dalam membangun Zona Integritas)

Reformasi Birokrasi merupakan upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya memberikan perubahan atau perbaikan birokrasi ke arah yang lebih baik dan merupakan sebuah kebutuhan yang perlu dipenuhi dalam rangka memastikan terciptanya perbaikan tata kelola pemerintahan. Reformasi birokrasi juga menjadi langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional serta pemerintahan yang sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan lingkungan strategis organisasi pemerintahan. Dalam rangka pelaksanaan penataan organisasi, maka dibentuk unit Reformasi dan Birokrasi UNJ di tingkat Universitas sebagai pelaksanaan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2024 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi menunjukkan komitmen Kemendikbudristek untuk membangun ekosistem pelayanan publik yang baik, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab Universitas Negeri Jakarta sebagai badan pelayanan publik, maka Universitas Negeri Jakarta berkomitmen untuk melaksanakan Pembangunan Zona Integritas di wilayah Universitas Negeri Jakarta. Oleh karenanya dibutuhkan kesamaan persepsi tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dari seluruh unit yang ada di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.

Hal ini akan dicapai melalui kegiatan workshop yang diikuti oleh perwakilan dari 8 Fakultas di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian untuk menguatkan komitmen civitas akademika Universitas Negeri Jakarta dalam Pembangunan Zona Integritas, maka akan dilakukan deklarasi sekaligus pencaanangan 7 Fakultas di Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 25 Juni 2024.

Kegiatan dimaksudkan untuk memberikan bekal pemahaman kepada seluruh fakultas yang melaksanakan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Selain itu rangkaian kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memenuhi tahapan yang harus dilakukan dalam rangka Pembangunan Zona Integritas sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2024.

Tujuan Kegiatan ini adalah :

1. Sebagai wadah untuk penyamaan persepsi tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
2. Menyusun program kerja Unit sebagai pelaksana Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
3. Mendeklarasikan komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas melalui Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

Deklarasi pencaanangan Pembangunan Zona Integritas di lingkungan Universitas Negeri Jakarta dilakukan dengan mengundang perwakilan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Komisi Pemberantasan Korupsi untuk turut hadir memberikan penguatan tentang Pembangunan Zona Integritas yang sejalan dengan program Penguatan Integritas Ekosistem Perguruan Tinggi Negeri (PIEPTN). Pembacaan deklarasi pencaanangan Pembangunan ZI dipimpin oleh Rektor UNJ dengan diikuti pimpinan fakultas serta seluruh peserta yang hadir.

Kegiatan deklarasi pencaanangan pembangunan integritas di lingkungan UNJ diikuti oleh 8 fakultas/pascasarja sebagai unit pelaksana. Pemahaman tentang pentingnya Pembangunan ZI untuk menciptakan lingkungan kampus yang bersih sebagai institusi layanan public harus terus disosialisasikan sehingga menjadi Gerakan bersama, bukan hanya milik pimpinan. Oleh karenanya perlu dilakukan diseminasi informasi terkait dengan Pembangunan ZI yang dapat dilakukan oleh seluruh unsur civitas akademika UNJ, mulai dari pimpinan, dosen, tendik, sampai dengan mahasiswa. Dengan demikian, pelaksanaan Pembangunan ZI tidak hanya menjadi jargon atau mengejar status, melainkan menjadi kesadaran bersama untuk dapat menciptakan lingkungan kampus yang bersih, aman, dan nyaman dari segala tindak korupsi.

Selesai melakukan pencaanangan ZI, maka kegiatan yang dilakukan Tim RBZI UNJ adalah melakukan benchmark kepada Universitas yang telah lebih dulu mendapatkan predikat ZI-WBK yakni Universitas Padjajaran. Selain itu Tim RBZI UNJ juga mengunjungi UPI sebagai sesama LPTK yang pada tahun

2024 ini telah lolos penilaian TPI menuju TPN oleh KemenPANRB. Kegiatan Benchmark dengan UNPAD dan UPI bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran dari pengalaman UNPAD yang sudah mendapatkan predikat ZI-WBK pada tahun 2021 lalu, serta UPI yang tahun 2024 ini telah lolos penilaian TPI dan diajukan untuk dinilai oleh TPN untuk mendapatkan predikat ZI-WBK. Selain itu, UPI juga merupakan universitas piloting untuk PIEPTN yang selaras dengan Pembangunan Zona Integritas.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26-28 Juni 2024 dimana peserta adalah semua Wakil Dekan/Direktur bidang Umum dan Keuangan Fakultas/Pascasarjana, Tim RBZI beserta Asesor, serta Tim Pengembang WR II dan Tim Hortalak. Tercatat sebanyak 21 orang mengikuti rangkaian kegiatan.

2. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/ Collaborative*

a. Inovasi

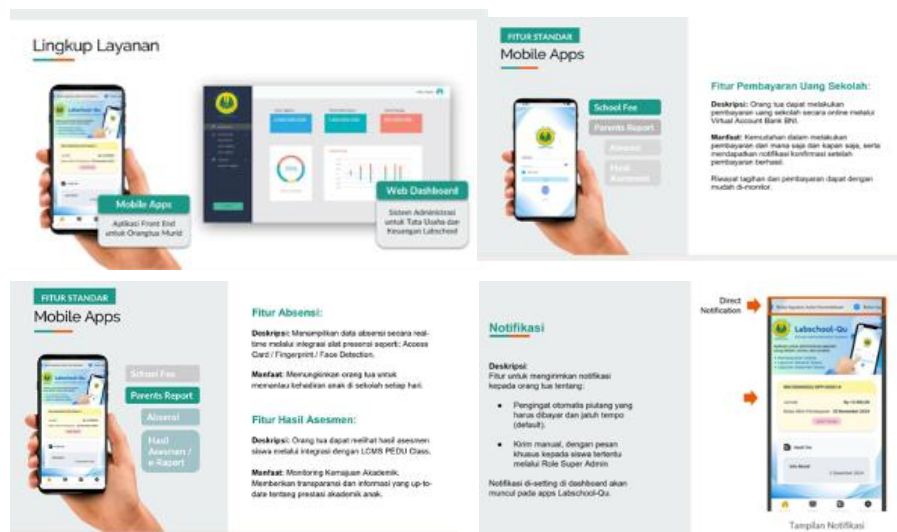
Perubahan status pada 14 Agustus 2024 dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH) telah memberikan dampak yang sangat besar bagi UNJ. Status PTN BH membuat UNJ memiliki otonomi untuk mengelola berbagai aspek internal dan eksternal kampus sehingga dapat lebih fleksibel dalam merespons kebutuhan internal dan eksternal. Dampaknya, UNJ berupaya untuk menjadi lebih produktif, inovatif, dan berdaya saing global. Selama tahun 2024, UNJ **telah memiliki inovasi yang dapat dikelompokkan menjadi inovasi dalam sistem informasi, produk, dan program**, yang menjadi pembaharuan dalam rangka budaya mutu dan etos kerja yang berkualitas. Tentunya hal ini dilakukan untuk membangun reputasi dan perspektif UNJ dalam kancah nasional dan internasional.

b. Inovasi dalam Sistem Informasi

UNJ telah memiliki **lebih dari 30 sistem informasi** baik sistem informasi administrasi akademik, maupun non akademik. Selama ini, semua sistem informasi tersebut cenderung berdiri dan seolah-olah berjalan sendiri-sendiri. Mulai tahun 2020 akhir sampai dengan saat ini, UPT-TIK UNJ melakukan pembenahan sistem informasi menjadi sistem informasi yang lebih terintegrasi. Terdapat empat belas sistem informasi hasil inovasi yang telah dilakukan oleh UNJ untuk memberikan layanan baik secara internal maupun eksternal.

Inovasi pertama yang dilakukan UNJ adalah **mengintegrasikan sistem informasi remunerasi dengan sistem informasi terkait lainnya yaitu SISTER, SIAKAD, SIPEG dan SINTA**. Alhasil, sejak tahun 2021 telah terjadi otomatisasi data dalam sistem remunerasi, sehingga dosen tidak harus mengupload ulang secara manual dokumen yang dibutuhkan. Di satu sisi terjadi efisiensi, pada sisi lain, keterbaharuan data SISTER seluruh dosen UNJ menjadi lebih baik dan terjaga.

Inovasi kedua, UNJ mengembangkan **Aplikasi LABSCHOOL-QU**. Aplikasi ini sebagai solusi digital dalam mendukung tata kelola keuangan dan administrasi di Labschool. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode Research and Development (R&D), yang melibatkan serangkaian tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, hingga implementasi dan evaluasi. Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi permasalahan tata kelola manual yang sering memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan, dengan menghadirkan fitur-fitur seperti sistem pembayaran berbasis Virtual Account, pelaporan keuangan real-time, dan absensi siswa digital.



Gambar 3.39.
Tampilan LABSCHOOL-QU

Aplikasi LABSCHOOL-QU mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna. Sistem ini tidak hanya mencatat data pembayaran secara otomatis, tetapi juga menyediakan laporan keuangan yang akurat dan langsung dapat diakses. Selain itu, aplikasi ini berhasil menyinkronkan data kehadiran siswa dengan dashboard administrasi secara real-time, memberikan manfaat signifikan dalam hal kecepatan dan transparansi pengelolaan data. Keberhasilan implementasi awal LABSCHOOL-QU juga didukung oleh strategi pelatihan yang komprehensif bagi staf administrasi dan keuangan. Dengan adanya sistem ini, akuntabilitas dan kualitas Labschool dapat terjaga mutu pelayanannya.

Inovasi ketiga, UNJ mengembangkan **dashboard IKU**. Sistem ini menggambarkan perolehan IKU UNJ yang selalu *up to date*. Aplikasi ini merupakan kumpulan kinerja dari IKU 1 sampai dengan IKU 10. Dengan adanya sistem informasi ini, pimpinan dapat melihat perkembangan data IKU secara cepat dan tepat tanpa harus selalu mengadakan rapat koordinasi atau secara manual dan analog melakukan pembaharuan data. Dengan demikian seluruh perkembangan data IKU-UNJ dapat

dimonitoring dan evaluasi secara konsisten dan berkala. Sampai saat ini dashboard IKU ini masih dikembangkan sampai dengan tahun 2025.

Inovasi keempat, UNJ mengembangkan **SIMUTU (Sistem Informasi Penjaminan Mutu)** Labschool ini merupakan langkah dari pengelola Labschool untuk memantau mutu dari proses pembelajaran di sekolah labschool.



Gambar 3.40.
Tampilan SIMUTU Labschool

Dengan adanya SIMUTU Labschool, mutu dan kualitas pelayanan di sekolah dapat dimonitoring dan evaluasi secara berkala sehingga terjaga dengan optimal.

Inovasi kelima, UNJ telah mengembangkan sistem penerimaan siswa baru yakni **PSB Labschool jalur tulis dan PSBB Labschool Jalur Prestasi**.



Gambar 3.41.
Tampilan PSB Labschool

Dengan adanya sistem ini dapat merekrut calon peserta didik baru dalam ruang lingkup yang lebih luas baik skala nasional maupun internasional. Adanya sistem ini juga dapat menjunjung tinggi nilai transparansi dan akuntabilitas pada penerimaan siswa baru.

Inovasi keenam, UNJ mengembangkan **aplikasi SIMPAN**. Simpan ini telah dirancang diawal tahun 2024, dengan nama SIBAPER. Dengan beralihnya status UNJ dari BLU ke PTNBH telah diubah menjadi nama

SIMPAN. Perubahan status ini berdampak pada pembaruan sistem informasi terutama keuangan PTNBH. Hal ini karena dalam konsep PTNBH, mulai pengaturan dari aspek akademis hingga pengelolaan keuangan dilakukan secara mandiri. Adanya sistem keuangan secara digital dapat memudahkan dalam pengelolaan keuangan PTNBH. Aplikasi ini merupakan informasi saldo dan proses transaksi pendapatan, dan pelaporan data pendapatan.

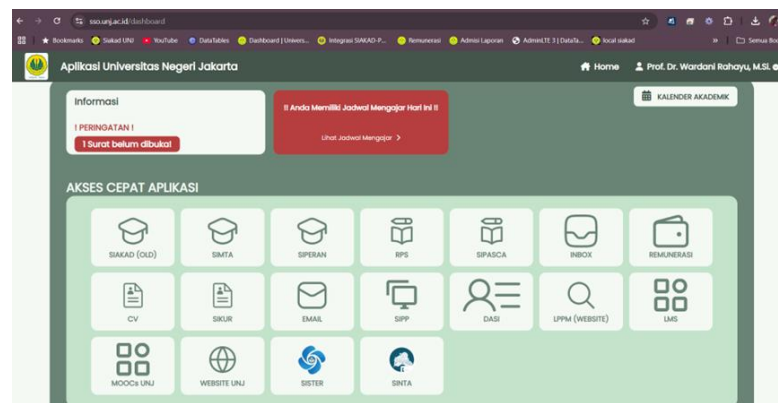
Inovasi ketujuh, UNJ mengembangkan **Aplikasi Website BPU**. Berikut tampilannya :



Gambar 3.42.
Aplikasi Website BPU

Website BPU dirancang oleh unit BPU untuk menyebarkan informasi dan reservasi gedung dan ruangan yang akan menjadi komersil untuk pihak masyarakat yang akan menggunakan. Sistem ini dibuat karena adanya keresahan saat terdapat suatu acara atau kegiatan yang bersamaan dalam satu ruangan atau membutuhkan kendaraan sehingga mengakibatkan 'overlapping'. Dengan adanya sistem informasi ini membuat penjadwalan dan pengelolaan ruangan dan kendaraan semakin terstruktur dan menghindari kesamaan jadwal. Dengan demikian sistem informasi ini memberikan dampak sehingga UNJ mampu melaksanakan berbagai kegiatan dalam waktu yang bersamaan karena didukung fasilitas yang memadai.

Inovasi kedelapan, UNJ telah mengembangkan sistem informasi lainnya seperti **SSO-Single Sign On**.



Gambar 3.43.
Tampilan Aplikasi SSO

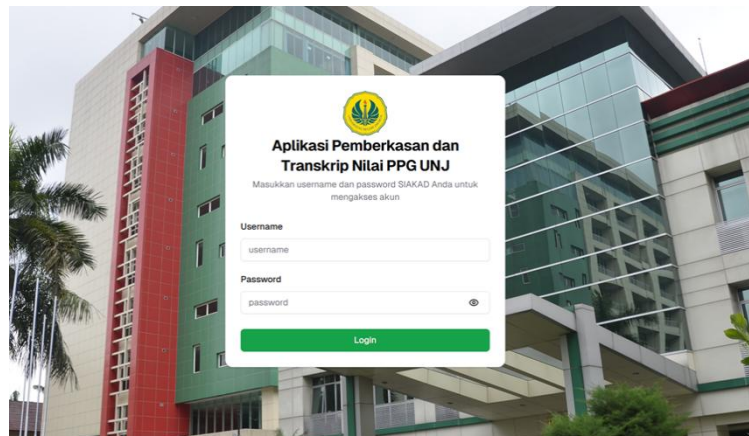
Sistem ini merupakan sistem terpadu yang mengintegrasikan berbagai sistem informasi di dalamnya. Hal ini untuk memudahkan dosen dalam mengunjungi laman web. Misalnya saat dosen ingin mengisi SIKAD maka ia cukup log in pada aplikasi SSO, maka akan muncul menu SIKAD sehingga dosen dapat langsung mengklik dan menguji lama webnya. Sebelumnya dosen harus menghafal alamat web nya sehingga seringkali error dan lupa. Dengan adanya sistem SSO membuat semua sistem informasi terpadu dan sangat memberikan kemudahan bagi dosen dalam mengaksesnya.

Inovasi kesembilan, UNJ telah mengembangkan Dasi versi 02. Aplikasi Dasi versi 2 ini merupakan pengembangan lanjut dari Dasi versi 1 yang telah berjalan. Dasi versi 2 ini menampilkan dengan desain yang terbaru dan fitur-fitur terbaru, untuk menyesuaikan dengan data kebutuhan user.



Gambar 3.44.
Tampilan Dasi Versi 2

Inovasi kesepuluh, UNJ telah aplikasi pemberkasan PPG, digunakan untuk mendata mahasiswa yang akan lulus PPG, dan untuk menerbitkan Transkrip PPG.

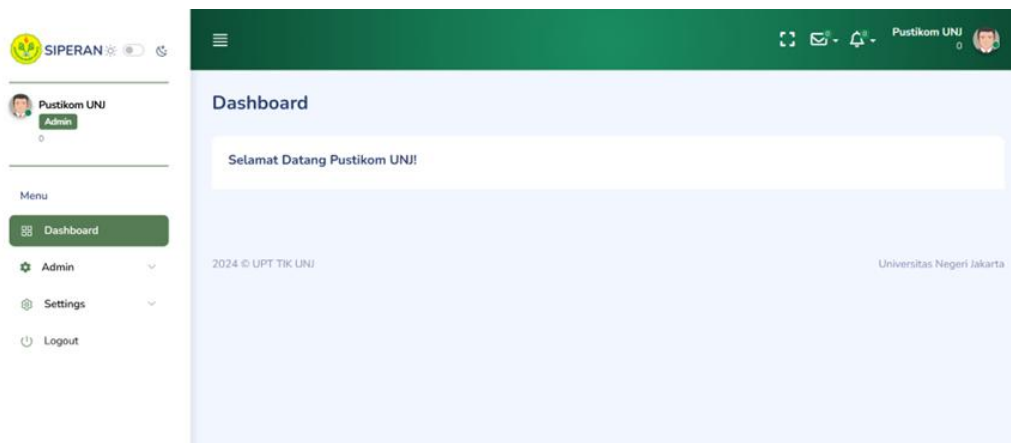


Gambar 3.45.

Tampilan Aplikasi Pemberkasan dan Transkrip PPG

Dengan adanya sistem informasi ini memudahkan mahasiswa dalam rangka pemberkasan dan transkrip nilai PPG.

Inovasi kesebelas, UNJ telah memiliki Aplikasi SiPERAN versi 2.



Gambar 3.46.

Tampilan Aplikasi SIPERAN Versi 2

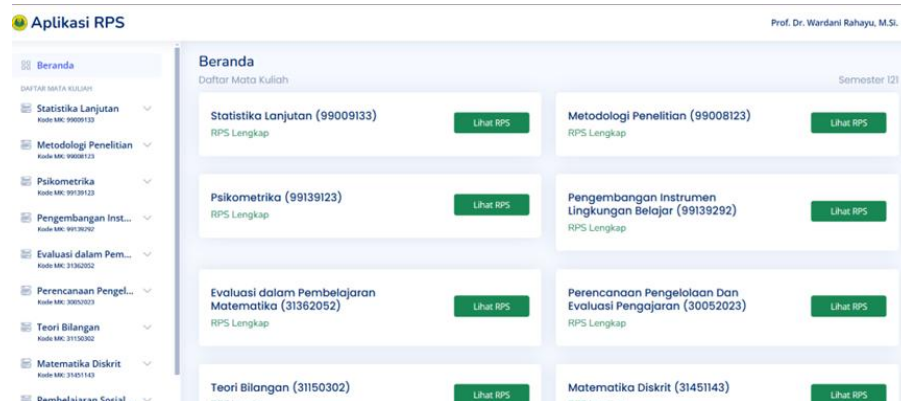
Aplikasi ini merupakan aplikasi Persuratan, Rapat dan Notulen ini kami kembangkan kembali ke versi 2, dengan desain dan fitur tambahan agar proses penggunaan lebih memudahkan untuk pengguna, serta fitur keamanan yang memadai.

Inovasi kedua belas, UNJ telah mengembangkan aplikasi NEW SIAKAD. Aplikasi ini merupakan pembaruan dan upgrading dari aplikasi SIAKAD sebelumnya baik dari sisi desain tampilan, database dan fitur-fitur baru. Berikut visualnya :



Gambar 3.47.
Tampilan Aplikasi NEW SIAMAD

Inovasi ketiga belas, UNJ telah mengembangkan aplikasi RPS. Aplikasi RPS (Rencana Pembelajaran Semester) ini merupakan aplikasi yang mencatat kebutuhan pengajaran dari setiap mata kuliah yang diampu oleh dosen.



Gambar 3.48.
Tampilan Aplikasi RPS

Dengan adanya aplikasi RPS, memudahkan dosen dalam mengembangkan RPS secara digital dan terdokumentasi dengan baik serta dapat mengupdate substansinya sesuai dengan perkembangan IPTEK. Dengan demikian, RPS dapat terkumpul dengan terstruktur dan rapi.

Inovasi keempat belas, mengembangkan aplikasi **SIKERMA V.2**, yaitu Sistem Informasi Kerjasama yang merespons kebutuhan internal dalam melaporkan, mengakses dan menyimpan data kerjasama sesuai dengan tuntutan aplikasi LAPORAN KERJASAMA serta sesuai dengan kebijakan lintas kementerian/lembaga yang berlaku.

Selain itu, SIKERMA V.2 ini juga dibuat untuk memfasilitasi pihak eksternal (mitra) yang akan bekerja sama dengan UNJ dapat terekam dengan baik, dan perkembangan proses kerjasama dapat dilacak oleh kedua belah pihak dengan baik. Prinsip keterbukaan, efisiensi dan akurasi



menjadi aspek yang menjadi keunggulan aplikasi ini. Adapun laman SIKERMA V.2 dapat dikunjungi pada <https://sikerma.unj.ac.id/>.

Selain terobosan di atas, masih banyak sistem informasi yang mengalami pembaruan dan revitalisasi seperti **Redesign Website UNJ**; **SIPETIK**- Si Penyelesaian Surat Masuk (Ticketing); **SIMTA** - Si Manajemen Tugas Akhir; **SIPERAN**- Persuratan, Rapat, dan Notulen V.2; **SIRENA** - Sistem Informasi Perencanaan; **SAKU** - Sistem Informasi Keuangan; **UBB**; **ULBK, Website Perpustakaan**; **SIPANTAU** - Mobile Apps; **SITEDI** - Sistem Importer Terintegrasi PDDIKTI; **SIKUR v2.0** - Sistem Informasi Kurikulum; **SIBAKHUM** - Sistem Informasi Biro Akademik dan Humas; **PENMABA** - Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru; **SIPASCA** - Sistem Informasi Pascasarjana; **LSPP-1** - Sistem Informasi LSPP1; **MULTIBANK** - Sistem Informasi Pembayaran antar Bank; **SIBAPER** - Sistem Informasi Perbendaharaan; **SIAPEL** - Sistem Informasi Pengadaan dan Lelang; **KPMS** - Sistem Informasi Klinik Pratama; Aplikasi Dispensasi UKT; **SIUKAT** - Sistem Informasi Pembayaran UKT; **RPL** - Sistem Informasi RPL; **RPS** - Sistem Informasi Rencana Pembelajaran Semester; **SIPERAN** - Sistem Informasi Persuratan, Rapat dan Notulensi; **SIJABAT** - Sistem Informasi Kenaikan Jabatan; **SIPP** - Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian; **SIREMUN**- Sistem Informasi Remunerasi; **Tracer Study** - Sistem Informasi Tracer Study; **Sistem Informasi Penjaminan Mutu** (Audit Mutu Internal dan Akreditasi); Dispensasi UKT; **KTM** - Sistem Informasi Kartu Mahasiswa; **CALK** - Sistem Informasi Catatan Atas Laporan Keuangan; **SIPMA** - Sistem Informasi Pertukaran Mahasiswa; **SIMERDEKA** - Sistem Informasi MBKM; **Aplikasi Perkuliahan**; **Simpresmawa** - sistem informasi prestasi mahasiswa; Aplikasi Bimbingan Skripsi dan Tugas Akhir; dan Onlinelearning UNJ.

c. Inovasi dalam Produk

Selain sistem informasi, UNJ juga telah banyak menghasilkan produk inovasi yang merupakan luaran penelitian dan pengabdian dosen UNJ. Adapun produk inovasi yang dihasilkan antara lain :

Inovasi pertama berupa alat Smart Antropometri “Nimbang Balita” produk dari hibah Kedaireka yang dikembangkan oleh Umiatin, Dosen Fisika FMIPA UNJ dan tim. Hal yang melatarbelakangi pembuatan smart antropometri “Nimbang Balita” adalah karena Prevalensi stunting di Indonesia masih di atas batas minimum WHO sebesar 20%. Alat antropometri yang ada di pasaran di Indonesia baru sebatas alat pengukuran berat badan dan tinggi badan balita, belum menerapkan teknologi pintar yang dapat membantu menganalisa dan memprediksi stunting maupun gangguan pertumbuhan pada balita lainnya.



Gambar 3.49.
Tampilan alat “Nimbang Balita”

Saat ini alat tersebut sedang dilakukan serangkaian pengujian untuk mendapatkan Sertifikasi serta Izin Edar dari Badan Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kemenkes. Sejalan dengan kegiatan tersebut, tim peneliti juga melakukan sosialisasi dan uji coba lapangan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Jadi, untuk harganya sendiri masih belum ditetapkan dan belum dapat diperkirakan karena berkaitan dengan kerja sama antara UNJ dengan PT. Mandiri Jaya Medika. Dengan adanya alat ini diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Indonesia.

Inovasi kedua adalah **alat Resusitasi Jantung dan Paru (RJP)** pertama yang diciptakan sendiri atau dengan kata lain produk asli dalam negeri, alat tersebut dibuat oleh Rafiuddin Syam, dosen pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ). Alat ini diperuntukkan untuk pasien yang henti jantung.



Gambar 3.50.
Alat Resusitasi Jantung yang dikembangkan

Selain *quick installment* yang menjadi perbedaan dan manfaat, alat ini juga mempunyai manfaat lain seperti tekanan konstan, pengaturan resusitasi dapat diatur dengan mudah mulai dari 60–100 rpm, daya

rendah, dapat digunakan di puskesmas dan berbagai level rumah sakit hingga rumah sakit jantung terpadu.

Inovasi ketiga adalah “zavera adaptif”. Ini merupakan branding untuk pakaian adaptif bagi penyandang disabilitas. Produk ini diciptakan oleh Dr. Vera Utami Gede Putri, S.Pd, M.Ds, dosen Desain Mode di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).



Gambar 3.51.

Produk Inovasi “Zavera Adaptif”

Inovasi ini menunjukkan mode bukan hanya soal tren dan gaya, tetapi juga dapat menjembatani keberagaman dan kemanusiaan. Melalui pakaian adaptif, penyandang disabilitas dapat hidup lebih nyaman, mandiri, dan berdaya.

Inovasi keempat adalah air kemasan produksi UNJ yang memiliki ciri khas dengan label yang membawa pesan pendidikan. Produk inovasi ini merupakan kerjasama UNJ dengan unit usaha UNJ, Edura. Nama yang digunakan untuk air kemasan ini adalah EDUQUA. Saat ini tengah dikembangkan konsep pemasarannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan menjadi pemasukan bagi kemandirian UNJ.

d. Inovasi Program atau Layanan

Di samping sistem informasi dan berbagai produk inovasi di atas, UNJ juga sedang berupaya dalam mewujudkan **program hilirisasi inovasi**. Dalam rangka hal tersebut, UNJ sedang mengembangkan website yang berperan dalam pemrosesan **hilirisasi inovasi** mulai dari **pendaftaran, pengujian KATSINOV, inkubasi** dan lainnya hingga produk dinyatakan siap jual.

Inovasi program layanan berkaitan dengan kemandirian UNJ sebagai PTNBH serta menjadikan *income generating* UNJ. Program tersebut adalah :

Inovasi pertama, pengembangan unit usaha retail yang bekerjasama dengan Indogrosir dengan mendirikan **EDURAMART**, sebuah toko yang menyediakan kebutuhan pokok terutama mahasiswa, dosen dan tendik serta warga sekitar. Eduramart terletak di Gedung Daksinapati, dengan posisi strategis, sehingga mudah dijangkau oleh calon pembeli. Konsep Eduramart tidak sekedar sewa lahan tempat berjualan tetapi ada konsep pendidikan bagi UNJ dalam mengelola toko kebutuhan sehari-hari. Ke depan Eduramart akan ekspansi ke kampus UNJ lainnya seperti Kampus B, Kampus Halimun, Kampus PGSD dan Kampus Cikarang.



Gambar 3.52.

Softlaunching Eduramart-UNJ

Inovasi kedua, **edutechnopark**, yaitu taman pendidikan yang terletak di lokasi strategis di Duren Sawit Jakarta Timur, yang diharapkan dapat menjadi lokasi penerapan pengetahuan dalam membelajarkan masyarakat dan memberikan pengalaman dosen dalam mengelola taman kegiatan belajar.



Gambar 3.53.

Edu Technopark dijadikan Sumber Belajar Anak SD

Inovasi ketiga, program laboratorium kewirausahaan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Ilmu Pendidikan dengan nama DAKS Corner. Kedua laboratorium ini menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengelola unit usaha skala kecil, mengembangkan inovasi-inovasi produk dan sistem, serta memberikan layanan kebutuhan pokok dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.

Inovasi keempat, program campus hiring yang diselenggarakan secara rutin sebagai respon atas sulitnya lulusan UNJ dalam mendapatkan akses informasi lowongan pekerjaan. Program **Campus Hiring** ini dikelola oleh UPTLBPKP UNJ yang bertujuan memudahkan pencari kerja (job seeker) mendapatkan informasi yang memadai. Adapun laman yang dapat dikunjungi antara lain <https://upt-lbk.unj.ac.id/service/Job-Fair> dan <https://www.instagram.com/unjcareercenter/p/DAYGSYeS-du/>

e. Penghargaan

Wakil Rektor IV UNJ telah menunjukkan dedikasi luar biasa dalam meningkatkan kualitas kelembagaan dan perencanaan di universitas. Melalui evaluasi yang ketat dan akuntabilitas yang tinggi, beliau berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama, serta kegiatan internasionalisasi yang signifikan, telah memberikan dampak positif pada pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa. Keberhasilan dalam mencapai target IKU 6, IKU 10, dan IKU 11 menunjukkan komitmen beliau dalam memajukan universitas menuju standar internasional.

Rencana program kerja tahun 2024 yang dirancang oleh Wakil Rektor IV menekankan pada internasionalisasi dan pencapaian status World Class University. Dengan fokus pada peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa asing, serta layanan reformasi dan birokrasi yang efisien, beliau berupaya untuk terus meningkatkan reputasi dan kualitas pendidikan di UNJ.

Prestasi dan visi strategis yang dimiliki oleh Wakil Rektor IV menjadi inspirasi bagi seluruh civitas akademika dalam mencapai tujuan bersama.

Kantor Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik yang berada di bawah naungan Wakil Rektor IV juga meraih berbagai penghargaan yang membanggakan pada tahun 2024, diantaranya:

1. Anugerah Humas Diktisaintek:

- Bronze Winner
Kategori Majalah
- Bronze Winner
Kategori Laman
- Gold Winner
Kategori Perguruan Tinggi Dengan Kerjasama Pemerintah/LSM Terbaik



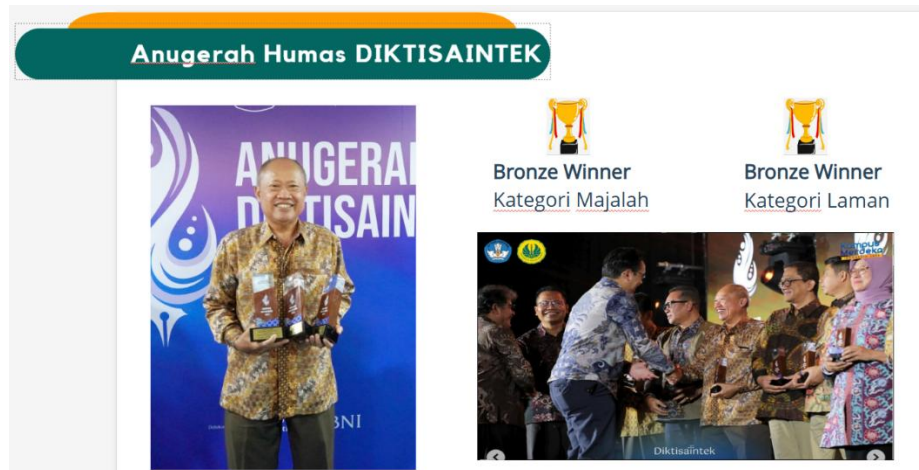
Gambar 3.54.

Anugerah Humas Tahun 2024



Gambar 3.55.

Anugerah Kerjasama Tahun 2024



Gambar 3.56.

Anugerah Kerjasama Tahun 2024

2. Anugerah Humas Indonesia:

– Silver Winner

Kategori Pelayanan Informasi Publik Terinovatif Sub Kategori Ruang Pelayanan Informasi Publik



Gambar 3.57.

Anugerah Humas Tahun 2024

3. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

– Predikat Informatif

Kategori Perguruan Tinggi Negeri



Gambar 3.58.

Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

4. Excellence PERHUMAS
- Finalis
- Kategori Digital PR Program



Gambar 3.59.

Penghargaan Excellence Perhumas

Prestasi ini adalah bukti nyata dari dedikasi, kerja keras, dan komitmen WR IV dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus berkarya dan memberikan yang terbaik bagi UNJ.



f. Program Crosscutting/Collaborative

1) Program Crosscutting/collaborative tingkat internasional

Pada Tahun 2024, UNJ melaksanakan program crosscutting/collaborative internasional tripartit dengan Universitas Leipzig Jerman dan Universitas Brawijaya (UB). Ketiga universitas telah menjalin kerja sama bidang pendidikan, budaya, dan riset sejak Tahun 2010.

Di Tahun 2024 ini, ketiga universitas berkolaborasi melaksanakan Workshop “Taking Perspective” dengan tema tema ‘*Religion, Symbols, and Social Cohesion*’. Kegiatan ini didanai Lembaga Pertukaran Akademis Jerman atau Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD). Dalam kegiatan tersebut, para peserta mendiskusikan pengaturan agama di Indonesia dan Jerman, serta Pancasila dan Grundgesetz (GG) atau *Basic Law for the Federal Republic of Germany*. Program dilaksanakan dalam tiga tahap, di Leipzig Jerman (17-27 Juni 2024), Universitas Negeri Jakarta (9-12 September 2024), dan Universitas Brawijaya Malang (12-18 September 2024). Kegiatan diikuti oleh 3 orang Dosen dan 4 orang Mahasiswa UNJ, 3 orang Dosen dan 10 orang mahasiswa Universitas Leipzig, serta 3 orang Dosen dan 4 orang mahasiswa Universitas Brawijaya.

Selama di Jerman, program yang diikuti beraneka ragam, baik kunjungan ke Pengadilan Tinggi Administratif Jerman, seminar antar bidang keilmuan hukum dan sosial, serta mempelajari studi kasus permasalahan yang terjadi di masyarakat ditinjau dari sudut pandang hukum dan sosial dari kedua negara.

Khusus pelaksanaan di UNJ pada tanggal 9-11 September 2024 meliputi dua kegiatan Seminar ilmiah berjudul “Taking Perspectives : “Pancasila as a paradigm for socio-cultural and religious development in Indonesia” dan “*Implementation of Pancasila in the Life of the Nation and State*” dengan Narasumber Rektor UNJ, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, dan Anggota BPIP. Seminar ini dikombinasikan dengan acara audiensi dengan excercusion ke DPR RI, kunjungan dan pertemuan di MUI, dan excercusion ke Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral, serta kunjungan ke Monumen Proklamasi. Kunjungan ini diharapkan dapat memperluas wawasan peserta dalam perspektif agama dan politik di Indonesia. Setelah di Jakarta, kegiatan berlanjut pelaksanaannya di Malang.

Adapun kegiatan di Universitas Brawijaya memfokuskan dalam hal memperkuat hukum dari sisi Pancasila. Rombongan dibawa ke Forum Komunikasi Umat Beragama di salah satu RT dan RW untuk mengetahui bagaimana kerukunan antar umat beragama di sana terjadi.

(1) Peran unit kerja

Dalam program *crosscutting/collaborative* yang dilaksanakan UNJ, Universitas Leipzig, dan Universitas Brawijaya melibatkan

peran unit kerja UNJ diantaranya Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan Center for International Affairs (CIA).

- 1) Fakultas memiliki peran: (a) menyusun dan mengajukan proposal kepada DAAD, (b) sebagai pelaksana kegiatan, (c) mengkoordinasikan kepada pihak mitra DAAD, Universitas Leipzig dan Universitas Brawijaya, (d) bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan selama di Jakarta,
- 2) CIA memiliki peran: (a) mendampingi selama kegiatan di UNJ, (b) mengkoordinasikan dengan fakultas dan Kantor Bidang Kerja sama UNJ

(2) Dampak program *crosscutting/collaborative*, yaitu:

- 1) Mendapat pengalaman berkaitan dengan bidang Hukum dan Budaya di Indonesia dan Jerman.
- 2) memiliki kesempatan mengenal budaya negara lain, masyarakat, dan perspektif budaya dan hukum khususnya Jerman dan Indonesia.
- 3) program pertukaran dosen dan mahasiswa antar negara menjadi kesempatan untuk pengembangan diri
- 4) memperluas wawasan di bidang ilmu sosial dan perspektif hukum yang ada pada masing-masing negara.
- 5) menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait topik hukum dan sosial yang dibahas,
- 6) untuk meningkatkan kapasitas diri dan memanfaatkan jejaring personalnya.
- 7) memberikan pengetahuan secara utuh dan pengalaman belajar langsung dengan membawa ke tempat objek observasi.



Gambar 3.60.

MoU (Bukti Dokumen *Crosscutting* tingkat internasional)



Gambar 3.61.

Dokumentasi (Bukti Dokumen *Crosscutting* tingkat internasional)



Gambar 3.62.

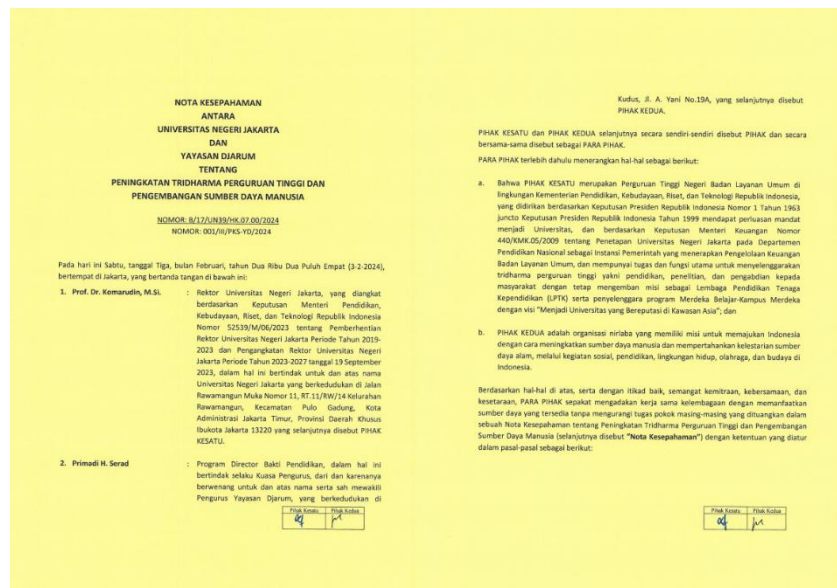
Dokumentasi (Bukti Dokumen *Crosscutting* tingkat internasional)

2) Program *Crosscutting/collaborative* di tingkat nasional

Selain program kolaborasi internasional, UNJ juga mempunyai program *crosscutting/collaborative* nasional yaitu kerja sama dengan Djarum Foundation dibidang peningkatan tridarma perguruan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia. Pada Tahun 2024, kerja sama dengan Djarum Foundation diawali dengan adanya hibah berupa 20 *trainer kit* untuk pembelajaran dan penelitian laboratorium di Fakultas Teknik (FT) UNJ. Peralatan ini menunjang peralatan di laboratotium Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNJ.

Menindaklanjuti hibah ini, pihak fakultas bersama dengan Wakil Rektor IV dan Tim melaksanakan kunjungan kerja ke sekolah binaan Djarum Foundation di Kudus. Kedepannya pihak Djarum berencana akan memberi bantuan kembali berupa alat praktek untuk menunjang laboratorium bidang vokasi di FT UNJ.

- (1) Peran unit kerja dalam program *crosscutting* ini antara lain:
 - 1) Fakultas dan program studi: melakukan peninjauan kerja sama awal, mengkoordinasikan dengan Wakil Rektor IV terkait adanya hibah, dan melaksanakan tindak lanjut kerja sama untuk pengembangan prodi dan fakultas
 - 2) Layanan Barang Milik Negara (BMN): menginventarisir barang dan melakukan pencatatan dan mendokumentasikan berita acara penerimaan
 - 3) Humas: melakukan pendokumentasian kegiatan
- (2) Dampak program *crosscutting/collaborative* ini adalah:
 - 1) penambahan prasarana pembelajaran untuk praktek laboratorium sehingga membantu pelaksanaan kegiatan akademik;
 - 2) meningkatkan kualitas pembelajaran program studi
 - 3) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja
 - 4) meningkatkan kompetensi dan mampu memperkaya pengalaman dan pengembangan diri mahasiswa



Gambar 3.63.

MoU (Bukti Dokumen *Crosscutting* tingkat nasional)

Link scan MoU (Link scan MoU (https://unjac-my.sharepoint.com/:b:/g/personal/irnakhaerunnisa_unj_ac_id/EQQiO80X7YVKpiTUFIVOTCsB1sWo1pmAhQAjUPjxiKM-HQ?e=sRfjU1))

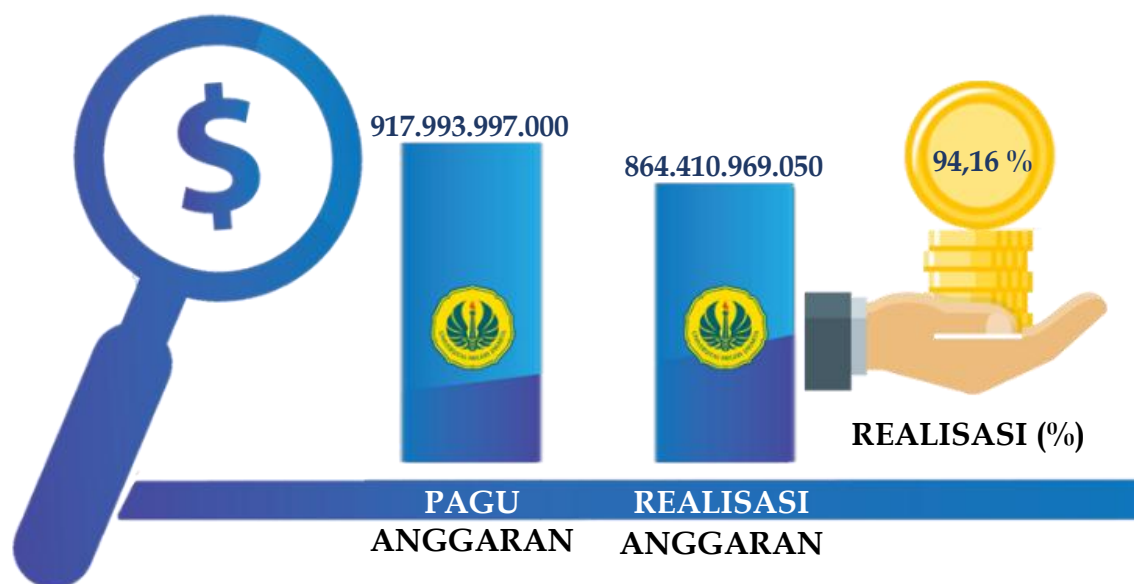


Gambar 3.64.

Dokumentasi (Bukti Dokumen *Crosscutting* tingkat nasional)

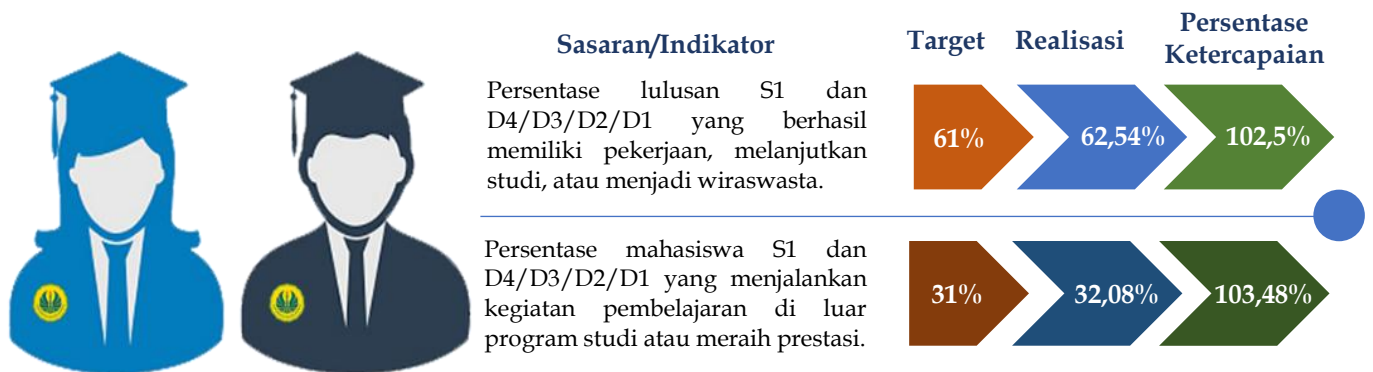
**BAB
IV****PENUTUP**

Selama tahun 2024, Universitas Negeri Jakarta telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

A. RINGKASAN KINERJA**1. Capaian Kinerja Anggaran**

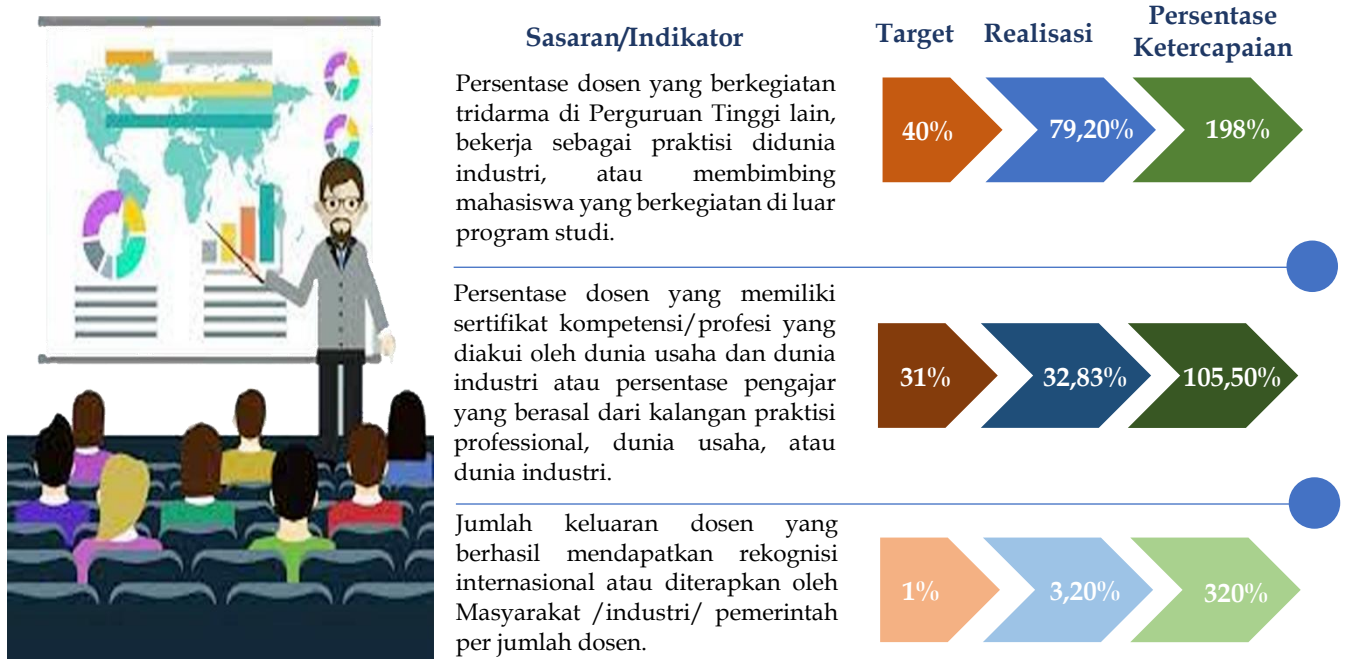
Gambar 4.1.
Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024

2. Capaian Kinerja IKU



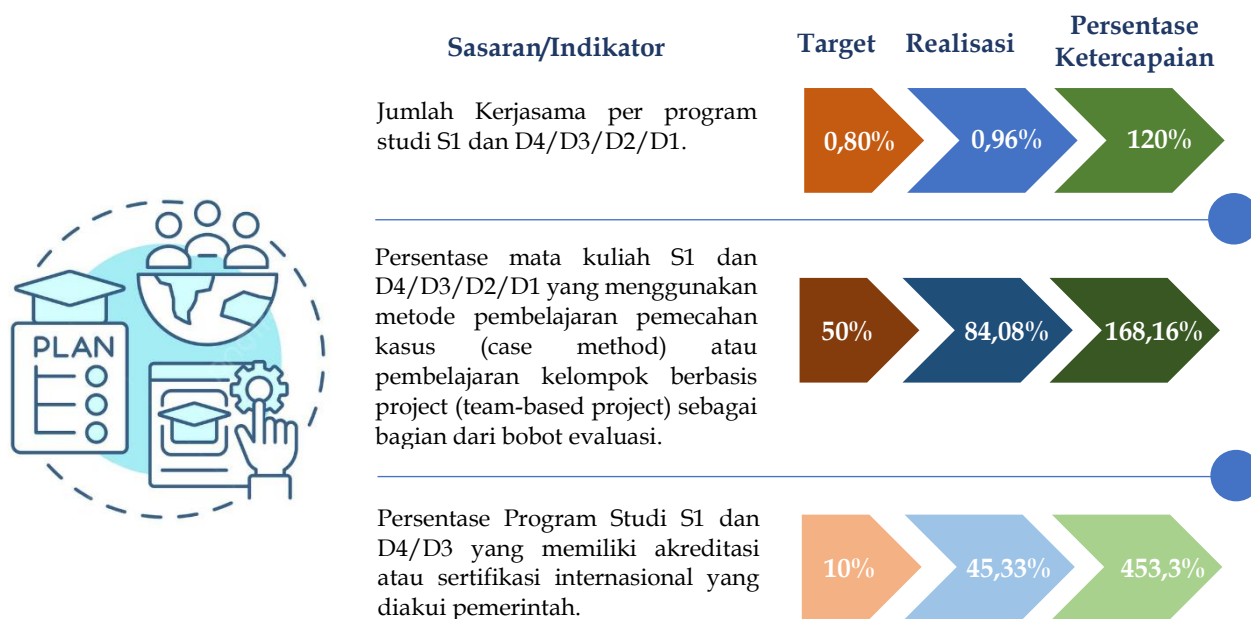
Gambar 4.2.

Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

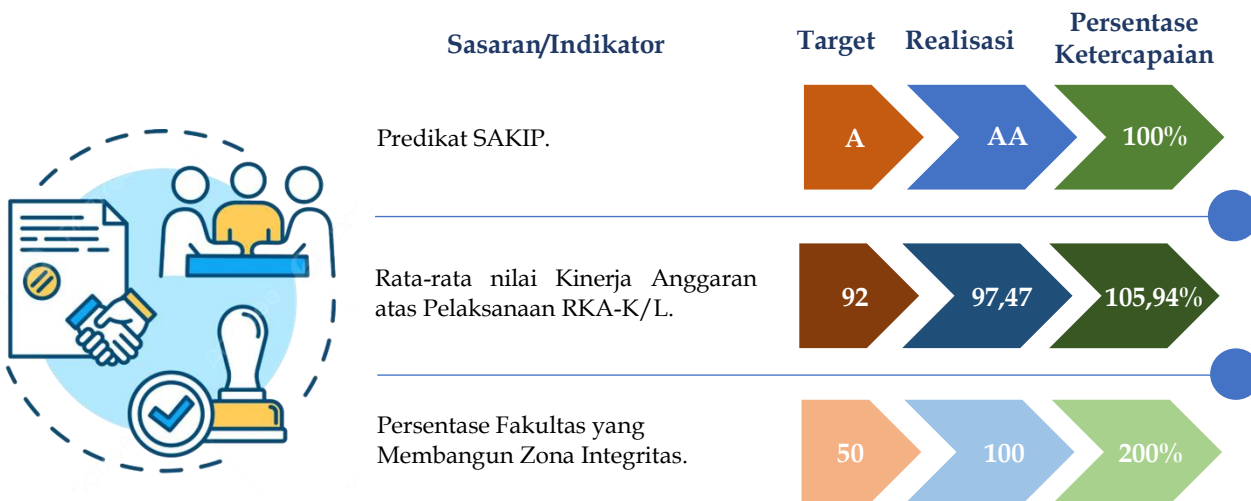


Gambar 4.3.

Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



Gambar 4.4.
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



Gambar 4.5.
Capaian Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



B. ANALISIS PERMASALAHAN, INOVASI DAN STRATEGI UNTUK MENCAPAI IKU

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kurikulum sering kali tidak sepenuhnya relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan industri sehingga adanya kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan pasar kerja. Selain itu sebagian besar lulusan ada yang hanya memiliki kemampuan teknis tanpa dukungan soft skill yang memadai;
2. Belum adanya kebijakan MBKM Internal sehingga belum fleksibel untuk mendukung seluruh program Kampus Merdeka khususnya MBKM pertukaran mahasiswa antar program studi di lingkungan UNJ;
3. Belum adanya penghargaan atau insentif yang cukup menarik bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus dan kurangnya jejaring dosen dengan dunia industri;
4. Beberapa mata kuliah tidak mudah melibatkan praktisi karena perbedaan pendekatan antara teori dan praktik serta masih adanya dosen praktisi yang belum diakui sebagai capaian karena belum adanya NUP;
5. Proses publikasi di jurnal bereputasi memerlukan waktu dan biaya yang besar, yang menjadi kendala bagi banyak dosen dan banyak hasil penelitian yang tidak dikembangkan menjadi produk atau layanan;
6. Sebagian besar kerja sama yang dilakukan oleh unit kerja masih dilakukan secara spontan dan belum mengacu pada SOP dan aturan kerja sama lainnya sehingga banyak kerjasama yang tidak sesuai kriteria IKU 6;
7. Kurangnya pelatihan dosen sehingga tidak semua dosen mendapatkan pelatihan untuk mengadopsi metode pembelajaran aktif dan adanya keterbatasan infrastruktur sehingga tidak semua ruang kelas mendukung pembelajaran interaktif (misalnya, teknologi atau tata ruang yang fleksibel);
8. Proses akreditasi internasional membutuhkan biaya yang sangat besar dan dan tidak semua program studi memiliki sumber daya yang memadai untuk mengejar akreditasi internasional;
9. Tidak semua pimpinan dan pegawai memahami esensi SAKIP sebagai sistem untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dan tidak semua unit kerja memiliki SDM yang kompeten dalam menyusun dokumen perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan kinerja berbasis SAKIP serta belum optimalnya keselarasan antara rencana strategis (Renstra) dengan rencana operasional fakultas/unit kerja lainnya;
10. Program pembangunan UNJ Phase 2 yang didanai oleh SFD terkendala lamanya pencairan dana dari SFD sehingga berpengaruh terhadap kurang maksimalnya penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dengan adanya deviasi antara Rencana Penarikan Dana dengan Realisasi;
11. Beberapa fakultas cenderung fokus pada penyusunan dokumen tanpa implementasi nyata dari prinsip ZI dan beberapa kebijakan atau regulasi internal fakultas belum disesuaikan dengan prinsip ZI;

Untuk meningkatkan kinerja UNJ dan pencapaian IKU, beberapa inovasi yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain:

UNJ telah memiliki **lebih dari 30 sistem informasi** baik sistem informasi administrasi akademik, maupun non akademik. Selama ini, semua sistem informasi tersebut cenderung berdiri dan seolah-olah berjalan sendiri-sendiri. Mulai tahun 2020 akhir sampai dengan saat ini, UPT-TIK UNJ melakukan pembenahan sistem informasi menjadi sistem informasi yang lebih terintegrasi. Terdapat empat belas sistem informasi hasil inovasi yang telah dilakukan oleh UNJ untuk memberikan layanan baik secara internal maupun eksternal. Beberapa inovasi aplikasi terkait pencapaian kinerja IKU sebagai berikut:

1. **Mengintegrasikan sistem informasi remunerasi dengan sistem informasi terkait lainnya yaitu SISTER, SIAKAD, SIPEG dan SINTA.** Alhasil, sejak tahun 2021 telah terjadi otomatisasi data dalam sistem remunerasi, sehingga dosen tidak harus mengupload ulang secara manual dokumen yang dibutuhkan. Di satu sisi terjadi efisiensi, pada sisi lain, keterbaharuan data SISTER seluruh dosen UNJ menjadi lebih baik dan terjaga.
2. UNJ mengembangkan **dashboard IKU.** Sistem ini menggambarkan perolehan IKU UNJ yang selalu up to date. Aplikasi ini merupakan kumpulan kinerja dari IKU 1 sampai dengan IKU 10. Dengan adanya sistem informasi ini, pimpinan dapat melihat perkembangan data IKU secara cepat dan tepat tanpa harus selalu mengadakan rapat koordinasi atau secara manual dan analog melakukan pembaharuan data
3. UNJ telah mengembangkan sistem informasi lainnya seperti **SSO-Single Sign On.** Sistem ini merupakan sistem terpadu yang mengintegrasikan berbagai sistem informasi di dalamnya. Hal ini untuk memudahkan dosen dalam mengunjungi laman web. Misalnya saat dosen ingin mengisi SIAKAD maka ia cukup log in pada aplikasi SSO, maka akan muncul menu SIAKAD sehingga dosen dapat langsung mengklik dan menguji lama webnya. Sebelumnya dosen harus menghafal alamat web nya sehingga seringkali error dan lupa. Dengan adanya sistem SSO membuat semua sistem informasi terpadu dan sangat memberikan kemudahan bagi dosen dalam mengaksesnya.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa strategi yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain :

1. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri melalui program rekrutmen kampus (campus hiring), program magang berbasis kampus, dan mentorship alumni dan Mengintegrasikan kurikulum berbasis kompetensi kerja, yang selaras dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi serta pengembangan berkelanjutan program kewirausahaan untuk mendorong lulusan menciptakan lapangan kerja sendiri;
2. Mengembangkan sistem matching platform untuk mempertemukan mahasiswa dengan program magang atau pertukaran yang sesuai dan



Menawarkan skema pengakuan kredit (credit earning) agar mahasiswa yang mengikuti program luar kampus tetap bisa menyelesaikan studi tepat waktu serta memfasilitasi MBKM Internal;

3. Memberikan insentif bagi dosen yang berkontribusi di luar kampus, seperti tunjangan khusus atau penghargaan berbasis kinerja;
4. Membuka ruang diskusi yang intensif antara praktisi dan dosen untuk mencocokkan materi ajar dengan kebutuhan industri;
5. Memberikan dana hibah riset untuk penelitian terapan yang berdampak langsung pada masyarakat dan meningkatkan kolaborasi riset dengan lembaga internasional untuk mempercepat pengakuan global;
6. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan agar kerjasama yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai kriteria IKU 6 serta pengembangan jejaring kerja sama melalui aplikasi data base mitra strategis kerja sama;
7. Melakukan pelatihan intensif bagi dosen untuk menguasai metode pembelajaran berbasis kolaborasi dan menyediakan perangkat teknologi dan aplikasi pendukung pembelajaran kolaboratif;
8. Memberikan bantuan pendanaan untuk persiapan akreditasi internasional, termasuk untuk proses dokumentasi dan penyesuaian kurikulum serta melibatkan konsultan atau ahli akreditasi internasional untuk mendampingi program studi;
9. Penguatan kepemimpinan dan komitmen pimpinan perguruan tinggi dan fakultas memiliki pemahaman mendalam tentang SAKIP dan komitmen tinggi dalam implementasinya, mengadakan pelatihan khusus tentang penyusunan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, IKU, IKT, dsb.) dan pelaporan berbasis SAKIP serta gunakan teknologi informasi untuk menyelaraskan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja melalui sistem terintegrasi;
10. Memaksimalkan capaian kinerja pada seluruh indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA); dan
11. Revisi regulasi internal agar mendukung pencapaian Zona Integritas dan Pastikan program ZI melibatkan aksi nyata dengan hasil yang terukur.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi di masa yang akan datang, langkah-langkah yang disiapkan untuk memastikan pencapaian peningkatan kinerja di tahun yang akan datang :

1. Menganalisis capaian tahun sebelumnya dan identifikasi IKU prioritas;
2. Mengidentifikasi potensi risiko dalam pencapaian IKU dan menyiapkan strategi mitigasi dalam pencapaian IKU;
3. Penguatan komitmen organisasi melalui pelibatan pimpinan, mengintegrasikan visi, misi dan tujuan strategis serta mensosialisasikan perjanjian kinerja;
4. Peningkatan kapasitas dan kompetensi melalui pelatihan SDM dalam mencapai IKU dan mengimplementasikan teknologi informasi untuk mendukung pengumpulan data, pelaporan, dan pengawasan kinerja;

5. Mengadakan rapat evaluasi setiap kuartal untuk membahas capaian, kendala, dan langkah perbaikan;
6. Menggunakan aplikasi dashboard IKU untuk memvisualisasikan progres pencapaian IKU secara real-time;
7. Memastikan anggaran mendukung program-program yang mendukung pencapaian IKU;
8. Memberikan penghargaan kepada unit kerja yang berhasil mencapai atau melebihi target IKU;
9. Meningkatkan sinergi antar-unit kerja untuk mendukung pencapaian IKU yang memerlukan kolaborasi lintas divisi; dan
10. Menerapkan konsep perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam proses pencapaian IKU.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. PERNYATAAN TELAH DIREVIU
2. PERJANJIAN KINERJA 2024 (AWAL)
3. PERJANJIAN KINERJA 2024 (REVISI)
4. PENGUKURAN KINERJA 2024

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKU dan IK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKU dan IK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKU dan IK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKU dan IK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Jakarta
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Komarudin, M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Jakarta
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA


PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Jakarta,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. Komarudin, M.Si.
NIP 196403011991031001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.80
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



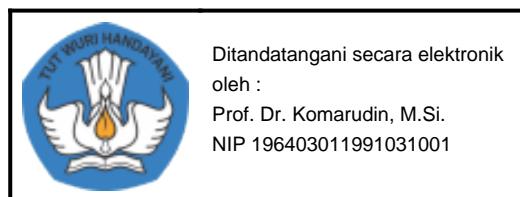
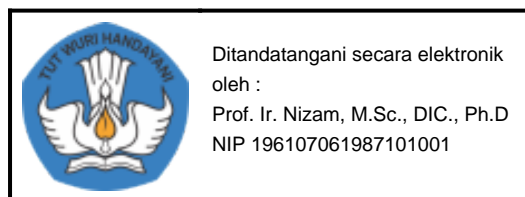
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 164.484.240.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 46.805.028.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 534.734.135.000,-
Total Anggaran			Rp. 746.023.403.000,-

Jakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Jakarta,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Jakarta
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Prof. Dr. Komarudin, M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Jakarta
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 10 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Jakarta
Prof. Dr. Komarudin, M.Si.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	61
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	31
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	31
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.80
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 167.691.240.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 51.905.680.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 627.465.432.000
Total Anggaran			Rp 847.062.352.000

Jakarta, 10 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Negeri Jakarta
 Prof. Dr. Komarudin, M.Si.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Universitas Negeri Jakarta
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Jakarta selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61	%	61	62.54
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31	%	31	32.08
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	40	79.20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31	%	31	32.83
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	1	3.20
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.80	Rasio	0.80	0.96
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	84.08



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	10	45.33
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	AA
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	97.47
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data tracer study UNJ sampai dengan triwulan IV tahun 2024, Capaian bobot persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebanyak 2327,4 alumni atau sebesar 62,54% dari total responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 3.721 alumni.

Berikut rincian perhitungan capaian IKU 1 sebagai berikut:

1. Jumlah alumni tahun 2024 sebanyak 4265 Alumni sehingga batas minimal responden adalah sebanyak 1164 alumni
2. Jumlah Responden yang berhasil di survey pada data tracer study sebanyak 3.721 alumni atau 87 %
3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar 2327,4 dengan rincian sebagai berikut:
 1. Capaian bobot dengan konstanta 1 jumlah responden/alumni yang bekerja dengan masa tunggu 0-6 bulan dengan gaji >1,2 UMP sebesar 419 orang
 2. Capaian bobot dengan konstanta 0,7 jumlah responden/alumni yang bekerja dengan masa tunggu 0-6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 UMP sebanyak 859 orang
 3. Capaian bobot dengan konstanta 0,8 jumlah responden/alumni yang bekerja dengan masa tunggu 6 bulan sd 12 bulan dengan gaji minimal >1,2 UMP sebesar 0 orang
 4. Capaian bobot dengan konstanta 0,8 jumlah responden/alumni yang bekerja dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan sd 12 bulan dengan gaji minimal kurang dari 1,2 UMP sebesar 1 orang
 5. Capaian bobot dengan konstanta 1 jumlah responden/alumni yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 0 s.d 12 bulan sebesar 113 orang
 6. Capaian bobot dengan konstanta 1,2 jumlah responden/alumni yang menjadi wiraswasta (Founder/Co Founder) dengan masa tunggu 0 s.d 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 28 orang
 7. Capaian bobot dengan konstanta 1 jumlah responden/alumni yang menjadi wiraswasta (Founder/Co Founder) dengan masa tunggu 6 s.d 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 1.160 orang
 8. Capaian bobot dengan konstanta 0,8 jumlah responden/alumni yang menjadi wiraswasta (Founder/Co Founder) dengan masa tunggu 6 s.d 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 0 orang

Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 1 sebagai berikut:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

1. Program Pengembangan karir mahasiswa
2. Sosialisasi sebelum kelulusan untuk meningkatkan partisipasi dalam pengisian tracer study
3. Sosialisasi secara masif terkait beasiswa lanjut studi S2
4. Pembuatan grup lulusan per angkatan
5. Pendekatan personal melalui pengajar
6. Praktisi Goes To Campus dimana kegiatan tersebut merupakan pelatihan terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri
7. Tracking secara berkala data tracer studi

Kendala/Permasalahan

1. Data Tracer Studi menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang belum bekerja/ mencari kerja, masih mendominasi
2. Terbitnya Peraturan Rektor Nomor 17 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Bergelar Mencakup Program Gelar Bersama (Joint Degree), Gelar Ganda (Dual/Double Degree), Percepatan Pembelajaran (Fast Track) di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta
3. Sebagian besar alumni belum memiliki Sertifikat Kompetensi BNSP
4. Kurangnya *sense of belonging* pada alumni terhadap UNJ
5. Perluasan Kerja Sama Internasional belum mencukupi untuk memberikan akses yang lebih luas bagi lulusan agar dapat magang atau bekerja di luar negeri

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi Lintas Unit dan Monitoring Berkelanjutan
2. Implementasi Penyelenggaraan Pendidikan Bergelar Mencakup Program Gelar Bersama (*Joint Degree*), Gelar Ganda (*Dual/Double Degree*), Percepatan Pembelajaran (*Fast Track*) pada tahun 2025.
3. Optimalisasi partisipasi mahasiswa pada program magang, kemitraan, job fair untuk mengasah *softskill* mahasiswa di dunia kerja
4. Mewajibkan kepada setiap mahasiswa untuk memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi BNSP sebagai dukungan karir kepada calon wisudawan untuk meningkatkan keterserapan di dunia kerja;
5. Membangun kerja sama dengan perusahaan untuk meningkatkan peluang pekerjaan bagi lulusan;
6. Meningkatkan kolaborasi dengan alumni dan jejaring dalam membangun relasi untuk pekerjaan;
7. Pengisian tracer study sebagai persyaratan pengambilan Ijazah;
8. Pendampingan berkala kepada lulusan yang belum bekerja;
9. Menambahkan alokasi anggaran untuk kegiatan pelatihan wisudawan dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja;
10. Mendorong kenaikan jumlah mahasiswa Fast track;
11. Mengalokasikan anggaran untuk mengadakan kegiatan bersama alumni untuk mengupdate data tracer study yang sebelumnya sudah mengisi namun belum bekerja.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sampai dengan Triwulan IV sudah mencapai 32,08% dari mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti MBKM sebanyak 11.482 orang dan mahasiswa aktif pada semester 2024/2025 sebanyak 30.597 orang. Berikut rincian data pencapaian IKU 2 pada Triwulan IV (PDDikti, Siakad, Simkatmawa dan SIRENA UNJ):

1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM *Outbound* sebanyak 6.565 mahasiswa dengan bobot capaian 6.150 (bobot capaian 6.150 dibagi dengan mahasiswa yang memenuhi syarat MBKM sebanyak 11.482 mahasiswa dan akan dikalikan bobot MBKM outbound sebesar 50%) adalah sebesar



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

26,78%;

2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM *Inbound* sampai dengan Triwulan IV sebanyak 576 orang dibagi dengan mahasiswa yang memenuhi syarat MBKM sebanyak 11.482 mahasiswa dan akan dikalikan bobot MBKM inbound sebesar 20% mahasiswa atau 1,01%;
3. Jumlah bobot prestasi mahasiswa sebanyak 470,3 prestasi. Adapun mahasiswa yang mengikuti sertifikasi kompetensi internasional sebanyak 3.911 mahasiswa sehingga capaian IKU 2 pada bidang prestasi 4381,3 atau sebesar 4,29%.

Berdasarkan data tersebut capaian keseluruhan IKU 2 (Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi) sampai dengan triwulan IV sebesar 32,08%. Adapun kegiatan yang mendukung capaian IKU 2 sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM atau Pembelajaran luar prodi baik inbound maupun outbound dengan Fakultas bersama dengan prodi juga menjalankan kerja sama terkait MBKM dengan sekolah internasional di Jakarta dan sekitarnya
2. Fakultas memfasilitasi mahasiswa yang tertarik mengikuti program MBKM yang dibuka oleh kementerian, seperti MSIB, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Pertukaran Mahasiswa Internasional (IISMA), Magang MBKM, Wirausaha Merdeka, dan MBKM lainnya. Fakultas menyediakan pendampingan dalam proses pendaftaran program MBKM dengan menugaskan dosen-dosen pembimbing untuk memantau proses pendaftaran, pendampingan selama proses menjalankan kegiatan hingga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan mengkonversi nilainya pada SKS di perkuliahan
3. Fakultas dan prodi secara rutin mensosialisasikan beragam kegiatan perlombaan, kegiatan MBKM ataupun perlombaan di lingkungan Puspresnas, lalu membuka kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mendaftarkan diri pada program tersebut
4. Prodi melaksanakan Pertukaran Mahasiswa Mandiri (U2U) dengan prodi di kampus lain
5. Pengumpulan data prestasi mahasiswa melibatkan tim taskforce pemeringkatan
6. Sosialisasi kegiatan mahasiswa di luar kampus dengan melibatkan ORMAWA
7. Program pertukaran mahasiswa Summer/Winter Program dengan Asia University
8. Program double degree antara Prodi pendidikan Bahasa Jerman dengan HTWG Konstanz
9. Penerimaan Mahasiswa *Inbound*
10. Fakultas merekap daftar rencana kegiatan yang diajukan oleh mahasiswa selama tahun 2024 dan dikategorisasikan berdasarkan jenis kegiatan MBKM atau prestasi lainnya
11. Mencari bibit-bibit unggul dalam setiap bidang dan memberikan pelatihan yang terkait bidang tersebut
12. Penyediaan alokasi anggaran untuk perlombaan mahasiswa
13. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.

Kendala/Permasalahan

1. MBKM Internal antar prodi belum diimplementasikan di tingkat Program Studi karena tidak semua program studi fleksibel dalam konversi SKS MBKM
2. Data prestasi yang terkadang belum dilaporkan mahasiswa ke Program Studi dan Fakultas
3. Banyak kegiatan perlombaan tingkat nasional dan internasional, yang belum diakui oleh Puspresnas sehingga seringkali tidak terhitung sebagai prestasi yang diakui
4. Beberapa perekrutan kegiatan MBKM dibuka dalam waktu yang sangat singkat di masa libur perkuliahan sehingga beberapa mahasiswa terlambat mendaftarkan diri pada program MBKM
5. Kurangnya Program kerja sama pertukaran pelajar dengan PT lain (MBKM *Inbound*)
6. Program Studi kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan program MBKM
7. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program sertifikat internasional
8. Beberapa materi kuliah merdeka belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai lulusan program studi
9. Alokasi intensif IKU belum digunakan untuk MBKM mandiri.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Optimalisasi konversi mahasiswa MBKM
2. Optimalisasi pendataan prestasi Mahasiswa dan karya serta sertifikat internasional
3. Optimalisasi setiap mahasiswa untuk mengikuti kompetisi, kejuaraan, turnamen atau pertandingan yang diselenggarakan di-Tingkat Provinsi/Wilayah, Nasional dan Internasional sesuai dengan bidang atau spesialisasinya
4. Optimalisasi setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau sertifikasi kecakapan olahraga dan atau pelatihan dan sertifikasi lainnya yang diselenggarakan di-Tingkat Provinsi/Wilayah, Nasional dan Internasional sesuai dengan bidang atau minatnya
5. Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM (*Outbound*)
6. Mendorong program mahasiswa yang bersifat kompetisi (lomba)
7. Melakukan koordinasi melalui WAG secara daring perihal pelaksanaan pendaftaran MBKM
8. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi internasional
9. Menambahkan alokasi anggaran untuk kegiatan sertifikasi kompetensi internasional mahasiswa
10. Meningkatkan kerja sama dengan PT lain dalam pelaksanaan MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sebesar 79,2 % atau 776 orang dosen dari total dosen yang berNIDN per Desember 2024 sebanyak 980 orang dosen. Berikut kegiatan yang mendukung ketercapaian IKU 3:

1. Dosen melakukan kolaborasi penelitian/publikasi dengan dosen dari kampus lain
2. Dosen melakukan kolaborasi mengajar dengan dosen dari kampus lain
3. Dosen melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan dosen dari kampus lain
4. Dosen melakukan pertukaran penguji karya akhir dengan kampus lain
5. Dosen melakukan pertukaran reviewer jurnal yang dikelola dengan kampus lain
6. Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi nasional dan internasional
7. Mendorong dosen menjadi pengurus asosiasi program studi dan asosiasi keilmuan
8. Membuka kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dengan penandatanganan MOU
9. Berperan aktif dalam lembaga akreditasi mandiri sebagai asesor
10. Mendorong dosen untuk berperan aktif sebagai konsultan bagi korporasi
11. Bekerjasama dengan dunia usaha dan industri
12. Menjalin kerjasama dengan ikatan alumni
13. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa yang memenangkan kompetisi
14. Memberikan pelatihan bagi dosen pembimbing mahasiswa yang mengikuti kompetisi

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa hingga meraih prestasi Tingkat nasional dan internasional di luar program studinya.
2. Beberapa pembimbingan dari dosen pada prestasi mahasiswa yang meraih juara pada perlombaan tingkat internasional maupun nasional belum terkoordinasi dalam surat penugasan bimbingan
3. Kurangnya Praktisi di Setiap Program Studi Jumlah praktisi di setiap program studi masih rendah, mengakibatkan kendala dalam memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa
4. Kurangnya dosen yang berperan aktif sebagai asesor Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

konsultan bagi korporasi.

5. Padatnya kegiatan tridharma di PT internal sulit memberikan keleluasan bagi dosen untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.
6. Pilihan praktisi yang tersedia pada program Praktisi Mengajar dari Kemdikbud kurang relevan dengan bidang keilmuan prodi.
7. Belum adanya program flagship dari kementerian yang memfasilitasi peluang kesempatan berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan lomba
2. Koordinasi dengan ketua cabor olahraga untuk mengatur partisipasi dosen dalam kejuaraan
3. mendorong dosen untuk berperan aktif dalam Lembaga Akreditasi Mandiri
4. menjalin afiliasi dengan praktisi untuk direkrut sebagai dosen praktisi di prodi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sebesar 32,83% atau 660 orang dosen dari total dosen yang berNIDN per Desember 2024 sebanyak 980 orang dosen, jumlah dosen ber NIDK sebanyak 23 orang dan jumlah dosen ber NUP sebanyak 11 orang sehingga total seluruh dosen sebanyak 1014 dosen. Adapun rincian perhitungan IKU 4 sebagai berikut :

1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi /profesi sebanyak 334 orang dosen dengan capaian bobot $(334 / 1003 \text{ (dosen nidn/nidk)})$ kemudian dikali bobot 60%) sebesar 19,98 %;
2. Dosen Praktisi mengajar sebanyak 326 orang dosen dengan capaian bobot $(326 / 1014 \text{ (dosen nidn/nidk/nup)})$ kemudian dikali bobot 40%) sebesar 12,85 %.

Sehingga didapat capaian IKU 4 pada Triwulan IV sebesar 32,83 %. Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 4 antara lain:

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM atau Pembelajaran luar prodi baik *inbound* maupun *outbound* dengan Fakultas bersama dengan prodi juga menjalankan kerja sama terkait MBKM dengan sekolah internasional di Jakarta dan sekitarnya
2. Fakultas memfasilitasi mahasiswa yang tertarik mengikuti program MBKM yang dibuka oleh kementerian, seperti MSIB, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Pertukaran Mahasiswa Internasional (IISMA), Magang MBKM, Wirausaha Merdeka, dan MBKM lainnya. Fakultas menyediakan pendampingan dalam proses pendaftaran program MBKM dengan menugaskan dosen-dosen pembimbing untuk memantau proses pendaftaran, pendampingan selama proses menjalankan kegiatan hingga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan mengkonversi nilainya pada SKS di perkuliahan.
3. Fakultas dan prodi secara rutin mensosialisasikan beragam kegiatan perlombaan, kegiatan MBKM ataupun perlombaan di lingkungan Puspresnas, lalu membuka kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mendaftarkan diri pada program tersebut
4. Prodi melaksanakan Pertukaran Mahasiswa Mandiri (U2U) dengan prodi di kampus lain
5. Pengumpulan data prestasi mahasiswa melibatkan tim *taskforce* pemeringkatan
6. Sosialisasi kegiatan mahasiswa di luar kampus dengan melibatkan ORMAWA
7. Program pertukaran mahasiswa Summer/Winter Program dengan Asia University



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

8. Program double degree antara Prodi pendidikan Bahasa Jerman dengan HTWG Konstanz
9. Penerimaan Mahasiswa *Inbound*
10. Fakultas merekap daftar rencana kegiatan yang diajukan oleh mahasiswa selama tahun 2024 dan dikategorisasikan berdasarkan jenis kegiatan MBKM atau prestasi lainnya
11. Mencari bibit-bibit unggul dalam setiap bidang dan memberikan pelatihan yang terkait bidang tersebut
12. Penyediaan alokasi anggaran untuk perlombaan mahasiswa
13. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen

Kendala/Permasalahan

1. MBKM Internal antar prodi belum diimplementasikan di tingkat Program Studi karena tidak semua program studi fleksibel dalam konversi SKS MBKM
2. Data prestasi yang terkadang belum dilaporkan mahasiswa ke Program Studi dan Fakultas
3. Banyak kegiatan perlombaan tingkat nasional dan internasional, yang belum diakui oleh Puspresnas sehingga seringkali tidak terhitung sebagai prestasi yang diakui
4. Beberapa perekrutan kegiatan MBKM dibuka dalam waktu yang sangat singkat di masa libur perkuliahan sehingga beberapa mahasiswa terlambat mendaftarkan diri pada program MBKM
5. Kurangnya Program kerja sama pertukaran pelajar dengan PT lain (MBKM *Inbound*)
6. Program Studi kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan program MBKM
7. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program sertifikat internasional
8. Beberapa materi kuliah merdeka belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai lulusan program studi
9. Alokasi intensif IKU belum digunakan untuk MBKM mandiri

Strategi/Tindak Lanjut

1. Optimalisasi konversi mahasiswa MBKM
2. Optimalisasi pendataan prestasi Mahasiswa dan karya serta sertifikat kompetensi internasional
3. Optimalisasi setiap mahasiswa untuk mengikuti kompetisi, kejuaraan, turnamen atau pertandingan yang diselenggarakan di-Tingkat Provinsi/Wilayah, Nasional dan Internasional sesuai dengan bidang atau spesialisasinya.
4. Optimalisasi setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau sertifikasi kecabangan olahraga dan atau pelatihan dan sertifikasi lainnya yang diselenggarakan di-Tingkat Provinsi/Wilayah, Nasional dan Internasional sesuai dengan bidang atau minatnya.
5. Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM (*Outbound*)
6. Mendorong program mahasiswa yang bersifat kompetisi (lomba)
7. Melakukan koordinasi melalui WAG secara daring perihal pelaksanaan pendaftaran MBKM
8. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi internasional
9. Menambahkan alokasi anggaran untuk kegiatan sertifikasi kompetensi internasional mahasiswa
10. Meningkatkan kerja sama dengan PT lain dalam pelaksanaan MBKM

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV Tahun 2024 telah dihasilkan Jumlah Keluaran (n) sebanyak 4223 Karya Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat dengan rincian 1270 karya Tulis Ilmiah dan 2953 yang berupa Karya Terapan. Setelah dilakukan Perhitungan Pembobotan Konstanta terhadap masing masing jenis Luaran maka dihasilkan $(n \times k)$ total nilai 3207,2. Jumlah Dosen NIDN dan NIDK (t) sebanyak 1003 dosen dengan dosen ber NIDN sebanyak 980 dan 23 Dosen Ber-NIDK. sehingga Capaian Rasio IKU 5 yakni Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 3,20. Adapun kegiatan yang mendukung



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

pencapaian IKU 5 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan beberapa Seminar Internasional dan Nasional
2. Menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Laporan Akhir/ Seminar Hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
3. Pemberian Insentif Publikasi ilmiah Internasional bereputasi Scopus
4. Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal UNJ baik dari LPPM maupun Fakultas
5. LPPM memfasilitasi Pendaftaran Hak Cipta dan Paten Sederhana untuk Luaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen
6. Benchmarking Penelitian, Kurikulum, Pengelolaan Keuangan, Pengembangan SDM & Kemahasiswaan, Program Outbound & Inbound Dosen
7. Menghadiri Undangan KEMENKUMHAM dalam rangka Asistensi Teknis Permohonan Paten Online Bagi Perguruan Tinggi dan LITBANG
8. Fakultas melaksanakan banyak program peningkatan HKI antara lain melalui program satu dosen minimal satu HKI, adanya pelaksanaan lomba IKU berdasarkan luaran HKI dosen, meningkatkan sitasi tulisan dosen oleh mahasiswa, peningkatan luaran HKI dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian dan P2M untuk setiap dosen
9. Fakultas melakukan kerjasama dengan melibatkan pihak industri dalam pelaksanaan penelitiannya.

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat dosen-dosen yang belum menjadi penulis pertama dalam artikel publikasi internasional
2. Jumlah Luaran Buku (Referensi, Buku ajar, Monograf) masih belum maksimal
3. Jumlah Luaran Paten/paten Sederhana Masih Rendah dan belum digunakan Oleh Pihak Industri
4. Belum ada nya Luaran Hak Kekayaan Intelektual dalam Bidang Desain Industri
5. Belum semua dosen melakukan Pemuktahiran data luaran di SISTER maupun SINTA
6. Luaran Penelitian di-claim Setelah Waktu Pengisian LKD Dosen, Karena Validasi Data IKU 5 Disandingkan dengan LKD Dosen DI SISTER
7. Ada Beberapa luaran yang salah kategori pengisiananya di SISTER.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pendampingan terhadap para dosen dalam penulisan artikel terutama artikel internasional, sehingga dosen dapat menjadi penulis utama pada artikel internasional.
2. Mengadakan pelatihan penulisan buku yang memfasilitasi teknik, metode, dan tips penulisan bagi dosen. serta mentor yang dapat membantu dalam proses penulisan.
3. Mengadakan Pelatihan dan Penyusunan Draft Dokumen Paten/Paten Sederhana.
4. Menyelenggarakan Workshop Hak kekayaan Intelektual Bidang Desain Industri.
5. Sosialisasi pengisian data melalui Sinta dan Sister secara berkala kepada dosen-dosen sehingga dapat lebih update dan datanya dapat terverifikasi dengan baik.
6. Sosialisasi Pemuktahiran data Luaran IKU 5 di SISTER yang terverifikasi dengan Pengisian BKD
7. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil penelitian untuk memastikan luaran penelitian tahun 2024 telah disubmit dan dapat publish pada tahun berjalan
8. Optimalisasi Pengisian Data Luaran Publikasi Internasional, Nasional, Buku, HKI di SISTER kemudian diclaim keseluruhannya dalam Pengisian BKD Dosen sebelum waktu/ Deadline Pengisian KKD
9. Membuat Kebijakan Pendaftaran HKI setiap 1 Dosen wajib memiliki HKI, (jika Ingin Dibatasi 1 Dosen Maksimal 3)
10. Optimalisasi Pengisian Data Luaran di SINTA, Ada Surat Update SINTA Setiap Akhir Bulan di 2024
11. Menyelenggarakan Seminar Internasional yang luarannya adalah Prosiding Internasional
12. Pemberian Insentif Publikasi ilmiah Internasional bereputasi Scopus agar Dosen Selelau termotivasi dalam mencapat Publikasi Internasional bereputasi.
13. Membentuk Riset Grup dengan ketua peneliti yang produktif.
14. Menjalin Kerja sama dengan BRIN untuk peningkatan mutu penelitian.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sampai dengan triwulan IV 2024 ini adalah sebanyak 549 kerjasama dari 75 program studi. Berikut rincian perhitungan capaian IKU 6:

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak 549 PKS/MoA
2. Jumlah total PKS/MoA/IA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 sebanyak 258 PKS/MoA/IA
3. Total bobot capaian IKU 6 yang sesuai dengan kriteria adalah 0,96
4. Jumlah prodi jenjang S1/D4/D3 sebanyak 75 program studi.

Adapun kegiatan yang mendukung IKU 6 adalah sebagai berikut:

1. Program studi melakukan kerjasama kolaborasi riset dan publikasi dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri sesuai bidang ilmu
2. Pemanfaatan kerja sama dengan instansi pemerintahan daerah dan nasional meningkat pada tingkat nasional sudah tercapai
3. Sebagian program studi telah berhasil melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi level internasional, dengan durasi kerjasama yang diinisiasi berkisar antara 1-3 tahun yang diaplikasikan pada berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi
4. Pemanfaatan kerjasama pada tingkat nasional dan internasional yang diaplikasikan pada praktek kerja mahasiswa
5. Penjaringan mitra untuk kerjasama pada tingkat nasional dan internasional dari kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau magang mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyaknya kerja sama yang dilaksanakan oleh program studi, namun tidak memenuhi kriteria/indikator IKU 6 baik dari segi mitra kerja sama maupun program kerja sama
2. Ketidakiengkapan dokumen pelaksanaan kerja sama yang dilaksanakan oleh prodi, diantaranya tidak dilengkapi dengan Implementation Arrangement (IA) atau laporan kerja sama

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong fakultas dan prodi untuk selalu melakukan update dokumen kerjasama di Aplikasi Sistem Kerja sama (SIKERMA) UNJ
2. Melakukan sosialisasi kepada fakultas dan prodi tentang pentingnya penguatan kerja sama yang memenuhi kriteria IKU 6
3. Mendorong fakultas dan prodi untuk membuat dokumen IA dan pelaporan kerjasama.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV tahun 2024 jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada semester ganjil 2024/2025 adalah sebanyak 4701 mata kuliah atau sebesar 84,08 % dari total keseluruhan mata kuliah 5591 mata kuliah. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 7:



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

1. Sebagian besar mata kuliah menggunakan metode case method, dan atau team-based project namun masih ada mata kuliah hanya menggunakan metode berbasis proyek tim, dan Sebagian yang lain menggunakan keduanya (*case method dan project based*)
2. Lokakarya asesmen Kurikulum Berbasis OBE dan KKNi
3. Penyusunan Pedoman Akademik bagi Fakultas yang relevan berdasarkan peraturan akademik yang dikeluarkan Universitas
4. Workshop kurikulum/revisi RPS
5. Melakukan revitalisasi kurikulum pada sebagian besar prodi.

Kendala/Permasalahan

1. Penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran dan implementasi e-learning belum maksimal, sehingga menghambat proses pembelajaran yang lebih efektif
2. Kurikulum sering mengalami perubahan standarisasi, dan variasi implementasi metode pembelajaran (*case method dan project-based learning*) berdampak pada pencapaian IKU serta ketidaklengkapan data dan perangkat dokumen seperti RPS
3. Banyak dosen terlambat mengumpulkan RPS, dan RPS yang diserahkan tidak sesuai format yang diharapkan. Hal ini memengaruhi pencatatan implementasi case method dan project-based learning dalam capaian IKU
4. Sistem monev yang ada belum berdampak signifikan terhadap perbaikan metode pembelajaran, khususnya dalam memastikan bukti implementasi Case-Based Learning (CBL) dan Project-Based Learning (PjBL) terkumpul secara lengkap dan sesuai standar.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi case method dan *project-based learning* (PjBL) di tingkat program studi (prodi) dan mata kuliah dan mengadakan lokakarya untuk pemutakhiran kurikulum berbasis case method dan PjBL, termasuk penyesuaian dengan kolokium terbaru dari asosiasi pendidikan terkait
2. Menyediakan pelatihan (*Training of Trainers*) bagi dosen untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek dan mendorong kolaborasi antar dosen untuk berbagi praktik terbaik dan inovasi dalam metode pengajaran
3. Mengembangkan dan menstandarisasi RPS (Rencana Pembelajaran Semester) untuk setiap mata kuliah dengan format yang konsisten dan sesuai ketentuan dan memastikan pengarsipan perangkat pembelajaran secara utuh dan terpusat pada LMS untuk memudahkan monitoring dan evaluasi
4. Melakukan monitoring dan evaluasi ketercapaian IKU 7 di tingkat fakultas dan prodi setiap triwulan (TW) dan menggunakan hasil evaluasi untuk mendukung perbaikan dan peningkatan capaian IKU 7 di TW berikutnya
5. Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada dosen terkait format RPS, regulasi akademik (Permen 53), dan standar pembelajaran yang diharapkan dan berkoordinasi dengan koordinator program studi dan TPJM Prodi untuk sinkronisasi kurikulum antara program S1 dan S2 yang linear.
6. mendorong kolaborasi antar dosen untuk pertukaran ide dan praktik terbaik dalam penerapan metode kasus, dan mendengarkan umpan balik dari mahasiswa secara teratur untuk menilai efektivitas metode kasus dan melakukan penyesuaian
7. mengadakan sosialisasi kepada dosen mengenai format RPS yang digunakan
8. Memberikan pendampingan ke dosen dalam penyusunan RPS sesuai format pelaporan IKU yang digunakan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian Presentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

diakui pemerintah pada Triwulan IV pada tahun 2024 sebesar 45,33% atau 34 prodi dari 75 prodi.

Berikut rincian prodi yang telah mendapat akreditasi internasional:

1. Pendidikan Olahraga
2. Biologi
3. Pendidikan Biologi
4. Kimia
5. Pendidikan Kimia
6. Pendidikan Teknik Elektro
7. Pendidikan Teknik Elektronika
8. Pendidikan Teknik Bangunan
9. Pend. Teknik Informasi dan Komputasi
10. Pendidikan Teknik Mesin
11. Fisika
12. Pendidikan Fisika
13. Matematika
14. Pendidikan Matematika
15. Akuntansi
16. Pendidikan Bisnis
17. Pendidikan Ekonomi
18. Pendidikan Administrasi Perkantoran
19. Manajemen
20. PGSD
21. PAUD
22. Pendidikan Khusus
23. Pendidikan Bahasa Arab
24. Pendidikan Bahasa Inggris
25. Bahasa Inggris
26. Pendidikan Bahasa Perancis
27. Pendidikan Bahasa Indonesia
28. Sosiologi
29. Pendidikan Sosiologi
30. Pendidikan Ilmu Sosial
31. Pendidikan Agama Islam
32. Ilmu Komunikasi
33. Psikologi
34. Pendidikan Masyarakat

Kendala/Permasalahan

1. Setiap program studi mempunyai catatan untuk pengembangan yang perlu dipenuhi dalam 5 tahun ke depan. Program studi sudah menerapkan OBE yang menjadi persyaratan utama akreditasi internasional, tetapi belum didukung dengan data implementasi khususnya pada Outcome Based Learning & Teaching (OBLT), Outcome Based Assessment (OBA) serta Continuous Quality Improvement (CQI)
2. Lembaga ASIIN hanya untuk bidang matematika, ilmu dasar dan teknik, sedangkan program studi kependidikan (Humaniora) lainnya tidak dapat diakreditasi oleh lembaga ini
3. UNJ melibatkan 3 lembaga akreditasi dan 2 diantaranya (AQAS dan FIBAA) tidak terdapat dalam Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Artinya hanya ada 13 dari 35 program studi yang dapat diperpanjang akreditasinya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. UNJ mengembangkan pedoman bagi program studi dalam mengimplementasikan Outcome Based Education (OBE, Outcome Based Curriculum (OBC, Outcome Based Learning & Teaching (OBLT),



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Outcome Based Assessment (OBA) serta Continuous Quality Improvement (CQI) agar dalam proses akreditasi berikutnya oleh lembaga akreditasi internasional semua persyaratan sudah terpenuhi

2. UNJ perlu mempelajari persyaratan dari lembaga akreditasi lain yang relevan dengan program studinya dan juga memenuhi Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Nilai AKIP UNJ Tahun 2024 berdasarkan hasil revidi Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek pada aplikasi SPASIKITA, nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UNJ tahun 2024 yaitu 90.60 dengan kategori AA (Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu rincian sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja (30%) : 27,6
- b. Pengukuran Kinerja (30%) : 27
- c. Pelaporan Kinerja (15%) : 13,5
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%): 22,5.

Secara keseluruhan nilai AKIP UNJ di tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun 2023, dalam upaya peningkatan nilai AKIP UNJ melakukan keselarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja yang berorientasi hasil, keterkaitan program/kegiatan dengan RSB, Pengukuran kinerja berjenjang, serta pemanfaatan laporan pengukuran kinerja secara berkala. Adapapun kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target Predikat SAKIP diantaranya:

1. Rapat Koordinasi pelaksanaan Evaluasi AKIP Tahun 2024 kepada level pimpinan dan pelaksana
2. Melakukan penilaian mandiri AKIP dan menginventarisir kelengkapan data dukung AKIP Tahun 2024.

Kendala/Permasalahan

Belum adanya integrasi sistem secara terpusat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan integrasi sistem dalam pengumpulan data AKIP
2. Bersinergi dalam melaksanakan implementasi AKIP Tahun 2024

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sampai dengan Triwulan IV telah mencapai 97,47 dengan perolehan nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) dari Aplikasi SMART DJA sebesar 100 (bobot EKA 50%) , nilai IKPA (Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran) dari Aplikasi OMSPAN-Kemenkeu sebesar 94,93 (bobot IKPA 50%) sehingga secara keseluruhan Nilai Kinerja Anggaran pada TW IV adalah 97,47. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut:

1. Monitoring dan Evaluasi secara Periodik Pelaksanaan Anggaran/Realisasi Anggaran agar Rencana Penarikan Dana pada Hal III DIPA selaras dengan Realisasi Belanja/Pengesahan
2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional sesuai Rencana Penarikan Dana



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

3. Pengisian capaian output secara berkala dalam rangka tercapainya belanja yang berkualitas, efektif dan efisien

Kendala/Permasalahan

1. Pada aspek perencanaan terjadi deviasi dikarenakan UNJ memiliki sumber dana dari PHLN, yang mana realisasi baru diakui ketika NOD sudah diluncurkan oleh Pihak Loan (tidak adanya kepastian waktu NOD kapan diluncurkan) sehingga Rencana Penarikan Dana akan berbeda dengan Realisasi dan berdampak pada nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) UNJ

Strategi/Tindak Lanjut

1. Optimalisasi kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian revisi DIPA pagu tetap secara semesteran.
2. Optimalisasi ketepatan realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan.
3. Akselerasi belanja berdasarkan trajektori pola penyerapan triwulanan per jenis belanja per triwulan.
4. Mendorong percepatan penandatanganan dan belanja kontraktual pada periode awal triwulan.
5. Akselerasi pembayaran belanja kontraktual
6. Optimalisasi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP, optimalisasi penggunaan UP dan TUP
7. Optimalisasi ketepatan waktu pembayaran tagihan belanja dan mengurangi penumpukkan pencairan dana pada akhir tahun anggaran
8. Mendorong partisipasi pelaporan dan akselerasi pencapaian output berkualitas

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pembangunan Zona Integritas di UNJ telah mengalami perkembangan yang signifikan, dimulai dari pencairan yang dilakukan bersamaan oleh seluruh fakultas di lingkungan UNJ. Kegiatan pencairan dibuktikan dengan dokumen pakta integritas yang ditandatangani oleh seluruh pimpinan fakultas sampai dengan program studi di lingkungan UNJ. Fakultas sebagai unit pelaksana pembangunan ZI juga telah mengisi lembar kerja evaluasi sebagai bukti pelaksanaan pembangunan ZI. Pada triwulan IV capaian Zona Integritas di lingkungan UNJ telah mencapai 100%, dimana semua fakultas sudah mengisi LKE secara lengkap pada aplikasi Inspirasi Dikti.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi seluruh fakultas adalah ketersediaan dokumen, baik di level fakultas maupun universitas

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dibutuhkan koordinasi dengan unit pelaksana untuk menyiapkan dokumen pendukung pembangunan ZI di UNJ

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp42.475.807.000	Rp42.198.435.189	Rp277.371.811
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp4.329.221.000	Rp4.275.839.248	Rp53.381.752
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp4.814.000.000	Rp4.682.781.429	Rp131.218.571
[DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	1	0	Rp286.652.000	Rp206.788.284	Rp79.863.716
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	0	1	Rp1.056.657.000	Rp798.131.861	Rp258.525.139
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp81.201.957.000	Rp80.529.420.386	Rp672.536.614
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	100	94	6	Rp11.432.519.000	Rp4.561.689.443	Rp6.870.829.557
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	100	120	0	Rp3.658.992.000	Rp3.621.733.740	Rp37.258.260
[DK.4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	1	1	0	Rp15.400.000.000	Rp8.601.921.171	Rp6.798.078.829
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	20000	20000	0	Rp210.982.272.000	Rp179.011.914.924	Rp31.970.357.076
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1000	929	71	Rp171.651.763.000	Rp157.338.972.938	Rp14.312.790.062
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1000	1000	0	Rp31.397.000.000	Rp31.371.557.502	Rp25.442.498



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.RB].005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (PHLN)	unit	2	2	0	Rp156.109.906.000	Rp108.680.831.538	Rp47.429.074.462
[DK.4471.SBA.010] SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN)	Orang	100	111	0	Rp15.506.011.000	Rp14.511.249.347	Rp994.761.653
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp167.691.240.000	Rp168.717.593.222	Rp-1.026.353.222
Total Anggaran					Rp917.993.997.000	Rp809.108.860.222	Rp108.885.136.778

D. Rekomendasi Pimpinan

Rekomendasi ini diharapkan menjadi panduan strategis untuk meningkatkan kinerja UNJ ditahun 2025 dan memastikan target tahun 2024 dapat dicapai dengan optimal.

1. Peningkatan Kinerja

- Mengembangkan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia.
- Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk efisiensi proses kerja dan layanan.

2. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Anggaran di lingkungan UNJ

- Melakukan evaluasi terhadap penggunaan anggaran dengan menekankan prinsip efisiensi dan efektivitas.
- Memprioritaskan anggaran pada program-program yang berdampak langsung terhadap pencapaian target strategis.
- Meminimalkan belanja non-prioritas melalui pengendalian internal yang lebih ketat.

3. Penguatan Koordinasi dan Sinergi Antar Unit Kerja di lingkungan UNJ

- Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar unit kerja
- Membentuk tim evaluasi lintas unit kerja untuk memastikan target organisasi tercapai secara menyeluruh.
- Mengadakan forum koordinasi bulanan untuk memantau progres pencapaian kinerja.

4. Fokus pada Inovasi dan Perbaikan Proses Kerja

- Mengidentifikasi proses kerja yang memerlukan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan.
- Mendorong budaya inovasi di semua tingkatan organisasi melalui insentif bagi ide-ide kreatif.
- Menerapkan standar operasional prosedur yang lebih adaptif terhadap dinamika eksternal.

5. Evaluasi dan Pemantauan Secara Berkala

- Melaksanakan evaluasi kinerja secara triwulanan untuk mengukur progres terhadap target tahunan;
- Menggunakan indikator kinerja utama (IKU) yang relevan dan terukur sebagai dasar evaluasi.
- Menyediakan laporan kinerja yang transparan dan akuntabel untuk seluruh pemangku kepentingan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2024 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Jakarta

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta
13320 (+62-21) 4898486
www.unj.ac.id